

KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA

2018

Rejang Lebong Regency in Figures



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang Lebong
Statistic of Rejang Lebong Regency**

KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA

2018

Rejang Lebong Regency in Figures



Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka ***Rejang Lebong Regency in Figures*** **2018**

ISBN: 0215-4048

No. Publikasi/Publication Number: 17020.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1702

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 338 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong
BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong
BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Rumah adat Rejang /*Rejang custom home*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Rejang Lebong /*BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

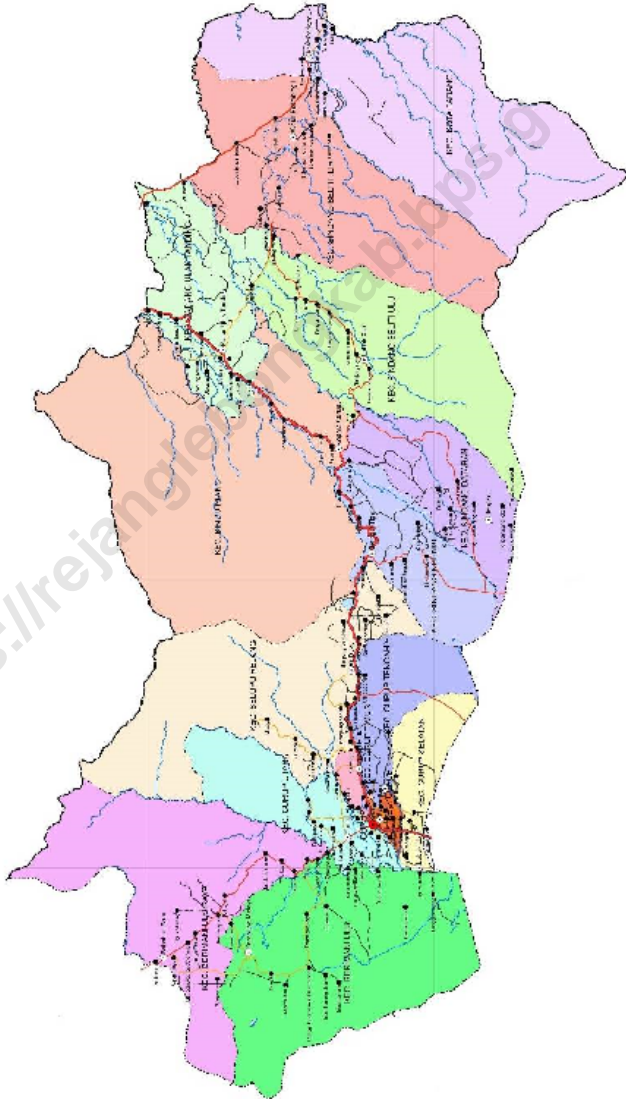
CV. Merdeka

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG
MAP OF REJANG LEBONG REGENCY



<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN REJANG LEBONG
CHIEF STATISTICIAN OF REJANG LEBONG REGENCY



Novrizal, SE, M.Si

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>



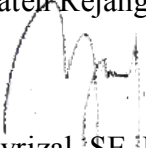
KATA PENGANTAR

Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rejang Lebong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rejang Lebong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Curup, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Rejang Lebong



Novrizal, SE, M.Si



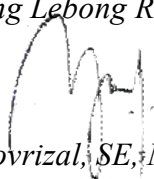
PREFACE

Rejang Lebong Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Rejang Lebong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Rejang Lebong regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, but realize there are still mistakes happen. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Curup, August 2018
Chief Statistician of
Rejang Lebong Regency*



Novrizal, SE, M.Si

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Rejang Lebong/ <i>Map Of Rejang Lebong Regency</i>	ii
Kepala BPS Kabupaten Rejang Lebong/ <i>Chief Statistician Of Rejang Lebong Regency</i>	iv
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/ <i>List Of Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	23
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	24
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	40
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	44
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	50
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	63
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
4 Sosial/ <i>Social</i>	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	96
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	117
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	141
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	149
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	159
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	161
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	180

LIST OF TABLES

5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	198
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	201
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	205
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	208
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	215
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	219
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	227
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	228
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	243
8 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	257
8.1 Hotel	263
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	264
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	267
9.1 Transposisi/ <i>Transportation</i>	281
9.2 Komunikasi/ <i>communication</i>	284
10 Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	296
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	306
12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	315
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	333

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	12
Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.2 The Area of Mainland by Altitude in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	13
Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.3 The Area of Mainland by Altitude and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	14
Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.4 The Area of Mainland by Slope in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	15
Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.5 The Area of Mainland by Slope and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	16
Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Menurut Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.6 The Area of Mainland by Effectivity Depth in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	17
Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Jenis Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.7 The Area of Mainland by Kind in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	18
Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.8 The Area of Mainland by Texture in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	19
Tabel 1.1.9 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.9 The Area of Mainland by Texture and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	20

LIST OF TABLES

Tabel 1.1.10 Luas Wilayah Menurut Drainase Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.10 The Area of Mainland by Drainage in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	21
Tabel 1.1.11 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.11 The Area of Mainland by Usage in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	22
Tabel 1.2.1 Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017/ <i>Table 1.2.1 Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2017</i>	23
Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Amount of Monthly Rain by Month in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	32
Tabel 2.1.2 Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Village/Kelurahan Name by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	33
Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	40
Tabel 2.2.2 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016/ <i>Number of Regencial Legislative Council Products in Rejang Lebong Regency, 2012-2016</i>	41
Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat menurut Komisi DPRD di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Number of Meeting by Commission of Regencial Rejang Lebong Parlemt, 2015-2016</i>	42
Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat menurut Jenis di DPRD Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Number of Meeting by Type in Regencial Rejang Lebong Parlemt, 2015-2016</i>	43
Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	44
Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong,	

2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	47
Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	48
Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2010, 2015, dan 2016/ <i>Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2010, 2015, and 2016</i>	63
Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	64
Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	65
Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	66
Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	67
Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	68
Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015 <i>Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	69

LIST OF TABLES

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	70
Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	71
Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	72
Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	73
Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 3.2.8 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	74
Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	96
Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong,	

2016/*Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2016*97

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*.....98

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table 4.1.3 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*99

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table 4.1.4 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*100

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table 4.1.5 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*101

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table 4.1.6 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*102

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table 4.1.7 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*103

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/*Table*

LIST OF TABLES

4.1.8 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016 ...</i>	104
Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 4.1.9 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016.....</i>	105
Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.1.11 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017.....</i>	106
Tabel 4.1.12 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga STAIN Curup Menurut Jenis Kelamin 2017/ <i>Table 4.1.12 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STAIN Curup By Sex 2017.....</i>	107
Tabel 4.1.13 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STAIN Curup Menurut Jenis Kelamin / <i>Table 4.1.13 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STAIN Curup By Sex 2017.....</i>	108
Tabel 4.1.14 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Politeknik Raflesia Menurut Jenis Kelamin 2017/ <i>Table 4.1.14 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Politeknik Raflesia By Sex 2017.....</i>	109
Tabel 4.1.15 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Politeknik Raflesia Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017/ <i>Table 4.1.15 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Politeknik Raflesia By Sex 2007 - 2017</i>	110
Tabel 4.1.16 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Poltekkes Curup Menurut Jenis Kelamin 2017/ <i>Table 4.1. 16 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Poltekkes Curup By Sex 2017.....</i>	111
Tabel 4.1.17 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Poltekkes Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017/ <i>Table 4.1. 17 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Poltekkes Curup By Sex 2007 – 2017....</i>	112
Tabel 4.1.18 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga STIPER Curup Menurut Jenis Kelamin 2017/ <i>Table 4.1. 18 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STIPER Curup By Sex 2017.....</i>	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.19 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIPER Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017/ <i>Table 4.1. 19 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STIPER Curup By Sex 2007 - 2017</i>	114
Tabel 4.1.20 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Akademi Komunitas Curup Menurut Jenis Kelamin 2017/ <i>Table 4.1. 20 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Akademi Komunitas Curup By Sex 2017</i>	115
Tabel 4.1.21 Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi Komunitas Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017/ <i>Table 4.1. 21 Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Akademi Komunitas Curup By Sex 2007 - 2017</i>	116
Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	117
Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	119
Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.3 Number of Health Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	121
Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.4 Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	123
Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.5 Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	125
Tabel 4.2.6 Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.6 Number of</i>	

LIST OF TABLES

<i>Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	131
Tabel 4.2.7 Jumlah Penderita Pasien Rawat inap Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.7 Number of stayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	132
Tabel 4.2.6 Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.6 Number of Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	131
Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.8 Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	133
Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2017/ <i>Table 4.2.8 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Rejang Lebong Regency, 2011–2017</i>	135
Tabel 4.2.10 Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2016/ <i>Table 4.2.10 Number of Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2016</i>	136
Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2017/ <i>Table 4.2.10 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2017</i>	137
Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.11 Number of Family Planning Clinics</i>	

<i>and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	138
Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.13 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	139
Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.1 Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	141
Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	142
Tabel 4.3.3 Banyaknya jemaah haji menurut Jenis Kelamin dirinci perkecamatan Di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2017/ <i>Table 4.3.3 Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	143
Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2017/ <i>Table 4.3.4 Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2017</i> ...	144
Tabel 4.3.5 Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2015 – 2017/ <i>Table 4.3.5 Number of Marriages by District 2015 – 2017</i>	145
Tabel 4.3.6 Banyaknya Talaq dan Cerai Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.6 Number of Divorce by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	146
Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup per Bulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.7 Court by Month in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	147
Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.8 Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	148

LIST OF TABLES

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rejang Lebong 2014–2017/ <i>Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Rejang Lebong Regency, 2014–2017</i>	149
Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2017/ <i>Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by Year in Rejang Lebong Regency, 2011–2017</i>	150
Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus Lalu Lintas di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2017/ <i>Table 4.4.3 Number of Traffic Case in Rejang Lebong Regency, 2014–2017</i>	151
Tabel 4.4.4 Jumlah Laporan Kejahatan yang Masuk dan Diselesaikan Resort Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.4.4 Number of Reported and Cleared Crimes by Regional Police Station, 2017</i>	152
Tabel 4.4.5 Jumlah Tilang, Non Tilang Diselesaikan dan Denda Menurut Jenis Pelanggaran di Kepolisian Resort Kabupaten Rejang Lebong, 2015–2017/ <i>Table 4.4.6 Number of Traffic Tickets and Non-Ticketed Resolved and Fines by Type of Abuse at Regional Police Station, 2015–2017</i>	153
Tabel 4.4.6 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2015–2017/ <i>Table 4.4.7 Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup Subdistrict Court by Type of Crime/Abuse, 2015–2017</i>	154
Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong menurut Jenis Pidana, 2015–2017/ <i>Table 4.4.8 Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup Subdistrict Court by Type of Criminal, 2015–2017</i>	155
Tabel 4.4.8 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2015–2017/ <i>Table 4.4.8 Number of Additional Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup Subdistrict Court by Age Group, 2015–2017</i>	156
Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang	

DAFTAR TABEL

Lebong, 2017/ <i>Table 4.4.10 Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	157
Tabel 4.4.10 Banyaknya Isi Lembaga Pemasyarakatan Curup Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.4.11 Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Month and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	158
Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	159
Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2010–2017/ <i>Table 4.5.2 Poverty Line and Number of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2010–2017</i>	160
Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2015/ <i>Table 5.1.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	180
Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2015/ <i>Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Rejang Lebong Regency (hectar), 2015</i>	181
Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.13 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	182
Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.4 Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	183
Tabel 5.1.5 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.5 Harvested Area of Wetland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	184

LIST OF TABLES

Tabel 5.1.6	Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.6 Production of Wetland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	185
Tabel 5.1.7	Luas Panen Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.7 Harvested Area of Dryland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	186
Tabel 5.1.8	Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.8 Production of Dryland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	187
Tabel 5.1.9	Luas Panen Padi Sawah dan Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.9 Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	188
Tabel 5.1.10	Produksi Padi Sawah dan Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015/ <i>Table 5.1.10 Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015</i>	189
Tabel 5.1.11	Luas Panen Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.11 Harvested Area of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	190
Tabel 5.1.12	Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.12 Harvested Area of Crops by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	191
Tabel 5.1.13	Produksi Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.13 Production of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	193
Tabel 5.1.14	Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.14 Production of Crops by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	194

Tabel 5.1.15 Rata-rata Produksi Palawija per Hektar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014/ <i>Table 5.1.15 Average Production of Crops per Hectare by SubSubdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014</i>	196
Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by SubSubdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	198
Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.2.2 Production of Vegetables by SubSubdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	199
Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.2.3 Production of Fruits by SubSubdistrict and Kind of Fruit in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	200
Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2017/ <i>Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by SubSubdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (hectare), 2017</i>	201
Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017/ <i>Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (ton), 2017</i>	203
Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	205
Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	206
Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	207
Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.5.1 Number of</i>	

LIST OF TABLES

<i>Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	208
Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017/ <i>Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2017</i>	209
Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	210
Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017/ <i>Table 5.5.4 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2017</i>	211
Tabel 5.5.5 Luas Usaha Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017 / <i>Table 5.5.5 Culture Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2017</i>	212
Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2017/ <i>Table 5.5.6 Production and Value of Inland Fisheries by Kind and District 2017</i>	213
Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2017/ <i>Table 5.5.7 Number of Marine Fishing Houseland by District 2017</i>	214
Tabel 5.6.1 Luas Wilayah Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 5.6.1 The Area of Forest by Kind in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	215
Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rejang Lebong (m3), 2016–2016/ <i>Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Rejang Lebong Regency (m3), 2013–2016</i>	216
Tabel 5.6.3 Harga Produsen Hasil Hutan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 5.6.4 Producer Price of Forest Products in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	217

Tabel 5.6.4 Harga Pasar Komoditi Kehutanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 5.6.5 Market Price of Forestry Commodities in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	218
Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 6.1.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	227
Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Table 6.2.1 Number of ElectricityMunicipality Customer in PLN Rejang Lebong Regency, 2015-2016</i>	228
Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016/ <i>Number of Registered ElectricityMunicipality Costumers by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2012–2016</i>	229
Tabel 6.2.3 Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016 / <i>Table 6.2.3 Number of Installed Capacities in Rejang Lebong Regency, 2015-2016</i>	230
Tabel 6.2.4 Jumlah KWH Listrik Terjual di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Table 6.2.4 Number of KWH Sold in Rejang Lebong Regency, 2015-2016</i>	231
Tabel 6.2.5 Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016/ <i>Table 6.2.5 Value of ElectricityMunicipality Sales in Rejang Lebong Regency, 2012-2016</i>	232
Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 6.2.7 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	233
Tabel 6.2.7 Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 6.2.8 Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	234
Tabel 6.2.8 Jumlah Sambungan Air Minum Menurut Cabang/Unit dan Jenis Sambungan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 6.2.9 Number of Water Connections by Branch/Unit and Type of Connection in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	235

LIST OF TABLES

Tabel 6.2.9 Jumlah Konsumen Air Minum yang Terjual dan Pendapatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016/ <i>Table 6.2.10 Number of Customers, Water Sold and Income in Rejang Lebong Regency, 2012-2016</i>	238
Tabel 6.2.10 Jumlah Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Table 6.2.11 Number of Customers, Water Distributed, and Sales by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2015-2016</i>	239
Tabel 6.2.11 Tarif Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Tingkat Pemakaian di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 6.2.12 Water Supply Tariff by Type of Customers and Level of Usage in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	240
Tabel 7.1 Jumlah Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016/ <i>Number of New Licensing Issuance and Renewal in Rejang Lebong Regency, 2012–2016</i>	250
Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 7.2 Number of Merchants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	251
Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016/ <i>Table 7.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2012–2016</i>	252
Tabel 7.4 Banyaknya Koperasi Aktif dan Vakum di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 7.7 Number of Active and Non-Active Cooperatives in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	253
Tabel 7.5 Perkembangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 7.8 Progress of Cooperatives by Type in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	254
Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015 dan 2016/ <i>Table 8.1.1 Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015 and 2016</i>	263
Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015 dan 2016/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015 and 2016</i>	264

Tabel 8.2.2 Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jarak Lokasi dari Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Tourism Objects by District and Distance of Location From the Capital District in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	265
Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2015/ <i>Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2015</i>	281
Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan yang Melakukan Pembayaran Pajak Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Number of Vehicles that Make Tax Payments by Type in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	282
Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016/ <i>Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2012–2016</i>	284
Tabel 9.2.2 Fasilitas Fisik Pelayanan Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Table 9.2.2 Physical Facility of Post Services in Rejang Lebong Regency, 2015-2016</i>	285
Tabel 9.2.3 Fasilitas Fisik Pelayanan Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.3 Physical Facility of Post Services by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	286
Tabel 9.2.4 Operasional Bidang Lalu Lintas Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.4 Operational of Post Traffic in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	287
Tabel 9.2.5 Banyaknya Lalu Lintas Surat Menurut Jenis Surat di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.5 Mail Traffic in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	288
Tabel 9.2.6 Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016/ <i>Table 9.2.6 Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency, 2012-2016</i>	290
Tabel 9.2.7 Lalu Lintas Wesel Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.7 Post Money Traffic by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	291

LIST OF TABLES

Tabel 9.2.8 Banyaknya Pengiriman Surat Dalam Negeri di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.8 Number of Domestic Mail Delivery in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	292
Tabel 9.2.9 Banyaknya Pengiriman Wesel Pos, Paket Pos, dan Jasa Giro di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.10 Number of Post Money, Parcel Post, and Giro Services in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	293
Tabel 9.2.10 Rata-rata Tarif Surat, Kartu Pos, Wesel, Paket Pos, dan Jasa Giro Dalam Negeri di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 9.2.11 Average Domestic Tariff of Mail, Post Card, Post Money, Parcel Post, and Giro Services in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	294
Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2017/ <i>Table 10.1 Actual Revenues of Government of Rejang Lebong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2017</i>	299
Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017/ <i>Table 10.2 Actual Expenditures of Government of Rejang Lebong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	301
Tabel 10.3 Pokok Ketetapan dan Realisasi Penerimaan PBB di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 10.3.1 Principal Provisions and Realization of Land and Housing Tax Revenue in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	303
Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017/ <i>Table 11.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017</i>	311
Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017/ <i>Table 11.2 Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017</i>	312
Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017/ <i>Table 11.3</i>	

	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017</i>	313
Tabel 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Table 12.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2013– 2016</i>	326
Tabel 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Table 12.2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2013–2016</i>	327
Tabel 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2013–2016/ <i>Table 12.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (percent), 2012–2015</i>	328
Tabel 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Table 12.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2013–2016</i>	329
Tabel 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (2010=100), 2013–2016/ <i>Table 12.5 Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency (2010=100), 2013–2016</i>	330
Tabel 12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2016/ <i>Table 12.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency, 2013–2016</i>	331
Tabel 13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2012–2016/ <i>Table 13.1 Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2012–2016</i>	336

LIST OF TABLES

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Bengkulu (persen), 2012–2016/ *Table 13.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Subdistrict in Bengkulu Province (percent), 2011–2015* 337

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2012–2017/ *Table 13.5 Number of Poor People by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2012–2017* 338

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		halaman <i>page</i>
Gambar 1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 (Persen) <i>The Percentage of Total Area by Drainage in Rejang Lebong Regency, 2016 (Percent)</i>	11
Gambar 2.1	Jumlah PNS Menurut Golongan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 <i>Number of Civil Servant by Rank Level in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	31
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Rejang Lebong, 2017 <i>Population Piramyd of Rejang Lebong Regency, 2017</i>	60
Gambar 3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 <i>Percentage of Population 15 Years Old and Over who Worked by Industry in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	61
Gambar 4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 <i>Pupil-Teacher Ratio by Level of Education in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	91
Gambar 4.2	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	93
Gambar 5.1	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Rejang Lebong, 2015 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by</i>	77

LIST OF FIGURES

Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

Gambar 6.1	<p>Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016 (Milyar Rupiah) <i>Electricity Sales in Rejang Lebong Regency, 2012-2016 (Billion Rupiah)</i></p> <p>.....</p>	225
Gambar 6.2	<p>Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2017 <i>The Number of Water Supply Consumers In Rejang Lebong Regency, 2012-2017</i></p> <p>.....</p>	226
Gambar 7.1	<p>Persentase Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 <i>Percentage of Issuance of New Permits and Extensions in Rejang Lebong Regency, 2017</i></p>	248
Gambar 8.1	<p>Jumlah Hotel/ Penginapan/ Losmen dan Kamar di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 <i>Number of Hotels and Rooms in Rejang Lebong, 2016</i></p>	262
Gambar 9.1	<p>Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong (Juta Rupiah), 2012-2016 <i>Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency (Million Rupiahs), 2012-2016</i></p>	280
Gambar 11.1	<p>Pengeluaran Rata-rata perkapita Makanan dan Non Makanan Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong (Rupiah), 2017 <i>Average percapita Expenditure of Food and Non-Food Monthly in Rejang Lebong Regency (Rupiahs), 2017</i></p>	310
Gambar 12.1	<p>Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Rejang Lebong (Persen), 2011-2017 <i>Regional GDP Growth Rate of Rejang Lebong Regency (Percent), 2011-2017</i></p>	325

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

69,27 PERSEN WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG
TERLETAK DIKETINGGIAN DIATAS 500 mdpl



JUMLAH DESA 122
JUMLAH KELURAHAN 34

2017

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.</p> | <p>6. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.</i></p> |
| <p>7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.</p> | <p>7. <i>Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.</i></p> |
| <p>8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.</p> | <p>8. <i>Podes Coverage</i>
<i>Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant</i></p> |

Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
the peak to the valley.
13. Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20.

21. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

22. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Keadaan Geografi

Kabupaten Rejang Lebong memiliki luas wilayah 151.576 hektar tersebar ke dalam 15 wilayah Kecamatan, wilayah terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding sebesar 21.796 hektar sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Curup Timur dengan luas wilayah sebesar 342 hektar.

Secara geografis Kabupaten Rejang Lebong terletak di antara dua buah bukit yakni sebelah barat di apit oleh pegunungan Bukit Barisan dan sebelah timur di apit oleh Bukit Kaba dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

1.1 Geographical Condition

Rejang Lebong Regency has an area of 151.576 hectares spread out into 15 of Subdistricts, the largest is the Padang UlakTanding Subdistrict with an area of 21.796 hectares while the smallest is Curup Timur Subdistrict with an area of 342 hectares.

Geographically, Rejang Lebong Regency is located between two hills, Bukit Barisan Mountains in the west and Bukit Kaba in the east with boundaries as follows:

- a. Lebong Regency of Bengkulu Province in the north;*
- b. Lubuk Linggau and Musi Rawas Regency of Sumatera Selatan Province in the east;*
- c. Kepahiang Regency of Bengkulu Province and Empat Lawang Regency of Sumatera Selatan Province in the south;*
- d. Bengkulu Utara and Bengkulu Tengah Regency of Bengkulu Province in the west.*

Gambar 1.1
Picture

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (km²), 2016
Percentage of Total Area by Subdistrict In Rejang Lebong Regency (square km), 2016



- | | | |
|-------------------|----------------------|-----------------------|
| ■ Curup | ■ Curup Utara | ■ Curup Timur |
| ■ Curup Selatan | ■ Curup Tengah | ■ Sindang Kelingi |
| ■ Sindang Dataran | ■ Kota Padang | ■ Sindang Beliti Ilir |
| ■ Bermani Ulu | ■ Bermani Ulu Raya | ■ Padang Ulak Tanding |
| ■ Binduriang | ■ Sindang Beliti Ulu | ■ Selupu Rejang |

Iklm

Jumlah curah hujan di Provinsi Bengkulu menurut Stasiun Klimatologi Pulau Baai pada tahun 2017 berkisar antara 98-480 mm setiap bulan. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli dengan jumlah curah hujan sebanyak 98 mm selama sebulan.

Climate

Total rainfall in Bengkulu by Climatology Station of Pulau Baai rain post in 2017 ranged between 98-480 mm every month. The lowest rainfall occurs in July by the number of rainfall is only 98 mm for a month.

2.3 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *Total Area by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Total Area (Ha)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Curup	359	0.24
2	Curup Utara	5 918	3.90
3	Curup Timur	342	0.22
4	Curup Selatan	4 796	3.16
5	Curup Tengah	852	0.56
6	Sindang Kelingi	12 712	8.39
7	Sindang Dataran	6 649	4.39
8	Kota Padang	17 229	11.37
9	Sindang Beliti Ilir	19 254	12.70
10	Bermani Ulu	9 876	6.52
11	Bermani Ulu Raya	14 636	9.66
12	Padang Ulak Tanding	21 796	14.38
13	Binduriang	8 846	5.83
14	Sindang Beliti Ulu	12 515	8.26
15	Selupu Rejang	15 796	10.42
Rejang Lebong		151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.2 **Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 1.1.2 **The Area of Mainland by Altitude in Rejang Lebong Regency, 2016**

Ketinggian (meter)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
... - 100	2 537	1.67
100 - 500	44 025	29.04
500 - 1.000	36 886	24.33
1.000 +	68 128	44.95
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 1.1.3

Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016

The Area of Mainland by Altitude and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

Kecamatan	Ketinggian Tanah (meter)			
	0 - 100	100 - 500	500 - 1.000	> 1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	-	14		133
Curup Utara	-	-		1 889
Curup Timur	-	13		146
Curup Selatan	-	17		2 189
Curup Tengah	-	17		341
Sindang Kelingi	-	3 896		465
Sindang Dataran	-	2 990		630
Kota Padang	2 009	11 845		255
Sindang Beliti Ilir	528	10 865		467
Bermani Ulu	-	1 964		5 686
Bermani Ulu Raya	-	1 533		4 111
Padang Ulak Tanding	-	4 886		3 579
Binduriang	-	2 653		3 010
Sindang Beliti Ulu	-	3 070		3 812
Selupu Rejang	-	262		10 173
Jumlah	2 537	44 025		36 886

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Slope in Rejang Lebong Regency, 2016*

Kemiringan Tanah (^o)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
0 - 2	18 277	12.06
2 - 15	37 615	24.82
15 - 40	47 712	31.48
40 +	47 972	31.65
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 1.1.5

Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016

The Area of Mainland by Slope and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

Kecamatan	Kemiringan Tanah ⁽⁰⁾			
	0 - 2	2 - 15	15 - 40	> 40
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	145	114	60	40
Curup Utara	342	531	406	4 639
Curup Timur	79	76	102	85
Curup Selatan	697	1 459	620	2 020
Curup Tengah	134	188	209	321
Sindang Kelingi	619	5 721	4 257	2 115
Sindang Dataran	874	1 959	1 577	2 239
Kota Padang	985	4 072	6 744	5 428
Sindang Beliti Ilir	615	3 908	7 973	6 758
Bermani Ulu	1 999	2 269	2 484	3 124
Bermani Ulu Raya	1 832	2 452	3 412	6 940
Padang Ulak Tanding	2 463	3 696	7 766	7 871
Binduriang	1 626	3 394	3 198	628
Sindang Beliti Ulu	2 692	3 358	3 979	2 486
Selupu Rejang	3 175	4 418	4 925	3 278
Jumlah	18 277	37 615	47 712	47 972

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.6
Luas Wilayah Menurut Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
The Area of Mainland by Effectifity Depth in Rejang Lebong Regency, 2016

Kedalaman (cm)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
0 - 30	-	-
30 - 60	13 508	8.91
60 - 90	78 926	52.07
90 +	59 142	39.02
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Jenis Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Kind in Rejang Lebong Regency, 2016*

Kecamatan	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Andosol	81 111	53.51
Alluvial	7 626	5.03
Rogosol	4 926	3.25
Latasol	10 621	7.01
Padsolik Merah Kuning/ Latasol Andosol	13 241	8.74
Komplek Padsolik Merah Kuning Litosol dan Latosol	14216	9.38
Komplek Padsolik Coklat Padsol dan Latosol	19 835	13.08
Renzina	-	-
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Texture in Rejang Lebong Regency, 2016*

Tekstur Tanah	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Halus	53 541	35.32
Sedang	86 729	57.22
Kasar	11 306	7.46
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 1.1.9

**Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
*The Area of Mainland by Texture and Subdistrict in
Rejang Lebong Regency, 2016*

Kecamatan	Tekstur Tanah			Jumlah
	Halus	Sedang	Kasar	
	(1)	(2)	(3)	
Curup	1 820	9 192	1 260	12 272
Bermani Ulu	10 046	10 675	3 791	24 612
Selupu Rejang	1 975	10 602	3 215	15 792
Sindang Kelingi	4 306	13 129	1 925	19 360
Padang Ulak Tanding	19 458	22 584	1 115	43 157
Kota Padang	15 936	20 547	-	30 483

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table **1.1.10** **Luas Wilayah Menurut Drainase Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
The Area of Mainland by Drainage in Rejang Lebong Regency, 2016

Jenis Drainase	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tergenang Sepanjang Tahun	1 349	0.89
Kadang Tergenang	727	0.48
Tidak Tergenang	149 500	98.63
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

Tabel 1.1.11 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table The Area of Mainland by Usage in Rejang Lebong Regency, 2016

Penggunaan Lahan	Tekstur Tanah	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perkampungan/ Pemukiman/Sawah	53 125	35.05
Tegalan/Perkebunan	34 205	22.57
Kebun Campuran/ Semak/Alang	9 725	6.41
Hutan/Waduk/ Rawa/Danau	21 250	14.02
Kolam/Tambak/ Tanah Tandus	9 630	6.35
Lain-lain	23 641	15.60
Jumlah	151 576	100

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kab. Rejang Lebong

2.3 IKLIM/*CLIMATE*

Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017

Tabel
Table

1.2.1

Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2017

Bulan/ <i>Month</i> (1)	Curah Hujan <i>Rainfalls</i> (mm) (2)
Januari/ <i>January</i>	376
Februari/ <i>February</i>	477
Maret/ <i>March</i>	322
April/ <i>April</i>	330
Mei/ <i>May</i>	238
Juni/ <i>June</i>	211
Juli/ <i>July</i>	98
Agustus/ <i>August</i>	317
September/ <i>September</i>	480
Oktober/ <i>October</i>	343
November/ <i>November</i>	324
Desember/ <i>December</i>	402

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Source : Climatology Station of Pulau Baai

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Laki-Laki 2.133 orang
Perempuan 2.769 orang

Number of Civil Servants
Male 2.133
Female 2.769

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Golongan Kepangkatan
Number of Civil Servants by Hierarchy

Golongan I/Range I : 43
Golongan II/Range II : 718
Golongan III/ Range III : 2.579
Golongan IV/ Range IV : 1.562

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for</i></p> |

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and Medium
Enterprises; Ministry of Public Works
and Public Housing; Ministry of
Environment and Forestry; Ministry
of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan

of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Rejang Lebong terdiri atas 34 kelurahan dan 122 desa yang tersebar di 15 Kecamatan, yaitu : Kota Padang, Binduriang, Sindang Beliti ilir, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ulu, Sindang Kelingi, Sindang Dataran, Curup, Curup Utara, Curup Selatan, Curup Timur, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya dan Selupu Rejang.

Rejang Lebong Regency consists of 34 wards and 122 villages spread across 15 Subdistrict , namely: Kota Padang, Binduriang, Sindang Beliti ilir, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ulu, Sindang Kelingi, Sindang Dataran, Curup, Curup Utara, Curup Selatan, Curup Timur, Curup Tengah, Bermani Ulu, Ulu Bermani Raya and Selupu Rejang.

Jumlah anggota DPR di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017 sebanyak 30 orang. Anggota DPR masih didominasi oleh laki-laki dimana 83 persennya berjenis kelamin laki-laki dan hanya 17 persen berjenis kelamin perempuan.

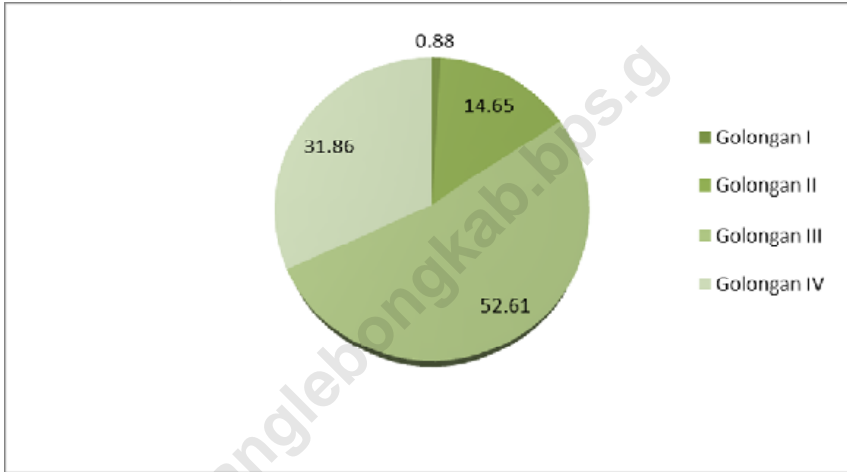
The number of Parliament members in Rejang Lebong 2017 as many as 30 people. Parliament members are still dominated by men where 83 percent of them are male, and only 17 percent are female.

Tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah sebanyak 4.902 orang. Jika dilihat menurut golongan, jumlah PNS terbanyak adalah golongan III yaitu sebanyak 52.61 persen, golongan IV sebanyak 31.86 persen, golongan II sebanyak 14,65 persen, dan sisanya adalah golongan I.

In 2017, the amount of the Civil Servants who work in local government within the Rejang Lebong Regency stated in Civil Service Agency is 4.902 people. If viewed according to the group, most of Civil Servants was in group III wich was 52.61 percent, group IV was 31.86 percent, group II was 14,65 percent, and the remaining was from group I.

Gambar 2.1
Picture

**Jumlah PNS Menurut Golongan di Kabupaten Rejang
Lebong, 2017**
*Number of Civil Servant by Rank Level in Rejang Lebong
Regency, 2017*



2.3 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang
Lebong, 2017**

Tabel
Table **2.1.1**

Number of Villages by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	-	9	9
2	Curup Utara	12	2	14
3	Curup Timur	5	4	9
4	Curup Selatan	9	2	11
5	Curup Tengah	1	9	10
6	Sindang Kelingi	9	1	10
7	Sindang Dataran	6	-	6
8	Kota Padang	7	3	10
9	Sindang Beliti Ilir	10	-	10
10	Bermani Ulu	12	-	12
11	Bermani Ulu Raya	10	-	10
12	Padang Ulak Tanding	14	1	15
13	Binduriang	5	-	5
14	Sindang Beliti Ulu	9	-	9
15	Selupu Rejang	13	3	16
	Rejang Lebong	122	34	156

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 2.1.2

**Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang
Lebong, 2017**
**Village/Kelurahan Name by Subdistrict in Rejang Lebong Regency,
2017**

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
KOTA PADANG	007	DESA DURIAN MAS
	008	DESA LUBUK MUMPO
	009	KELURAHAN DUSUN BARU
	010	KELURAHAN BEDENG SS
	011	DESA KOTA PADANG
	012	DESA SUKA RAMI
	013	DESA TABA ANYAR
	014	DESA DERATI
	015	KELURAHAN KOTA PADANG BARU
	016	DESA TANJUNG GELANG
SINDANG BELITI ILIR	001	DESA MERANTAU
	002	DESA PERIANG
	003	DESA BALAI BUTAR
	004	DESA LUBUK BELIMBING I
	005	DESA SARI PULAU
	006	DESA SUKA MERINDU
	007	DESA LUBUK BELIMBING II
	008	DESA LUBUK BINGIN BARU
	009	DESA LUBUK TUNJUNG
	010	DESA SUKA KARYA

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
PADANG ULAK TANDING	028	DESA KARANG BARU
	029	DESA GURU AGUNG
	031	DESA TANJUNG SANAI I
	032	DESA TANJUNG SANAI II
	033	DESA ULAK TANDING
	034	KELURAHAN PASAR PADANG ULAK TANDING
	035	DESA TABA TINGGI
	036	DESA MUARA TELITA
	037	DESA T A K T O I
	040	DESA UJAN PANAS
	041	DESA KASIE KASUBUN
	042	DESA BELUMAI II
	043	DESA BELUMAI I
	044	DESA BUKIT BATU
	045	DESA AIR KATI
SINDANG KELINGI	001	DESA SINDANG JAYA
	006	DESA SINDANG JATI
	007	DESA AIR DINGIN
	008	DESA KAYU MANIS
	011	KELURAHAN BERINGIN TIGA
	012	DESA PELALO
	13	DESA BELITAR MUKA
	014	DESA BELITAR SEBERANG
	015	DESA TANJUNG AUR
016	DESA CAHAYA NEGERI	

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Code</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
(2)	(3)	(4)
BINDU RIANG	001	DESA KEPALA CURUP
	002	DESA SIMPANG BELITI
	003	DESA KAMPUNG JERUK
	004	DESA AIR APO
	005	DESA TABA PADANG
SINDANG BELITI ULU	001	DESA A P U R
	002	DESA LAWANG AGUNG
	003	DESA LUBUK ALAI
	004	DESA KARANG PINANG
	005	DESA TANJUNG AGUNG
	006	DESA PENGAMBANG
	007	DESA J A B I
	008	DESA TANJUNG HERAN
	009	DESA AIR NAU
SINDANG DATARAN	001	DESA IV SUKU MENANTI
	002	DESA BENGKO
	003	DESA SINAR GUNUNG
	004	DESA AIR RUSA
	005	DESA TALANG BELITAR
	006	DESA WARUNG POJOK

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
CURUP	012	KELURAHAN AIR PUTIH LAMA
	013	KELURAHAN AIR RAMBAI
	014	KELURAHAN DWI TUNGGAL
	015	KELURAHAN ADIREJO
	016	KELURAHAN TALANG BENIH
	017	KELURAHAN JALAN BARU
	018	KELURAHAN PASAR BARU
	019	KELURAHAN PASAR TENGAH
	061	KELURAHAN TIMBUL REJO
BERMANI ULU	001	DESA BARU MANIS
	002	DESA AIR PIKAT
	003	DESA TEBAT TENONG DALAM
	004	DESA SUKA RAMI
	007	DESA PAGAR GUNUNG
	008	DESA AIR MUNDU
	009	DESA KAMPUNG SAJAD
	010	DESA SENTRAL BARU
	011	DESA KAMPUNG MELAYU
	013	DESA SELAMAT SUDIARJO
	014	DESA PURWODADI
	015	DESA TEBAT PULAU

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Code</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
(2)	(3)	(4)
SELUPU REJANG	001	DESA AIR MELES ATAS
	002	KELURAHAN CAWANG BARU
	003	DESA CAWANG LAMA
	004	DESA KAYU MANIS
	005	KELURAHAN SIMPANG NANGKA
	006	DESA KAMPUNG BARU
	007	DESA SUBAN AYAM
	008	DESA AIR PUTIH KALI BANDUNG
	009	KELURAHAN AIR DUKU
	010	DESA SAMBIREJO
	011	DESA SUMBER BENING
	012	DESA SUMBER URIP
	013	DESA KARANG JAYA
	014	DESA KALI PADANG
	015	DESA TALANG LAHAT
	016	DESA MOJOREJO
CURUP SELATAN	001	DESA AIR LANANG
	002	DESA TANJUNG DALAM
	003	DESA TURAN BARU
	004	DESA PUNGGUK LALANG
	005	DESA WATAS MARGA
	006	DESA LUBUK UBAR
	007	DESA RIMBO RECAP
	008	DESA SUKA MARGA
	009	KELURAHAN TEMPEL REJO
	010	KELURAHAN AIR PUTIH BARU
	011	DESA DESA TELADAN

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
CURUP TENGAH	001	KELURAHAN KEPALA SIRING
	002	KELURAHAN TALANG RIMBO BARU
	003	KELURAHAN TALANG RIMBO LAMA
	004	KELURAHAN BANYUMAS
	005	KELURAHAN PELABUHAN BARU
	006	KELURAHAN KAMPUNG JAWA
	007	KELURAHAN SIDOREJO
	008	KELURAHAN AIR BANG
	009	DESA AIR MERAH
	010	KELURAHAN BATU GALING
BERMANI ULU RAYA	001	DESA BANDUNG MARGA
	002	DESA PAL VII
	003	DESA SUMBER REJO TRANSAD
	004	DESA PAL 100
	005	DESA KARANG ANYAR PAL VIII
	006	DESA TEBAT TENONG LUAR
	007	DESA BANGUN JAYA
	008	DESA AIR BENING
	009	DESA BABAKAN BARU
	010	DESA DATARAN TAPUS

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Code</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
(2)	(3)	(4)
CURUP UTARA	001	KELURAHAN DUSUN CURUP
	002	DESA BATU DEWA
	003	KELURAHAN TUNAS HARAPAN
	004	DESA PERBO
	005	DESA BATU PANCO
	006	DESA SUKA DATANG
	007	DESA LUBUK KEMBANG
	008	DESA DUSUN SAWAH
	009	DESA TABARENAH
	010	DESA DESA PAHLAWAN
	011	DESA TASIK MALAYA
	012	DESA TANJUNG BERINGIN
	013	DESA KOTA PAGU
	014	DESA SEGURING
CURUP TIMUR	001	DESA DUKU ULU
	002	DESA DUKU ILIR
	003	DESA KAMPUNG DELIMA
	004	DESA KESAMBE LAMA
	005	KELURAHAN KARANG ANYAR
	006	DESA AIR MELES BAWAH
	007	KELURAHAN SUKARAJA
	008	KELURAHAN KESAMBE BARU
	009	KELURAHAN TALANG ULU

Sumber : Master File Desa Semester 2 Tahun 2017, BPS Kabupaten Rejang Lebong
 Source : Village File Master Semester 2 2017, BPS-Statistic of Rejang Lebong Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerindra	4	0	4
2. Golkar	4	0	4
3. PDI P	4	0	4
4. Nasdem	3	0	3
5. PPP	2	1	3
6. Demokrat	2	1	3
7. Hanura	2	1	3
8. PAN	3	0	3
9. PKS	0	0	0
10. PKB	2	1	3
Rejang Lebong	26	4	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Rejang Lebong

Tabel 2.2.2 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2017
Table *Number of Regencial Legislative Council Products in Rejang Lebong Regency, 2012-2017*

Tahun	Perda	Keputusan DPRD	Keputusan Banmus DPRD	Keputusan Banggar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	6	13	11	3
2013	7	18	9	3
2014	5	22	15	3
2015	9	13	11	3
2016	6	13	19	3
2017	11	12	15	3

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Rejang Lebong

Tabel 2.2.3 **Jumlah Rapat menurut Komisi DPRD di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016**
Table *Number of Meeting by Commission of Regencial Rejang Lebong Parlement, 2015-2016*

Komisi	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Komisi I	6	6
Komisi II	6	8
Komisi III	7	10

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Rejang Lebong

Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat menurut Jenis di DPRD Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017
Table *Number of Meeting by Type in Regencial Rejang Lebong Parlement, 2016-2017*

Jenis Rapat		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Paripurna	21	19
2	Paripurna Istimewa	6	4
3	Paripurna Khusus	6	5
4	Badan Legislasi	2	-
5	Badan Musyawarah	19	-
6	Badan Kehormatan	-	-
7	Panitia Khusus	2	-
8	Badan Anggaran	3	3
9	Komisi I	6	-
10	Komisi II	8	-
11	Komisi III	10	-
12	Gabungan Komisi	23	-
13	Fraksi-fraksi	-	-
14	Rapat Pimpinan	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Rejang Lebong

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	86	59	145
2	Sekretariat DPRD	30	18	48
3	Inspektorat	24	17	41
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	788	1 377	2 165
5	Dinas Kesehatan	166	546	712
6	Dinas PU dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	65	16	81
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	25	20	45
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Ana, Pengendalian Penduduk dan KB	36	41	77
9	Dinas Ketahanan pangan	16	11	27
10	Dinas Lingkungan hidup	27	20	47
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	19	33
12	Badan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	26	26	52
13	Dinas Perhubungan	20	3	23
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	15	9	24

GOVERNMENT

15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26	12	38
16	Dinas Pertanian dan Perikanan	107	45	152
17	Dinas Pariwisata	26	25	51
18	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	24	18	42
19	Dinas Pemadam Kebakaran	15	3	18
20	Satuan Polisi Pamong Praja	40	3	43
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	22	21	43
22	Badan Pengelola Keuangan Daerah	49	23	72
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	19	17	36
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	11	33
25	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	24	17	41
26	Rumah Sakit Umum Daerah	85	184	269
27	Kantor Kecamatan Curup	35	45	80
28	Kantor Kecamatan Curup Utara	23	10	33
29	Kantor Kecamatan Curup Timur	36	18	54
30	Kantor Kecamatan Curup Selatan	22	20	42
31	Kantor Kecamatan Curup Tengah	42	52	94
32	Kantor Kecamatan Bermani Ulu	17	5	22
33	Kantor Kecamatan Bermani Ulu Raya	15	6	21
34	Kantor Kecamatan Sindang Kelingi	18	7	25
35	Kantor Kecamatan Sindang Dataran	15	4	19
36	Kantor Kecamatan PUT	19	13	32
37	Kantor Kecamatan Kota Padang	24	7	31
38	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ilir	16	2	18
39	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ulu	21	2	23
40	Kantor Kecamatan Binduriang	8	6	14

41	Kantor Kecamatan Selupu Rejang	25	11	36
Jumlah/Total		2 133	2 769	4 902

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	4	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	45	9	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	549	409	958
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	203	232	435
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	156	479	635
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 155	1 636	2 791
Jumlah/Total	2 133	2 769	4 902

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Rejang Lebong

Tabel 2.3.3
Table Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
 Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang
 Lebong, 2017
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rejang
 Lebong Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	1	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	21	5	26
I/D (Juru Tingkat I)	11	0	11
Golongan I/Range I	37	6	43
II/A (Pengatur Muda)	73	38	111
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	91	42	133
II/C (Pengatur)	143	152	295
II/D (Pengatur Tingkat I)	56	123	179
Golongan II/Range II	363	355	718
III/A (Penata Muda)	213	361	574
III/B (Penata Muda Tingkat I)	231	426	657
III/C (Penata)	268	371	639
III/D (Penata Tingkat I)	344	365	709
Golongan III/Range III	1 056	1 523	2 579
IV/A (Pembina Muda)	568	819	1 387
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	84	62	146
IV/C (Pembina)	24	4	28
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	677	885	1 562
Jumlah/Total	2 133	2 769	4 902

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENDUDUK 3 POPULATION

Rasio Jenis Kelamin 2017 :102.5
Sex Ratio 102.5

Laju Pertumbuhan Penduduk 2016-2017 sebesar 0.49 %
Annual Population Growth Rate : 0.49 %

Kepadatan Penduduk per km persegi: 170,72
Population Density per sq.km 170.72

Jumlah Penduduk : 258.763 Jiwa
Population :258.763



Perempuan/Female: 127.761

Laki-Laki/Male: 131.002



<https://rejanglebongkab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

POPULATION

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

POPULATION

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent

memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Berdasarkan hasil dari perhitungan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017 adalah 258.763 jiwa dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 131.002 orang dan perempuan sebanyak 127.761 orang. Dibandingkan tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017 tumbuh 0,49 persen. Dengan luas wilayah sekitar 1.515,76 km², maka rata-rata setiap km² ditempati penduduk sebanyak 170.72 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat adalah Kecamatan Curup yaitu 8.084 penduduk per km².

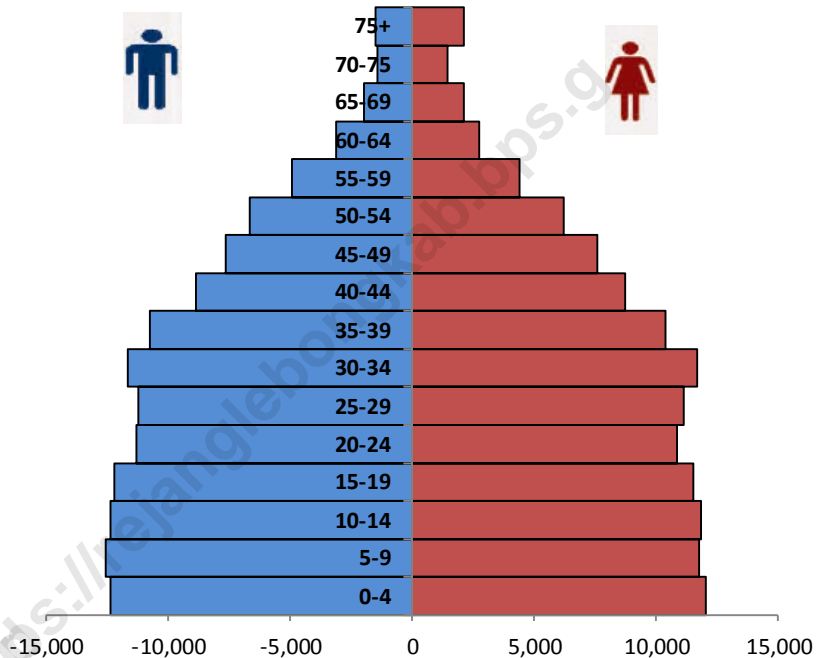
Seks rasio pada tahun 2017 sebesar 102,5 menunjukkan bahwa secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dengan kata lain untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Population

Based on the results of the calculation of population projections, the population of Rejang Lebong Regency in 2017 was 258.763 people with the details men are 131.002 people while the women are 127.761 people. Compared to 2016, the population of Rejang Lebong in 2017 grew 0,49 percent. With a total area of 1.515,76 km², each km² occupied population of 170.72 inhabitants. The densest populated area is Curup Subdistrict with 8.084 population per km².

Sex ratio in 2017 amounted to 102,5, indicating that in general, the number of male population more than the female population. In other words for every 100 females there were 103 male population

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Picture 3.1 Population Pyramid of Rejang Lebong Regency, 2017



Ketenagakerjaan

Tingkat pengangguran di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017 lebih rendah daripada tahun 2015, yaitu dari 4.40 persen menjadi 3.00 persen.

Dari sejumlah 188.577 penduduk berumur 15 tahun ke atas, 144.538 orang di antaranya merupakan angkatan kerja, sedangkan 43.994 orang sisanya bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun 2015, yaitu dari 76.31 menjadi 76,67. TPAK laki-laki

Employment

The unemployment rate in Rejang Lebong regency in 2017 is lower than 2015, i.e. from 4.40 percent to 3 percent.

From a number of 188.577 population aged 15 years and over, 144.538 whom are labor force, while 43.994 the rest is not the workforce. Labor force participation rate in 2017 increased compared to 2015, i.e. from 76.31 becomes 76, that of males is higher than female LFPR.

POPULATION

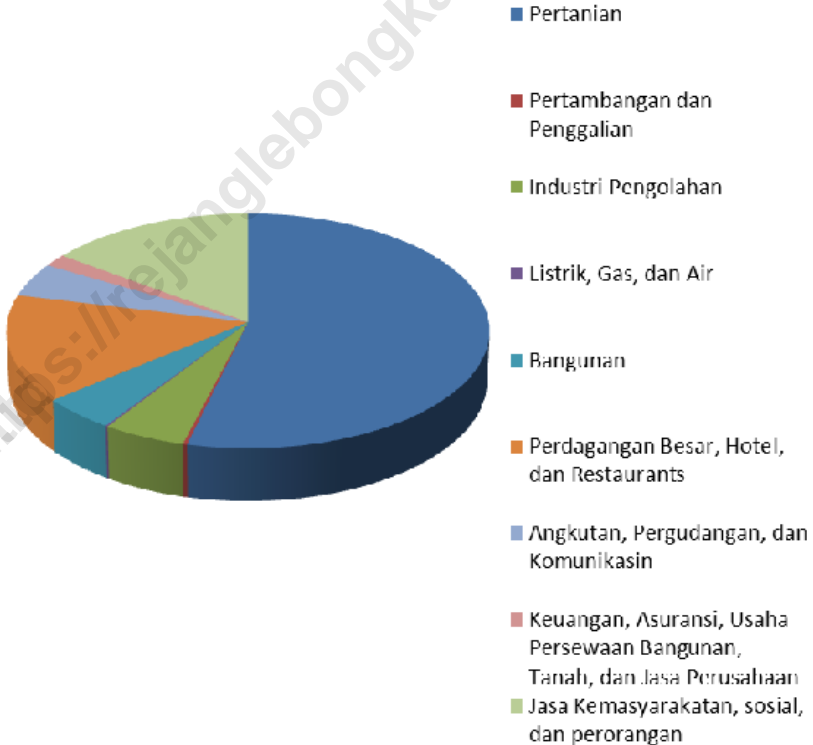
lebih tinggi daripada TPAK perempuan.

Dari sejumlah 140.250 orang angkatan kerja, 75.406 orang di antaranya berstatus bekerja dengan lapangan usaha dominan adalah sektor pertanian.

From a number of 140.250 the labor force, 75.406 of them are workers with the dominant sector is agriculture.

Gambar 3.2
Picture

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Percentage of Population 15 Years Old and Over who Worked by Industry in Rejang Lebong Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2010, 2015, dan 2016
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Padang	11 816	12 345	12 514	0.85	0.64
2	Sindang Beliti Ilir	8 716	9 175	9 234	0.86	0.64
3	Padang Ulak Tanding	17 454	17 910	17 948	0.43	0.21
4	Sindang Kelingi	14 079	14 678	14 747	0.70	0.47
5	Binduriang	7 874	8 120	8 144	0.51	0.30
6	Sindang Beliti Ulu	11 868	12 506	12 588	0.88	0.66
7	Sindang Dataran	10 032	10 415	10 455	0.63	0.38
8	Curup	28 173	28 952	29 022	0.46	0.24
9	Bermani Ulu	11 530	12 055	12 118	0.74	0.52
10	Selupu Rejang	27 522	29 027	29 221	0.89	0.67
11	Curup0.49 Selatan	18 792	20 030	20 198	1.07	0.84
12	Curup Tengah	34 182	35 213	35 310	0.50	0.28
13	Bermani Ulu Raya	9 987	10 335	10 372	0.57	0.36
14	Curup Utara	14 623	15 103	15 152	0.54	0.32
15	Curup Timur	20 139	21 544	21 740	1.13	0.91
	Rejang Lebong	246 787	257 498	258 763	0.71	0.49

Tabel
Table

3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	6 374	6 140	12 514	103.8
2	Sindang Beliti Ilir	4 655	4 579	9 234	101.7
3	Padang Ulak Tanding	9 200	8 748	17 948	105.2
4	Sindang Kelingi	7 466	7 281	14 747	102.5
5	Binduriang	4 085	4 059	8 144	100.6
6	Sindang Beliti Ulu	6 406	6 182	12 588	103.6
7	Sindang Dataran	5 482	4 973	10 455	110.2
8	Curup	14 580	14 442	29 022	101.0
9	Bermani Ulu	6 169	5 949	12 118	103.7
10	Selupu Rejang	14 970	14 251	29 221	105.0
11	Curup Selatan	10 203	9 995	20 198	102.1
12	Curup Tengah	17 659	17 651	35 310	100.0
13	Bermani Ulu Raya	5 361	5 011	10 372	107.0
14	Curup Utara	7 523	7 629	15 152	98.6
15	Curup Timur	10 869	10 871	21 740	100.0
	Rejang Lebong	131 002	127 761	258 763	102.5

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Kota Padang	4.84	72.63
2	Sindang Beliti Ilir	3.57	47.96
3	Padang Ulak Tanding	6.94	82.35
4	Sindang Kelingi	5.70	116.01
5	Binduriang	3.15	92.06
6	Sindang Beliti Ulu	4.86	100.58
7	Sindang Dataran	4.04	157.24
8	Curup	11.22	8,084.12
9	Bermani Ulu	4.68	122.70
10	Selupu Rejang	11.29	184.99
11	Curup Selatan	7.81	421.14
12	Curup Tengah	13.65	4,144.37
13	Bermani Ulu Raya	4.01	70.87
14	Curup Utara	5.86	256.03
15	Curup Timur	8.40	6,356.73
	Rejang Lebong	100.00	170.72

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong 2017
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 409	12 117	24 526
5-9	12 579	11 899	24 478
10-14	12 454	11 992	24 446
15-19	12 240	11 622	23 862
20-24	11 349	10 940	22 289
25-29	11 284	11 183	22 467
30-34	11 727	11 793	23 520
35-39	10 797	10 481	21 278
40-44	8 906	8 804	17 710
45-49	7 664	7 642	15 306
50-54	6 670	6 285	12 955
55-59	4 920	4 473	9 393
60-64	3 098	2 799	5 897
65+	4 905	5 731	10 636
Jumlah/Total	131 002	127 761	258 763

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	83 192	61 391	144 583
Bekerja/ <i>Working</i>	80 747	59 503	140 250
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 445	1 888	4 333
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 009	31 985	43 994
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 224	11 348	18 572
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 144	18 942	21 086
Lainnya/ <i>Others</i>	2 641	1 695	4 336
Jumlah/<i>Total</i>	95 201	93 376	188 577
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87.39	65.75	76.67
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2.94	3.08	3.00

Table 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rejang Lebong Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum pernah sekolah/Belum Tamat SD <i>No schooling Not Yet Completed Primary School</i>	18 313	0	18 313	3 722
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	40 258	711	40 969	6 806
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	27 705	906	28 611	18 908
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	27 337	1 354	28 691	8 701
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	10 826	381	11 207	3 461
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4 083	680	4 763	1 044
Universitas/ <i>University</i>	11 728	301	12 029	1 352
Jumlah/Total	140 250	4 333	144 583	43 994

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: 2017, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
15–24	15 720	6 957		22 677
25–30	9 108	5 021		14 129
31–34	8 163	5 618		13 781
35–44	20 761	19 279		40 040
45–54	16 222	13 245		29 467
55–59	4 499	4 041		8 540
60–64	2 301	2 107		4 408
65+	3 973	3 235		7 208
Jumlah/Total	80 747	59 503		140 250

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: 2017, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	42 144	33 262	75 406
2	369	-	369
3	4 161	3 086	7 247
4	199	-	199
5	6 406	139	6 545
6	8 846	11 845	20 691
7	5 847	670	6 517
8	1 538	855	2 393
9	11 237	9 646	20 883
Jumlah/Total	80 747	59 503	140 250

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: 2017, August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 324	1 032	2 356
1-14	3 443	2 823	6 266
15-34	14 996	20 537	35 533
35+	60 984	35 111	96 095
Jumlah/Total	80 747	59 503	140 250

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: 2017, August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 324	1 032	2 356
1-14	3 702	3 252	6 954
15-34	18 871	21 960	40 831
35+	56 850	33 259	90 109
Jumlah/Total	80 747	59 503	140 250

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: 2017, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	14 620	8 330	22 950
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	30 072	8 226	38 298
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 907	1 211	4 118
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 977	11 244	27 221
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	7 554	3 135	10 689
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 617	27 357	36 974
Jumlah/Total	80 747	59 503	140 250

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: 2017, August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.8 Rejang Lebong, 2017

Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	5	7
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	19	9	28
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	202	419	621
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	150	108	258
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	539	746	1 285
Universitas/ <i>University</i>	592	927	1 519
Jumlah/Total	1 504	2 214	3 718
2016	350	243	593
2015	138	70	208
2014	302	476	778
2013	667	761	1 428

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Rejang Lebong

4

SOSIAL SOCIAL

Jumlah Fasilitas Kesehatan/ Number Of Health Facilities

Rumah Sakit/Hospital : 1

Puskesmas/

Public Health Service : 21

Puskesmas Pembantu/

Public Health Subcenter: 58

Klinik/Clinic : 18



Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas/

Number Of Health Personnel in Public Health Center

Dokter/ Doctors : 21

Bidan/Midwives : 278

Perawat/Nurse: 235

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
45. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
46. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
47. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

7 **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

8 **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

9 **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

48 **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

49 **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

50 **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

10 **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

11 **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

51 **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

52 **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

12 **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

53 **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13 **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

54 **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14 **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

55 **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

- 15 **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 16 **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 17 **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 18 **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
- 56 **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 57 **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 58 **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 59 **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19 **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

60 *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

20 **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

61 *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

- 21 **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 22 **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 23 **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 24 **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 25 **Air leding** adalah sumber air yang
- 62 *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 63 *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 64 *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 65 *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 66 *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

26 **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

67 **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

27 **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

68 **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

28 **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

69 **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

29 **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

70 **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

30 **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

71 **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

31 **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

72 **Crime clock**

$$= \frac{2018-01-01-2017-01-01}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{2018-01-01-2017-01-01}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{seconds})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

32 **Persentase penyelesaian tindak pidana**

73 **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah persentase tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

33 **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

74 **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

- 34 **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 75 **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 35 **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 76 **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 36 **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 77 **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 37 **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 78 **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 38 **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 79 **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 39 **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
- 80 **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

40 Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

81 *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

41 **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

82 *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

42 **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah

83 *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,*

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

43 Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

education, health, and other basic individual needs.

84 Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

44 **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

85 **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

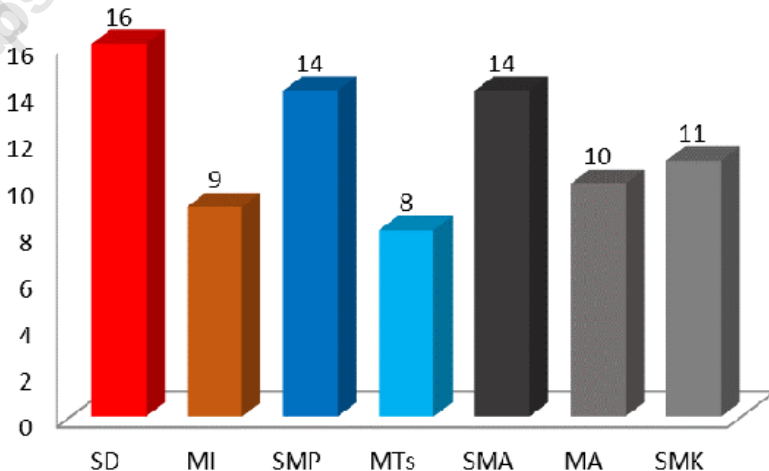
Education

Seperti diketahui penambahan penduduk dari tahun ke tahun biasanya berkaitan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Sehubungan dengan itu sudah tentu harus diimbangi dengan meningkatnya jumlah sarana fisik pendidikan maupun tenaga pendidik/guru.

As is known, the population growth from year to year are usually associated with the increasing of school-age population. That must be balanced with the amount of education facilities and educators/teachers.

Gambar 4.1
Picture

Rasio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Pupil-Teacher Ratio by Level of Education in Rejang Lebong Regency, 2016



Pada tahun 2016 kondisi sekolah di Kabupaten Rejang Lebong dapat dijelaskan sebagai berikut:

Di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 293 sekolah dengan rincian sebagai berikut: SD/MI sebanyak 196 sekolah dengan jumlah guru 2.158 orang dan murid 32.487 siswa; SMP/MTs sebanyak 62 sekolah dengan jumlah guru 1056 orang dan murid 14.137 siswa; SMA/MA/SMK sebanyak 35 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 930 orang dan siswa sebanyak 11.344 orang.

Kesehatan

Pada publikasi ini disajikan data yang berkaitan dengan sarana/ prasarana dan pelayanan bidang kesehatan masyarakat dan juga perkembangan keluarga berencana di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Rejang Lebong tercatat beberapa fasilitas kesehatan, yaitu 1 rumah sakit, 21 puskesmas, 53 Puskesmas Pembantu, 211 posyandu, 18 klinik/balai kesehatan, dan 41 Pos kesehatan Desa.

Tabel 4.2.6 menyajikan data 10 kasus penyakit yang paling banyak diderita penduduk Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017. Tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita penduduk adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut dengan jumlah kasus sebanyak 16.389 kasus, diikuti oleh penyakit Hepatitis 6.406 kasus, dan

In 2016 the condition of schools in Rejang Lebong Regency can be explained as follows:

In Rejang Lebong Regency there are 293 schools with details as follows: Primary School are 196 schools with the number of teachers are 2.158 teachers and the number of students are 32.487 students; Junior High School are 62 schools with the number of teachers are 1056 teachers and the number of students are 14.137 students; Senior High Schools are 35 schools with the number of teachers are 930 teachers and the number of students are 11.344 students.

Health

This publication present the data which is relating to the facilities/ infrastructure and public health services and the development of family planning in Rejang Lebong Regency in 2017.

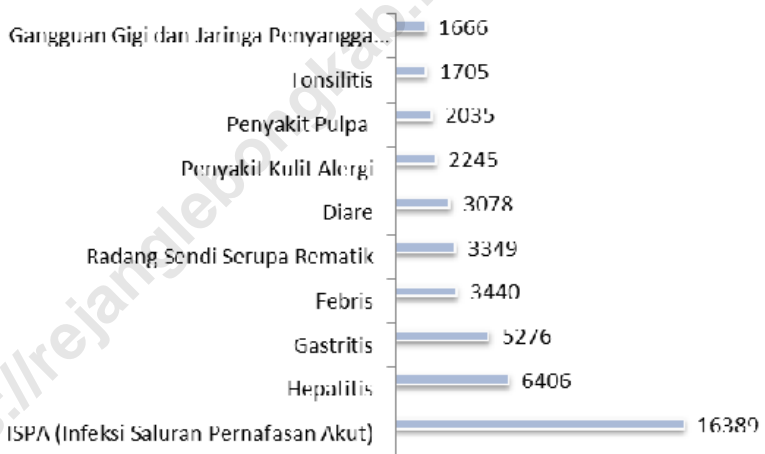
In 2017, in Rejang Lebong Regency were recorded some health facilities, i.e. 1 hospitals, 21 public health centers, 53 public health subcenter, 211 Maternal and Child Health Center, 18 clinics/health centers, and 41 health center village.

Table 4.2.6 presents data about the number of the most common disease cases of Rejang Lebong population in 2017. The type of disease that affects many people is acute respiratory tract infections with the number of cases as many as 16.389 cases, followed by hepatitis as much as 6.406 cases,

penyakit gastritis sebanyak 5.276 kasus, sedangkan jenis penyakit yang paling sedikit diderita oleh penduduk adalah Gangguan gigi dan jaringan penyangga dengan 1. 666 kasus.

gastritis as much as 5.276 cases, whereas the type of disease which at least suffered by the population is tooth disorders by 1.896 cases.

Gambar 4.2 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Picture *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017*



Keluarga Berencana

Berkaitan dengan keluarga berencana di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017, terdapat tempat pelayanan KB yang terdiri dari 211 Posyandu, 829 Sub PPKB, 177 PPKB dan 56 klinik.

Pada tahun 2017, jumlah PUS terdapat 45.546 pasang. Ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebanyak 39.836 pasangan.

Agama

Bersumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong diperoleh informasi persentase banyaknya pemeluk agama di Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut:

- Islam sebesar 98.76 %
- Katolik sebesar 0.32 %
- Kristen lainnya sebesar 0.67 %
- Hindu sebesar 0,03 %
- Budha sebesar 0,22 %

Selanjutnya diinformasikan banyaknya fasilitas tempat peribadatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: masjid/surau/ langgar/ mushola berjumlah 513 buah, gereja protestan berjumlah 7 buah, gereja katolik berjumlah 4 buah, vihara berjumlah 1 buah dan pura 2 buah.

Pada publikasi ini juga diinformasikan bahwa perkara yang masuk di Pengadilan Agama Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017 sebanyak 1.123 kasus, dan 1.106 di antaranya

Family Planning

Related to family planning in Rejang Lebong Regency in 2017, there are family planning services which consist of 211 Integrated Services Postal, 830 SubPPKB, 177 PPKB and 56 clinics.

In 2017 there were 45.546 couples of child bearing age. It means there is a increase compared to that recorded in 2016 as many as 39.386 couples.

Religion

Sourced from the Religious Affairs Departemen of Rejang Lebong Regency obtained the information that percentage of number of religion practiced in Rejang Lebong Regency as follows:

- *Islam about 98.76 %*
- *Catholics about 0.32 %*
- *Others Christians about 0.67 %*
- *Hinduism about 0,03 %*
- *Budhism about 0,22 %*

Subsequently informed that number of worship facilities in 2017 are as follows: the mosque/ worship house/ small mosque totaling 513, total of the protestant church are 7, catholic church are 4, buddhist temple only one and hindu templeare 2.

In this publication also informed that the case which is entered in the Ministry of Religious Rejang Lebong Regency in 2017 as many as 1.123 cases, and 1.106 of them had already been decided.

sudah diputuskan.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Rejang Lebong Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.00	44.19	0.00
13–15	70.63	28.18	2.21
16–18	0.00	14.86	21.18
19–24	29.37	12.76	76.61
Perempuan/Female			
7–12	100.00	47.02	0.00
13–15	0.00	18.86	2.19
16–18	0.00	19.05	9.06
19–24	0.00	15.07	88.75
7–12	7.91	45.65	0.00
13–15	65.04	23.37	2.20
16–18	0.00	17.03	15.92
19–24	27.05	13.95	81.88

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99.2	114.3
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72.99	79.88
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64.81	87.76

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	4	432	53	8
2	Curup Utara	1	4	2	2
3	Curup Timur	2	45	8	6
4	Curup Selatan	-	-	-	-
5	Curup Tengah	3	224	28	8
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	1	21	3	7
8	Kota Padang	-	-	-	-
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
12	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
13	Binduriang	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	1	54	6	9
	Jumlah	12	780	100	8

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	1	54	7	8
2	Curup Utara	1	6	2	3
3	Curup Timur	3	40	7	6
4	Curup Selatan	-	-	-	-
5	Curup Tengah	5	459	59	8
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	1	21	3	7
8	Kota Padang	-	-	-	-
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
12	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
13	Binduriang	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	1	54	6	9
	Jumlah	12	634	84	8

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	19	3508	231	15
2	Curup Utara	8	1374	93	15
3	Curup Timur	12	2142	146	15
4	Curup Selatan	13	2444	179	14
5	Curup Tengah	17	4579	277	17
6	Sindang Kelingi	13	1824	132	14
7	Sindang Dataran	9	1545	74	21
8	Kota Padang	11	1473	84	18
9	Sindang Beliti Ilir	8	1143	62	18
10	Bermani Ulu	10	1565	99	16
11	Bermani Ulu Raya	10	1306	85	15
12	Padang Ulak Tanding	20	2255	169	13
13	Binduriang	7	944	60	16
14	Sindang Beliti Ulu	12	1419	89	16
15	Selupu Rejang	15	3449	217	16
	Jumlah	184	30970	1997	16

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	-	-	-	-
2	Curup Utara	3	571	50	11
3	Curup Timur	2	223	24	9
4	Curup Selatan	-	-	-	-
5	Curup Tengah	1	86	12	7
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-
8	Kota Padang	1	187	12	16
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	1	46	18	3
12	Padang Ulak Tanding	1	86	10	9
13	Binduriang	1	236	22	11
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	2	91	22	4
	Jumlah	12	12	1 526	170

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	6	1917	122	16
2	Curup Utara	2	889	59	15
3	Curup Timur	4	1445	106	14
4	Curup Selatan	3	732	64	11
5	Curup Tengah	5	1761	115	15
6	Sindang Kelingi	3	787	57	14
7	Sindang Dataran	4	483	29	17
8	Kota Padang	3	661	38	17
9	Sindang Beliti Ilir	3	386	29	13
10	Bermani Ulu	3	406	38	11
11	Bermani Ulu Raya	2	584	32	18
12	Padang Ulak Tanding	6	1050	75	14
13	Binduriang	1	62	6	10
14	Sindang Beliti Ulu	3	391	26	15
15	Selupu Rejang	6	1327	101	13
	Jumlah	54	12881	897	14

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.1.8
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	-	-	-	-
2	Curup Utara	-	-	-	-
3	Curup Timur	1	172	26	7
4	Curup Selatan	-	-	-	-
5	Curup Tengah	2	581	47	12
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-
8	Kota Padang	-	-	-	-
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	1	194	27	7
11	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
12	Padang Ulak Tanding	1	163	27	6
13	Binduriang	1	80	16	5
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	2	239	34	7
	Jumlah	8	1 429	177	8

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	4	1196	82	15
2	Curup Utara	1	604	41	15
3	Curup Timur	1	1064	66	16
4	Curup Selatan	1	853	52	16
5	Curup Tengah	2	303	41	7
6	Sindang Kelingi	1	217	20	11
7	Sindang Dataran	1	169	13	13
8	Kota Padang	1	586	26	23
9	Sindang Beliti Ilir	1	118	9	13
10	Bermani Ulu	1	221	16	14
11	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
12	Padang Ulak Tanding	1	142	15	9
13	Binduriang	1	287	26	11
14	Sindang Beliti Ulu	1	80	9	9
15	Selupu Rejang	1	353	40	9
	Jumlah	18	6193	456	14

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Rejang Lebong, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	-	-	-	-
2	Curup Utara	1	95	22	4
3	Curup Timur	1	65	12	5
4	Curup Selatan	-	-	-	-
5	Curup Tengah	1	967	26	37
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-
8	Kota Padang	-	-	-	-
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
12	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
13	Binduriang	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	2	114	33	3
	Jumlah	5	1 241	93	13

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	6	1833	171	11
2	Curup Utara	-	-	-	-
3	Curup Timur	2	898	87	10
4	Curup Selatan	1	335	33	10
5	Curup Tengah	-	-	-	-
6	Sindang Kelingi	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-
8	Kota Padang	-	-	-	-
9	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
10	Bermani Ulu	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	1	350	24	15
12	Padang Ulak Tanding	1	128	13	10
13	Binduriang	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
15	Selupu Rejang	1	411	27	15
	Jumlah	12	3955	355	11

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.1.12. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga IAIN Curup Menurut Jenis Kelamin 2017
Table 4.1.12. Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of IAIN Curup By Sex 2017

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
...

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
...

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
...

Sumber: STAIN Curup
Source : STAIN Curup

Tabel 4.1.13. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar IAIN Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017
Table 4.1.13. Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of IAIN Curup By Sex 2007 - 2017

Tahun Year	Mahasiswa Students		Lulusan Graduates		Tenaga Pengajar Lectures	
	L	P	L	P	L	P
	Male	Female	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber: STAIN Curup
 Source : STAIN Curup

Tabel 4.1.14. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Politeknik Raflesia Menurut Jenis Kelamin 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Politeknik Raflesia By Sex 2017

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
...
FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
...
FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
...

Sumber: Politeknik Raflesia

Source : Politeknik Raflesia

Tabel 4.1.15. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Politeknik Raflesia Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Politeknik Raflesia By Sex 2007 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduates</i>		Tenaga Pengajar <i>Lectures</i>	
	L	P	L	P	L	P
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber: Politeknik Raflesia
Source : Politeknik Raflesia

Tabel 4.1.16. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Poltekkes Curup Menurut Jenis Kelamin 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Poltekkes Curup By Sex 2017

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Keperawatan Curup	55	213	268

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Keperawatan Curup	19	50	69

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Keperawatan Curup	7	5	12

Sumber: Poltekkes Curup
Source : Poltekkes Curup

Tabel 4.1.17. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Poltekkes Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Poltekkes Curup By Sex 2007 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduates</i>		Tenaga Pengajar <i>Lectures</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	87	132	20	52
2012	85	140	26	45
2013	83	142	41	33
2014	68	160	32	43
2015	70	166	18	44
2016	71	164	22	50	7	5

Sumber: Poltekkes Curup
Source : Poltekkes Curup

Tabel 4.1.18. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga STIPER Curup Menurut Jenis Kelamin 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STIPER Curup By Sex 2017

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
...
FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
...
FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
...

Sumber: STIPER Curup
 Source : STIPER Curup

Tabel 4.1.19. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIPER Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of STIPER Curup By Sex 2007 - 2017

Tahun Year	Mahasiswa Students		Lulusan Graduates		Tenaga Pengajar Lectures	
	L	P	L	P	L	P
	Male	Female	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	16	11	16	11	-	-
2008	28	23	28	23	-	-
2009	50	44	50	44	-	-
2010	43	30	43	30	-	-
2011	61	37	61	37	-	-
2012	12	14	12	14	-	-
2013	8	3	8	3	-	-
2014	19	14	-	-	-	-
2015	9	2	-	-	-	-
2016	20	10	-	-	-	-
2017	14	6	-	-	-	-
Jumlah	280	194	218	162	-	-

Sumber: STIPER Curup
 Source : STIPER Curup

Tabel 4.1.20. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Akademi Komunitas Curup Menurut Jenis Kelamin 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Akademi Komunitas Curup By Sex 2017

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
...

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
...

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
...

Sumber: Akademi Komunitas Curup

Source : Akademi Komunitas Curup

Tabel 4.1.21. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi Komunitas Curup Menurut Jenis Kelamin 2007 - 2017
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures of Akademi Komunitas Curup By Sex 2007 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduates</i>		Tenaga Pengajar <i>Lectures</i>	
	L	P	L	P	L	P
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber: Akademi Komunitas Curup

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table 4.2.1 *Number of Health Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Public Health SubCenter	PosKesehatan Desa Health Center Village	Klinik (Swasta) Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/ Subdistrict					
1. Curup	1	1	1	11	5
2. Curup Tengah		1	2	2	3
3. Curup Timur		2	3	2	3
4. Curup Utara		1	2	2	1
5. Curup Selatan		2	5	3	2
6. Selupu Rejang		3	7	1	4
7. Bermani Ulu		2	3	1	
8. Bermani Ulu Raya		1	3	2	
9. Sindang Kelingi		2	4	2	
10. Sindang Dataran		1	4	2	
11. Binduriang		1	2	2	
12. Padang Ulak Tanding		1	8	6	
13. Sindang Beliti Ilir		1	4	4	
14. Sindang Beliti Ulu		1	3	1	
15. Kota Pdang		1	2	0	
Rejang Lebong		21	53	41	18

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotik Dispensaris	Toko Obat Drug Store	Posyandu Integrated Health
(1)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan/ Subdistrict			
1. Curup	13	1	18
2. Curup Tengah	7	1	15
3. Curup Timur	1	0	19
4. Curup Utara	1	1	11
5. Curup Selatan	1	0	19
6. Selupu Rejang	2	0	23
7. Bermani Ulu	0	0	12
8. Bermani Ulu Raya	0	0	13
9. Sindang Kelingi	0	0	12
10. Sindang Dataran	0	0	9
11. Binduriang	0	0	12
12. Padang Ulak Tanding	0	0	21
13. Sindang Beliti Ilir	0	0	9
14. Sindang Beliti Ulu	0	0	8
15. Kota Pdang	0	0	10
Rejang Lebong	25	3	211

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Puskesmas	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			Jumlah
			Dokter Physicians	Bidan Midwives	Keperawatan Nurse	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kecamatan/ Subdistrict						
1	Curup	Curup	4	14	15	33
2	Curup Tengah	Perumnas	1	28	23	52
3	Curup Timur	Kampung Delima	1	10	19	30
		Curup Timur	0	13	5	18
4	Curup Utara	Tunas Harapan	1	19	5	25
5	Curup Selatan	Watas Marga	1	14	10	25
		Talang Rimbo Lama	1	12	14	27
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	1	14	12	27
		Sambirejo	1	15	12	28
		Sumber Urip	0	10	12	22
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	2	12	8	22
		Bermani Ulu	2	12	8	22
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	1	12	18	31
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	0	14	10	24
		Sindang Jati	2	10	11	23
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	1	15	7	23
11	Binduriang	Kepala Curup	0	3	10	13
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	1	23	23	47
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	1	21	6	28

SOCIAL

14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	0	7	7	14
15	Kota Padang	Kota Padang	1	4	7	12
Rejang Lebong			21	278	235	534

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Tenaga Medis Menurut Uraian Jabatan dan Pendidikan Yang Ditamatkan 2017

Number of Health Personned by Description and Educated Attainment, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>			Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>					
1	Curup	Curup	0	4	1
2	Curup Tengah	Perumnas	0	1	0
3	Curup Timur	Kampung Delima	0	1	0
		Curup Timur	0	0	0
4	Curup Utara	Tunas Harapan	0	1	1
5	Curup Selatan	Watas Marga	0	1	0
		Talang Rimbo Lama	0	1	0
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	0	1	0
		Sambirejo	0	1	0
		Sumber Urip	0	0	0
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	0	2	1
		Bermani Ulu	0	2	1
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	0	1	0
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	0	0	0
		Sindang Jati	0	2	1
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	0	1	0

SOCIAL

11	Binduriang	Kepala Curup	0	0	0
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	0	1	1
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	0	1	1
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	0	0	0
15	Kota Padang	Kota Padang	0	1	0
Rejang Lebong			0	22	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Table 4.2.4 **Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Rejang Lebong Regency, 2017**

Kecamatan/Regency		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Curup	Curup	679	3	682	99.6
2	Curup Tengah	Perumnas	579	2	581	99.7
3	Curup Timur	Kampung Delima	224	3	227	98.7
		Curup Timur	146	1	147	99.3
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	2	227	99.1
5	Curup Selatan	Watas Marga	138	4	142	97.2
		Talang Rimbo Lama	210	2	212	99.1
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	129	2	131	98.5
		Sambirejo	199	2	201	99.0
		Sumber Urip	201	2	203	99.0
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	98	2	100	98.0
		Bermani Ulu	115	2	117	98.3
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	99	1	100	99.0
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	152	2	154	98.7
		Sindang Jati	85	2	87	97.7
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	182	1	183	99.5
11	Binduriang	Kepala Curup	138	1	139	99.3
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	357	1	358	99.7

SOCIAL

13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	158	2	160	98.8
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	1	217	99.5
15	Kota Padang	Kota Padang	183	2	185	98.9
Rejang Lebong			4 513	40	4 553	98.9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Table
1
Tabl
e

4.2.5

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan/Regency		BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
				1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Curup	Curup	670	677	699	682	668
2	Curup Tengah	Perumnas	544	498	430	526	553
3	Curup Timur	Kampung Delima	242	260	302	329	284
		Curup Timur	138	152	143	146	145
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	225	216	221	216
5	Curup Selatan	Watas Marga	168	146	144	110	107
		Talang Rimbo Lama	186	186	190	187	196
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	80	117	136	130	133
		Sambirejo	246	260	242	227	201
		Sumber Urip	215	216	230	220	211
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu Bermani Ulu	99	93	107	97	89
		Bangun Jaya	154	146	122	111	144
8	Bermani Ulu Raya	Beringin Tiga	199	191	179	179	183
9	Sindang Kelingi	Sindang Jati	146	136	116	122	118
		Sindang Dataran	72	74	79	89	100
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	257	240	247	238	214
11	Binduriang	Kepala Curup	145	151	132	101	118
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	219	241	233	166	196

SOCIAL

13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	102	98	112	95	94
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	256	254	263	220
15	Kota Padang	Kota Padang	177	197	146	145	117
Rejang Lebong			4 500	4 560	4 459	4 384	4 307

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan/Regency			Polio Polio			
			1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1	Curup	Curup	674	684	706	679
2	Curup Tengah	Perumnas	544	498	523	516
3	Curup Timur	Kampung Delima	254	268	208	322
		Curup Timur	134	154	143	142
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	222	214	213
5	Curup Selatan	Watas Marga	163	145	138	97
		Talang Rimbo Lama	186	188	189	188
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	80	126	136	119
		Sambirejo	207	247	235	205
		Sumber Urip	214	216	223	228
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	87	91	106	100
		Bermani Ulu	159	131	128	122
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	200	191	179	182
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	139	139	128	118
		Sindang Jati	73	79	74	89
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	254	267	237	238
11	Binduriang	Kepala Curup	145	151	135	101
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	223	225	218	166
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	102	116	112	96
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	256	254	263

SOCIAL

15	Kota Padang	Kota Padang	149	195	144	147
Rejang Lebong			4 428	4 589	4 430	4 331

<https://rejanglebongkab.bps.g>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan/Regency			Hepatitis B Hepatitis B		
			1	2	3
(1)			(11)	(12)	(13)
1	Curup	Curup	677	699	682
2	Curup Tengah	Perumnas	498	430	526
3	Curup Timur	Kampung Delima	260	302	329
		Curup Timur	152	143	146
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	216	221
5	Curup Selatan	Watas Marga	146	144	110
		Talang Rimbo Lama	186	190	187
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	117	136	130
		Sambirejo	260	242	227
		Sumber Urip	216	230	220
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	93	107	97
		Bermani Ulu	146	122	111
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	191	179	179
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	136	116	122
		Sindang Jati	74	79	89
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	240	247	238
11	Binduriang	Kepala Curup	151	132	101
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	241	233	166
13	Sindang Beliti Iilir	Sindang Beliti Iilir	98	112	95
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	256	254	263

SOCIAL

15	Kota Padang	Kota Padang	197	146	145
Rejang Lebong			4 560	4 459	4 384

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table

4.2.6

Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017*Number of Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	HT (Hipertensi)	2 113
2	Karies Gigi	1 695
3	DM (Diabetes Melitus)	1 332
4	Kelainan Refraksi	1 067
5	HHD (Hipertensi Heart Disease)	935
6	STT (Soft Tissue Tumor)	902
7	Dyspepsia	819
8	Post SC	722
9	Penyakit Jaringan Keras Gigi	701
10	Katarak	633

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Curup/ The General Hospital Of Gurup

Tabel 4.2.7 **Jumlah Penderita Pasien Rawat Inap Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table 4.2.7 **Number of stayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	Dyspepsia	426
2	CKD (<i>Chronic Kidney Disease</i>)	298
3	STT (<i>Soft Tissue Tumor</i>)	265
4	CHF (<i>Congestive Heart Failure</i>)	240
5	<i>Typhoid</i>	211
6	HT (<i>Hypertensi</i>)	209
7	<i>Gastritis</i>	192
8	<i>Anemia</i>	160
9	SNH (<i>Stroke Non Hemoragik</i>)	158
10	DBD (<i>Demam Berdarah Dengue</i>)	145

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Curup/ The General Hospital Of Curup

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan/Subdistrict		Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
				Jumlah Total	Dirujuk Rerenced	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	Curup	712	16	12	0
2	Curup Tengah	Perumnas	566	5	0	0
3	Curup Timur	Kampung Delima	221	5	0	0
		Curup Timur	173	7	1	0
4	Curup Utara	Tunas Harapan	227	4	0	0
5	Curup Selatan	Watas Marga	132	9	0	0
		Talang Rimbo Lama	209	2	1	1
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	136	8	0	0
		Sambirejo	236	17	0	0
		Sumber Urip	198	8	7	2
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	101	0	0	0
		Bermani Ulu	134	3	0	0
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	185	3	0	1
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	157	3	0	0
		Sindang Jati	73	2	0	0
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	193	3	0	0
11	Binduriang	Kepala Curup	152	17	0	1
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	344	0	0	0
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	160	12	0	3

SOCIAL

14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	227	2	0	0
15	Kota Padang	Kota Padang	226	20	1	1
Rejang Lebong			4 762	146	22	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Rejang Lebong Regency, 2011–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		7 392	4 821	4 767	319	4 139
2012		4 888	4 995	4 776	261	4 017
2013		4 962	5 241	5 034	110	5 034
2014		5 010	4 974	4 738	128	4 738
2015		5 381	5 326	5 132	147	5 133
2016		5 301	5 120	4 815	216	4 795
2017		5 237	5 145	4 916	374	4 780

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.2.10 Jumlah Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2017
Table *Number of Counselling on HIV/AIDS by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2017*

Tahun/Year	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling
(1)	(3)
2011	4
2012	11
2013	15
2014	21
2015	14
2016	34
2017	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2016

Tabel 4.2.11 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2016*

Tahun/Year	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malari a Malari a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	4	95	66	5 730	294	5
2012	11	859	209	5 338	258	4
2013	15	1 211	138	4 801	239	4
2014	21	1 596	80	4 920	205	7
2015	14	1 250	84	4 413	218	30
2016	13	830	224	3 213	166	811

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan
Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**

Tabel 4.2.12
Table

*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning
Service Units by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Posyandu	Sub PPKB	PPKB	Klinik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Padang	11	36	11	2
2. Padang Ulak Tanding	22	54	21	2
3. Sindang Kelingi	13	28	12	4
4. Curup	18	117	13	6
5. Bermani Ulu	13	32	12	3
6. Selupu Rejang	20	108	16	6
7. Curup Utara	15	67	14	2
8. Curup Timur	11	68	12	7
9. Curup Selatan	18	66	12	5
10. Curup Tengah	17	104	12	6
11. Binduriang	10	27	6	2
12. Sindang Beliti Ulu	10	33	9	2
13. Sindang Dataran	10	20	7	3
14. Sindang Beliti Ilir	9	34	10	3
15. Bermani Ulu Raya	14	35	10	3
Rejang Lebong	211	829	177	56

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Padang	2 550	7	1	-	7
2. Padang Ulak Tanding	3 449	92	25	10	23
3. Sindang Kelingi	2 283	51	21	-	22
4. Curup	3 364	199	78	3	154
5. Bermani Ulu	2 480	52	17	3	16
6. Selupu Rejang	5 732	114	60	20	57
7. Curup Utara	2 884	32	16	18	49
8. Curup Timur	3 252	66	23	14	88
9. Curup Selatan	3 994	96	68	9	207
10. Curup Tengah	4 506	212	63	5	214
11. Binduriang	2 161	23	2	-	109
12. Sindang Beliti Ulu	2 480	18	1	1	60
13. Sindang Dataran	2 246	111	6	2	45
14. Sindang Beliti Ilir	2 360	74	2	-	162
15. Bermani Ulu Raya	1 805	18	7	2	21
Rejang Lebong	45 456	1 165	390	87	1 234

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan/Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Padang	91	935	134	1 175
2. Padang Ulak Tanding	261	1 981	593	2 985
3. Sindang Kelingi	308	1 054	196	1 652
4. Curup	320	1 384	489	2 627
5. Bermani Ulu	333	1 147	213	1 781
6. Selupu Rejang	954	2 970	384	4 559
7. Curup Utara	953	982	408	2 458
8. Curup Timur	684	1 250	301	2 426
9. Curup Selatan	921	1 390	987	3 678
10. Curup Tengah	575	1 680	553	3 302
11. Binduriang	295	1 077	342	1 848
12. Sindang Beliti Ulu	1 168	610	119	1 977
13. Sindang Dataran	593	866	85	1 708
14. Sindang Beliti Ilir	222	1 137	672	2 269
15. Bermani Ulu Raya	248	1 003	232	1 531
Rejang Lebong	7 926	19 466	5 708	35 976

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Rejang Lebong

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Katolik Catholic	Kristen Christian	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	9.54	0.11	0.11	0.01	0.11	9.87
2	P.U Tanding	6.81	0.03	0.01	0.00	0.00	6.85
3	Kota Padang	4.85	-	-	-	-	4.85
4	Sindang Kelingi	5.08	-	0.13	-	0.06	5.27
5	Bermani Ulu	4.12	-	0.03	-	-	4.15
6	Selupu Rejang	10.82	0.03	0.01	-	0.00	10.86
7	Curup Timur	7.08	0.02	0.17	-	0.00	7.28
8	Curup utara	5.94	0.01	0.01	-	-	5.95
9	Curup Selatan	7.79	0.02	0.02	0.00	0.00	7.83
10	Curup Tengah	12.92	0.10	0.15	0.02	0.03	13.23
11	Bermani Ulu Raya	4.65	0.01	0.01	-	-	4.67
12	Binduriang	3.84	-	-	-	-	3.84
13	Sindang Dataran	4.05	0.00	0.02	-	0.01	4.08
14	Sindang Beliti Ulu	7.52	-	-	-	-	7.52
15	Sindang Beliti Ilir	3.74	-	-	-	-	3.74
	Rejang Lebong	98.76	0.32	0.67	0.03	0.22	100.00

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Konghucu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	67	-	2	-	1	-
2	P.U Tanding	47	-	2	-	-	-
3	Kota Padang	18	-	-	-	-	-
4	Sindang Kelingi	43	2	-	2	-	-
5	Bermani Ulu	30	-	1	-	-	-
6	Selupu Rejang	61	1	-	-	-	-
7	Curup Timur	33	-	-	-	-	-
8	Curup utara	30	-	-	-	-	-
9	Curup Selatan	46	-	1	-	-	-
10	Curup Tengah	53	1	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	29	-	1	-	-	-
12	Binduriang	12	-	-	-	-	-
13	Sindang Dataran	13	-	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	13	-	-	-	-	-
15	Sindang Beliti Ilir	18	-	-	-	-	-
	Rejang Lebong	513	4	7	2	1	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 4.3.3

**Banyaknya jemaah haji menurut Jenis Kelamin
dirinci perkecamatan Di Kabupaten Rejang Lebong
Tahun 2017**
*Number of Cases Received and Decided by Religious
Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency,
2017*

	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)			
1	Curup	30	37	67
2	Curup utara	5	6	11
3	Curup Timur	13	14	27
4	Curup Selatan	6	10	16
5	Curup Tengah	17	29	46
6	Bermani Ulu	0	0	0
7	Bermani Ulu Raya	0	2	2
8	Selupu Rejang	5	6	11
9	Sindang Kelingi	0	0	0
10	Sindang Dataran	4	6	10
11	P.U Tanding	6	8	14
12	Binduriang	6	5	11
13	Sindang Beliti Ulu	4	4	8
14	Kota Padang	2	2	4
15	Sindang Beliti Ilir	4	5	9
	Jumlah	102	134	236
	2016	91	157	248

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2017**
Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kembali <i>Returned</i>		Meninggal <i>Dead</i>		Tidak Kembali <i>Not Return</i>		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Curup	29	35	1	2	-	-	67
Curup utara	5	6	-	-	-	-	11
Curup Timur	13	14	-	-	-	-	27
Curup Selatan	6	10	-	-	-	-	16
Curup Tengah	17	28	-	1	-	-	46
Bermani Ulu	0	0	-	-	-	-	0
Bermani Ulu Raya	0	2	-	-	-	-	2
Selupu Rejang	5	6	-	-	-	-	11
Sindang Kelingi	0	0	-	-	-	-	0
Sindang Dataran	4	6	-	-	-	-	10
P.U Tanding	6	8	-	-	-	-	14
Binduriang	6	5	-	-	-	-	11
Sindang Beliti Ulu	4	4	-	-	-	-	8
Kota Padang	2	2	-	-	-	-	4
Sindang Beliti Ilir	4	5	-	-	-	-	9
Jumlah	101	131	1	3	0	0	236

Tabel 4.3.5 Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2015 – 2017
Number of Marriages by District 2015 – 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	266	254	196
P.U Tanding	155	149	194
Kota Padang	111	117	110
Sindang Kelingi	109	106	89
Bermani Ulu	128	111	114
Selupu Rejang	220	249	226
Curup Timur	207	215	210
Curup utara	170	114	130
Curup Selatan	164	195	135
Curup Tengah	311	263	273
Bermani Ulu Raya	123	120	83
Binduriang	88	84	92
Sindang Dataran	88	74	91
Sindang Beliti Ulu	107	86	87
Sindang Beliti Ilir	49	69	90
Jumlah/ <i>Total</i>	2 296	2 236	2 120

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.3.6 Banyaknya Talaq dan Cerai Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Divorce by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017*

Kecamatan	Talaq	Cerai	(Buah)
			Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	14	37	51
Curup Tengah	18	51	69
Curup Timur	15	39	54
Curup Selatan	5	37	42
Curup Utara	10	28	38
Selupu Rejang	13	44	57
Sindang Kelingi	1	18	19
Sindang Dataran	4	6	10
Sindang Beliti Ulu	0	20	20
Sindang Beliti Ilir	2	6	8
Padang Ulak Tanding	10	27	37
Binduriang	7	25	32
Kota Padang	2	4	6
Bermani Ulu	8	26	34
Bermani Ulu Raya	2	13	15
Jumlah	111	381	492
2016	178	492	670

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup per Bulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Month in Rejang Lebong Regency, 2017*

Bulan	Masuk	Putus
(1)	(2)	(3)
Sisa Tahun 2016	47	47
Januari 2017	127	46
Februari 2017	86	73
Maret 2017	264	73
April 2017	88	267
Mei 2017	74	99
Juni 2017	22	59
Juli 2017	123	63
Agustus 2017	90	99
September 2017	69	100
Oktober 2017	81	73
November 2017	66	89
Desember 2017	33	65
Jumlah	1 123	1 106
2016	770	753

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.3.8
Table

**Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh
Pengadilan Agama Curup Menurut Jenis Perkara di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
*Number of Cases Received and Decided by Religious Court by
Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2017*

(Perkara)				
Jenis Perkara	Sisa Perkara Tahun 2016	Masuk	Putus	Sisa Perkara Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Izin Kawin	-	-	-	-
Dispensasi	1	47	46	2
Izin Poligami	-	1	-	1
Penolakan Perkawinan dari PPN	-	-	-	-
Pengesahan Nikah	-	-	-	-
Pembatalan Nikah	-	-	-	-
Permohonan Talaq	11	188	183	16
Gugatan Cerai	29	598	589	38
Harta Bersama	2	3	5	-
Penguasaan Anak	-	-	-	-
Nafkah Anak	-	2	1	1
Pemeliharaan Anak	-	-	-	-
Pengangkatan Anak	-	1	1	-
Ahli Waris/Mal Waris	-	-	-	-
Gugatan Harta Waris	2	4	4	2
Mas Kawin	-	-	-	-
Hibah	-	-	-	-
Penunjukan Wali	-	-	-	-
Kelalaian Kewajiban Suami/Istri	-	-	-	-
Wali Adhol	-	1	1	-
Isbat Nikah	-	-	-	-
a. Gugatan	-	6	6	-
b. Permohonan	2	263	262	-
Penetapan Waris	-	9	8	1
Jumlah	47	1 123	1 106	64
2016	30	770	753	47

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kab. Rejang Lebong

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rejang Lebong 2014–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Rejang Lebong Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Curup	13	24	16	34
2.	Bermani Ulu	12	13	23	25
3.	Kota Padang	7	10	8	15
4.	Padang Ulak Tanding	23	38	26	29
5.	Sindang Dataran	5	6	11	18
6.	Sindang Kelingi	36	28	13	33

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2017**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by Year in Rejang Lebong Regency, 2011–2017**

Tahun Years	Persentase Percentage
(1)	(2)
2011	57
2012	55
2013	50.06
2014	32.48
2015	44.18
2016	49.20
2017	70.55

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus Lalu Lintas di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2017
Table Number of Traffic Case in Rejang Lebong Regency, 2015-2017

Jenis Kasus	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Laka Lantas	57	92	87
Mati (orang)	27	23	27
Luka Berat (orang)	16	25	36
Luka Ringan (orang)	46	114	74
Kerugian Material (Rp)	298 600 000	479 800 000	357 700 000
Pelanggaran Kasus	-	-	-
Penyelesaian Kasus	57	92	80
% Penyelesaian Perkara	100%	100%	92%

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.4 Jumlah Laporan Kejahatan yang Masuk dan Diselesaikan Resort Rejang Lebong, 2017
Number of Reported and Cleared Crimes by Regional Police Station, 2017

Jenis Kejahatan (1)	2017		
	JTP (2)	JPTP (3)	% (4)
Pencurian Pemberatan	149	73	48.99%
Pencurian dgn Kekerasan	60	19	31.66%
Penganiayaan Berat	18	9	50%
Pembunuhan	1	4	400%
Curanmor	130	20	15.38%
Ke / Pembakaran	-	2	200%
Perkosaan	2	3	150%
Bunuh Diri	6	6	100%
KDRT	21	29	138.09%
Senpi / Handak	1	1	100%
Illegal Loging	1	2	200%
Narkotika	36	39	108.3%
Lain-lain Kejahatan	305	308	100.9%

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.5
Jumlah Tilang, Non Tilang Diselesaikan dan Denda Menurut Jenis Pelanggaran di Kepolisian Resort Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017

Table

Number of Traffic Tickets and Non-Ticketed Resolved and Fines by Type of Abuse at Regional Police Station, 2016-2017

Jenis Kejahatan	2016	2017
	Jumlah	Jumlah
(1)	(2)	(2)
Tilang	4 249	5 052
Non Tilang/ Teguran Simpatik	1 689	1 947
Denda (Rp)	68 014 000	80 833 000

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

**Banyaknya Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang
Lebong Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2016-
2017**

Tabel
Table

4.4.6

*Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on
Decision of Curup District Court by Type of
Crime/Abuse, 2016-2017*

(Orang)

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Terhadap Ketertiban	26	11
Pembakaran	0	0
Memalsukan Surat / Materai	6	0
Kesusilaan	2	0
Perjudian	28	0
Penculikan	2	8
Pembunuhan	11	6
Penganiayaan	20	9
Pencurian	63	85
Perampokan	25	25
Memeras / Mengancam	11	0
Penggelapan	14	10
Penipuan	9	0
Dalam Jabatan	0	1
Penadahan	9	1
Subversi	0	12
Narkotika	75	53
Korupsi	6	11
Lain – Lain	94	23
Jumlah	401	256

Sumber/Source: Lapas kelas II A Rejang Lebong

Tabel
Table

4.4.7

**Banyaknya Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Pidana, 2016-2017**
*Number of Prisoners in Curup Penitentiary
Based on Decision of Curup District Court by Type
of Criminal, 2016-2017*

Jenis Pidana	(Orang)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Seumur Hidup	0	1
Lebih dari 5 Tahun	62	67
1 - 5 Tahun	151	139
Kurang dari 1 Tahun	156	42
Kurungan Pengganti/Denda	32	7
Jumlah	401	256

Sumber/Source: Lapas kelas II A Rejang Lebong

Tabel
Table

4.4.8

**Banyaknya Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Curup Menurut Kelompok
Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017**
*Number of Prisoners in Curup Penitentiary
Based on Decision of Curup District Court by
Age Group, 2016-2017*

Kelompok Umur	(Orang)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Dewasa	353	246
Pemuda	23	2
Anak-anak	25	8
Jumlah	401	256

Sumber/Source: Lapas kelas II A

Tabel
Table 4.4.9

**Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
*Number of Prisoners in Curup Penitentiary
by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency,
2017*

Kelompok Umur	(Orang)	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Dewasa	245	1
Pemuda	0	2
Anak-anak	8	0
Jumlah	253	3

Sumber/Source: Lapas kelas II A

Tabel
Table

4.4.10

Banyaknya Isi Lembaga Pemasyarakatan Curup Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Month and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017

Bulan	Laki-laki	Perempuan	(Orang)
			Jumlah
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari	11	3	14
Februari	24	0	24
Maret	14	0	14
April	24	0	24
Mei	24	0	24
Juni	35	0	35
Juli	35	0	35
Agustus	14	0	14
September	21	0	21
Oktober	17	0	17
November	17	0	17
Desember	17	0	17

Sumber/Source: Lapas kelas II A

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Rejang Lebong, 2016

Tabel
Table 4.5.1

Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
			I	II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1.	Kota Padang	909	1 702	901	3 512
2.	Padang Ulak Tanding	1 088	2 032	1 277	4 397
3.	Sindang Kelingi	363	1 702	1 057	3 122
4.	Curup	172	3 123	2 113	5 408
5.	Bermani Ulu	279	1 722	1 174	3 175
6.	Selupu Rejang	715	3 597	2 972	7 284
7.	Curup Utara	391	2 142	1 476	4 009
8.	Curup Timur	256	2 682	1 732	4 670
9.	Curup Selatan	201	2 657	1 839	4 697
10.	Curup Tengah	310	4 469	2 958	7 737
11.	Binduriang	316	1 630	802	2 748
12.	Sindang Beliti Ulu	405	2 031	799	3 235
13.	Sindang Dataran	349	1 467	1 013	2 829
14.	Sindang Beliti Ilir	210	1 267	719	2 196
15.	Bermani Ulu Raya	100	1 042	918	2 060
	Rejang Lebong	6 064	33 265	21 750	61 079

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Rejang Lebong

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2010–2017**
Table 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	271 051	37.3	15.1
2011	284 729	42.2	16.79
2012	299 903	43.5	17.30
2013	320 366	46.8	18.48
2014	334 237	45.85	17.99
2015	346 981	46.04	18.03
2016	382 027	45,79	17,81
2017	408 680	43.85	16.97

Sumber/Source: BPS

PERTANIAN Agriculture 5

Luas Tanaman Perkebunan di Kab Rejang Lebong

Planted Area Estate Crops in Rejang Lebong Regency (Ha)

Kopi Coffe : 22.763

Aren : 2.260,85

Karet : 9.850



Produksi Tanaman Perkebunan di Kab Rejang Lebong

Production of Estate Estate Crops in Rejang Lebong Regency

Kopi Coffe : 14.832 ton

Aren : 1.126,82 ton

Karet : 3.553 ton



<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. *Forest Area is a specific territory of*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Perikanan pada tahun 2015, luas panen padi di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 21.640 hektar dimana 20.861 hektar (96,40 persen) merupakan padi sawah dan 779 hektar (3,60 persen) adalah padi ladang. Luas panen padi sawah yang terbesar adalah kecamatan Bermani Ulu sebesar 19,77 persen dari total luas panen padi sawah Kabupaten Rejang Lebong.

Based on data from the Department of Agriculture in 2015, the rice harvested area in Rejang Lebong amounted to 21.640 hectares of which 20.861 hectares (96,40 percent) is a wetland paddy and 779 hectares (3,60 percent) are dryland paddy. The largest harvested area of wetland paddy is Ulu Bermani sub-Subdistrict i.e. 19,77 percent of the total harvested area of wetland paddy Rejang Lebong.

Palawija secara harfiah dapat diartikan sebagai tanaman kedua, maksud dari tanaman kedua yaitu palawija merupakan tanaman hasil pertanian yang kedua setelah tanaman pokok kita yaitu padi.

Crops can be interpreted literally as a second plant, the intent of the second plant that crops are second agricultural crops after our main crop is rice.

Luas panen jagung, kedelai, dan kacang hijau terluas adalah kecamatan Bermani Ulu. Sedangkan panen terluas untuk kacang tanah dan ubi kayu adalah kecamatan Sindang Kelingi. Sebagai wilayah perkotaan, kecamatan Curup hanya memiliki sedikit lahan untuk bercocok tanam palawija.

The largest harvested area of corn, soybeans and green beans are Bermani Ulu sub-Subdistrict . While the largest harvest area of peanut and cassava is Sindang Kelingi sub-Subdistrict . As for as urban area, sub-Subdistrict Curup has little land for cultivation of crops.

Hortikultura

Horticulture

Kabupaten Rejang Lebong merupakan wilayah yang potensi akan sayuran. Pada tahun 2017, tercatat produksi kubis mencapai 772.226 kuintal, petsai 291.647 kuintal, dan cabai 259.708 kuintal. Dengan luas panen sebesar 2.125 hektar, 1.960 hektar, dan 3.934

Rejang Lebong Regency is a potential area of vegetables. In 2017, recorded that production of vegetables reached 772.226 quintals of cabbage, 291.647 quintals of chinese cabbage and 259.708 quintals of chili. With harvested area of 2.125 hectares, 1.960 hectares and 3.934

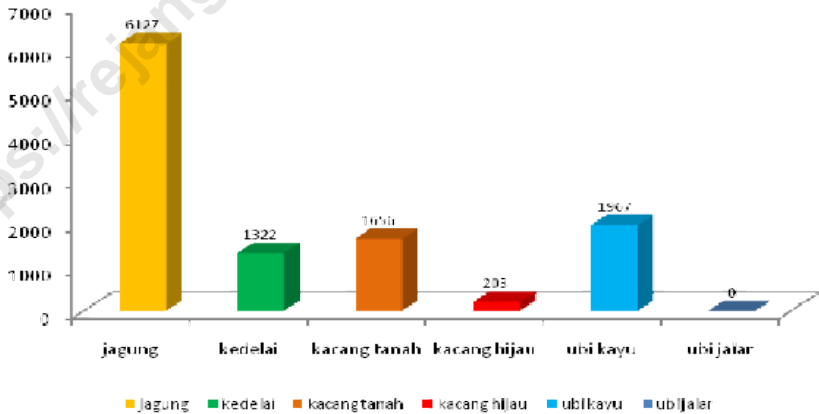
hektar untuk kubis, petsai, dan cabe maka masing-masing memiliki produktivitas sebesar 363.40 kuintal per hektar, 148.80 kuintal per hektar, dan 66.02 kuintal per hektar.

hectares of cabbage, chinese cabbage, and chili then each has a productivity of 363.40 quintal per hectare, 148.80 quintal per hectare and 66.02 quintal per hectare.

Selain sayuran, Rejang Lebong juga memiliki potensi buah-buahan. Pada tahun 2017 tercatat produksi buah-buahan sebesar 24.038 kuintal pisang, 11.830 kuintal durian, 12.425 kuintal mangga, 5.163 kuintal jeruk, dan 6.154 kuintal pepaya.

In addition to vegetables, Rejang Lebong Regency also has the potential of fruits. In 2017, fruit production was recorded at 24.038 quintals of bananas, 11.830 quintals of durian, 12.425 quintals of mango, 5.163 quintals of orange, and 6.154 quintals of papaya.

Gambar
Picture 5.1 **Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar (Ha) di Kabupaten Rejang Lebong, 2015**
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015



Perkebunan

Kabupaten Rejang Lebong dengan topografi yang berbukit-bukit dan kondisi tanah yang subur sangat potensial untuk dikembangkan jenis tanaman perkebunan baik untuk skala kecil maupun skala besar. Tanaman perkebunan yang mendominasi di Kabupaten Rejang Lebong antara lain kelapa, kopi, dan aren dengan produksi sebesar 263.2 ton, 14.832 ton, dan 1.126,82 ton pada tahun 2017.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Rejang Lebong seperti tahun-tahun sebelumnya dibagi menjadi 3 kelompok : kelompok pertama adalah ternak besar yang meliputi: sapi potong, sapi perah, kerbau, babi dan kuda. Kelompok kedua disebut ternak kecil meliputi: kambing, domba, dan kelinci. Sedangkan kelompok ke-3 meliputi: ayam kampung, ayam petelur, dan ayam pedaging.

Pada tahun 2017, jenis unggas yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Rejang Lebong adalah jenis ayam kampung 352.000 ekor, diikuti dengan ayam pedaging 240.000 ekor, dan ayam petelur 60.000 ekor.

Perikanan

Usaha perikanan tangkap yang ada di Kabupaten Rejang Lebong hanya ada untuk perairan umum, tidak ada perikanan laut. Tercatat ada 250 rumah tangga yang berusaha di sektor perikanan tangkap dengan produksi sebesar 1.5 ton pada tahun 2017, lebih

Estate Crops

The topography of Rejang Lebong Regency which is hilly and fertile is potential to be developed for estate crops both small scale and large scale. Estate crops that dominate in Rejang Lebong is coconut, coffee, and aren with a production of 263.2 tons, 14.832 tons and 1.126,82 tons in 2017.

Livestock

Livestock population in Rejang Lebong Regency as in previous years were divided into 3 groups: the first group is a large livestock which includes: cow, milk cow, buffalo, pigs and horses. The second group of small animals include: goats, sheep, and rabbits. While the third group includes: native chickens, layers, and broilers.

In 2017, the types of birds which is most commonly cultivated in communities Rejang Lebong is a type of native chickens as many as 352.000 heads, followed by broilers as many as 240.000 heads and layers as many as 60.000 heads.

Fishery

In Rejang Lebong there aren't marine fisheries. Recorded that 250 households work in the fisheries sector of inland water with production of 1.5 tons in 2017, higher than in 2016 which only

tinggi daripada tahun 2016 yang hanya *reached 1.2 tons.*
mencapai 1.2 ton.

Sedangkan perikanan budidaya *While aquaculture cultivated by 240*
diusahakan oleh 240 rumah tangga *households with a production of 5.249,3*
dengan produksi sebesar 5.249,3 ton *tons in 2017.*
pada tahun 2017.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2015

Tabel 5.1.1
Table

Area of Wetland (Ha) by Subdistrict and Type of Irrigation in Rejang Lebong Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curup	250	0	250
2 Curup Tengah	228	7	235
3 Curup Utara	1 119	0	1 119
4 Curup Timur	445	10	455
5 Curup Selatan	1 027	41	1 068
6 Selupu Rejang	690	0	690
7 Bermani Ulu	2 272	64	2 336
8 Bermani Ulu Raya	999	1 119	2 118
9 Padang Ulak Tanding	200	457	657
10 Binduriang	40	80	120
11 Sindang Beliti Ulu	285	165	450
12 Sindang Kelingi	312	109	421
13 Sindang Dataran	11	0	11
14 Kota Padang	405	235	640
15 Sindang Beliti Ilir	469	79	548
Rejang Lebong	8 752	2 366	11 118

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land (Ha) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency (hectar), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	0	0	0
2	Curup Tengah	117	5	0
3	Curup Utara	3 424	618	50
4	Curup Timur	998	0	26
5	Curup Selatan	1 347	540	113
6	Selupu Rejang	3 676	4 175	260
7	Bermani Ulu	1 536	122	157
8	Bermani Ulu Raya	4 070	400	174
9	Padang Ulak Tanding	3 160	0	0
10	Binduriang	2 700	646	125
11	Sindang Beliti Ulu	3 160	870	95
12	Sindang Kelingi	2 587	1 049	296
13	Sindang Dataran	1 532	525	16
14	Kota Padang	9 801	926	856
15	Sindang Beliti Ilir	5 578	4 876	378
	Rejang Lebong	43 686	14 752	2 546

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015
Table 5.1.3 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy (Ha) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Curup	778	0
2	Curup Tengah	591	13
3	Curup Utara	3 053	143
4	Curup Timur	633	16
5	Curup Selatan	2 049	35
6	Selupu Rejang	1 359	0
7	Bermani Ulu	4 125	88
8	Bermani Ulu Raya	2 399	23
9	Padang Ulak Tanding	1 202	58
10	Binduriang	257	3
11	Sindang Beliti Ulu	992	57
12	Sindang Kelingi	970	0
13	Sindang Dataran	39	7
14	Kota Padang	1 115	87
15	Sindang Beliti Ilir	1 299	249
	Rejang Lebong	20 861	779

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	4	0	0	0	0	0
2	Curup Tengah	193	12	55	0	103	129
3	Curup Utara	892	138	243	0	157	192
4	Curup Timur	171	280	32	0	50	46
5	Curup Selatan	598	153	180	0	153	173
6	Selupu Rejang	465	0	74	0	75	113
7	Bermani Ulu	897	380	253	72	138	164
8	Bermani Ulu Raya	492	202	74	0	194	185
9	Padang Ulak Tanding	319	8	107	57	71	77
10	Binduriang	85	20	24	18	43	39
11	Sindang Beliti Ulu	125	21	28	0	34	31
12	Sindang Kelingi	741	50	264	0	178	148
13	Sindang Dataran	541	12	108	0	122	146
14	Kota Padang	215	13	83	56	88	72
15	Sindang Beliti Ilir	389	33	131	0	89	94
	Rejang Lebong	6 127	1 322	1 656	203	1 495	1 609

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015

Tabel
Table 5.1.5

Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015

	(Ha)	
Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	1 082	1 115
Sindang Beliti Ilir	1 214	1 299
Padang Ulak Tanding	1 263	1 202
Sindang Kelingi	815	970
Binduriang	211	257
Sindang Beliti Ulu	900	992
Sindang Dataran	33	39
Curup	774	778
Bermani Ulu	4 538	4 125
Selupu Rejang	1 510	1 359
Curup Selatan	2 060	2 049
Curup Tengah	523	591
Bermani Ulu Raya	2 064	2 399
Curup Utara	2 561	3 053
Curup Timur	943	633
Jumlah	20 491	20 861
ATAP BPS	20 016	19 490

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

**Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015**

Tabel 5.1.6
Table

***Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2014-2015***

(Ton GKG)

Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	5 325	5 526
Sindang Beliti Ilir	5 918	6 420
Padang Ulak Tanding	6 232	5 951
Sindang Kelingi	4 026	4 844
Binduriang	1 019	1 253
Sindang Beliti Ulu	4 370	4 929
Sindang Dataran	160	194
Curup	3 851	3 888
Bermani Ulu	22 772	20 887
Selupu Rejang	7 458	6 708
Curup Selatan	10 186	10 312
Curup Tengah	2 570	2 931
Bermani Ulu Raya	10 269	12 096
Curup Utara	12 831	15 424
Curup Timur	4 590	3 117
Jumlah	101 577	104 480
ATAP BPS	89 108	83 555

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Luas Panen Padi Ladang (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015

Tabel 5.1.7
Table

Harvested Area of Dryland Paddy (Ha) by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015

	(Ha)	
Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	552	87
Sindang Beliti Ilir	908	249
Padang Ulak Tanding	72	58
Sindang Kelingi	0	-
Binduriang	7	3
Sindang Beliti Ulu	82	57
Sindang Dataran	0	7
Curup	-	-
Bermani Ulu	244	88
Selupu Rejang	-	-
Curup Selatan	132	35
Curup Tengah	17	13
Bermani Ulu Raya	36	23
Curup Utara	245	143
Curup Timur	66	16
Jumlah	2 361	779
ATAP BPS	2 399	757

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel 5.1.8 **Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015**

Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015

	(Ton GKG)	
Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	818	191
Sindang Beliti Ilir	1 421	548
Padang Ulak Tanding	103	128
Sindang Kelingi	0	-
Binduriang	2	7
Sindang Beliti Ulu	15	125
Sindang Dataran	0	15
Curup	0	-
Bermani Ulu	491	194
Selupu Rejang	-	-
Curup Selatan	290	77
Curup Tengah	26	29
Bermani Ulu Raya	70	51
Curup Utara	405	315
Curup Timur	84	35
Jumlah	3 725	1 714
ATAP BPS	4 648	1 629

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Luas Panen Padi Sawah dan Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015

Tabel
Table 5.1.9

Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015

	(Ha)	
Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	1 634	1 202
Sindang Beliti Ilir	2 122	1 548
Padang Ulak Tanding	1 335	1 260
Sindang Kelingi	815	970
Binduriang	218	260
Sindang Beliti Ulu	982	1 049
Sindang Dataran	33	46
Curup	774	778
Bermani Ulu	4 782	4 213
Selupu Rejang	1 510	1 359
Curup Selatan	2 192	2 084
Curup Tengah	540	604
Bermani Ulu Raya	2 100	2 422
Curup Utara	2 806	3 196
Curup Timur	1 009	649
Jumlah	22 877	21 640
ATAP BPS	22 415	20 247

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel
Table 5.1.10 **Produksi Padi Sawah dan Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014-2015**

Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014-2015

	(Ton GKG)	
Kecamatan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kota Padang	6 143	5 718
Sindang Beliti Ilir	7 339	6 968
Padang Ulak Tanding	6 335	6 079
Sindang Kelingi	4 026	4 844
Binduriang	1 021	1 260
Sindang Beliti Ulu	4 385	5 055
Sindang Dataran	160	209
Curup	3 851	3 888
Bermani Ulu	23 263	21 080
Selupu Rejang	7 458	6 708
Curup Selatan	10 476	10 389
Curup Tengah	2 596	2 960
Bermani Ulu Raya	10 339	12 147
Curup Utara	13 236	15 739
Curup Timur	4 674	3 152
Jumlah	105 302	106 194
ATAP BPS	93 756	85 184

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel 5.1.11 Luas Panen Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015
Table *Harvested Area of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015*

(Ha)		
Jenis Tanaman	Dinas Pertanian dan Perikanan	ATAP BPS
(1)	(2)	(3)
Jagung	6 127	4 728
Ubi Kayu	1 450	1 975
Ubi Jalar	1 400	2 094
Kacang Tanah	1 656	1 655
Kedelai	1 322	1 078
Kacang Hijau	203	211

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Tabel 5.1.12 Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015
Harvested Area of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

Kecamatan	Jenis Tanaman			(Ha)
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	215	85	63	
Sindang Beliti Ilir	389	86	82	
Padang Ulak Tanding	319	69	67	
Sindang Kelingi	741	173	129	
Binduriang	85	42	34	
Sindang Beliti Ulu	125	33	27	
Sindang Dataran	541	118	127	
Curup	4	0	0	
Bermani Ulu	897	134	143	
Selupu Rejang	465	73	98	
Curup Selatan	598	148	151	
Curup Tengah	193	100	112	
Bermani Ulu Raya	492	188	161	
Curup Utara	892	152	167	
Curup Timur	171	49	40	
Jumlah	6 127	1 450	1 400	
ATAP BPS	4 728	1 975	2 094	

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.12

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	83	13	56
Sindang Beliti Ilir	131	33	0
Padang Ulak Tanding	107	8	57
Sindang Kelingi	264	50	0
Binduriang	24	20	18
Sindang Beliti Ulu	28	21	0
Sindang Dataran	108	12	0
Curup	0	0	0
Bermani Ulu	253	380	72
Selupu Rejang	74	0	0
Curup Selatan	180	153	0
Curup Tengah	55	12	0
Bermani Ulu Raya	74	202	0
Curup Utara	243	138	0
Curup Timur	32	280	0
Jumlah	1 656	1 322	203
ATAP BPS	1 655	1 078	211

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

**Tabel
Table** 5.1.13

**Produksi Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas
Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015**

***Production of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of
Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015***

(Ton)		
Jenis Tanaman	Dinas Pertanian dan Perikanan	ATAP BPS
(1)	(2)	(3)
Jagung	30 581	19 623
Ubi Kayu	17 953	44 293
Ubi Jalar	13 910	24 347
Kacang Tanah	1 734	2 168
Kedelai	1 368	1 378
Kacang Hijau	195	210

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015

Tabel 5.1.14
Table

Production of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

(Ton)

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	1 078	1,063	620
Sindang Beliti Ilir	1 922	1 078	814
Padang Ulak Tanding	1 615	871	657
Sindang Kelingi	3 751	2 164	1 280
Binduriang	439	509	336
Sindang Beliti Ulu	616	395	269
Sindang Dataran	2 640	1 493	1 255
Curup	19	0	0
Bermani Ulu	4 453	1 638	1 423
Selupu Rejang	2 276	896	980
Curup Selatan	3 002	1 827	1 500
Curup Tengah	925	1 230	1 119
Bermani Ulu Raya	2 488	2 317	1 604
Curup Utara	4 497	1 875	1 654
Curup Timur	860	597	399
Jumlah	30 581	17 953	13 910
ATAP BPS	19 623	44 293	24 347

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.14

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
	(1)	(5)	(6)
Kota Padang	94	14	55
Sindang Beliti Ilir	134	34	0
Padang Ulak Tanding	111	9	55.00
Sindang Kelingi	279	53	-
Binduriang	24	21	17.60
Sindang Beliti Ulu	28	22	0
Sindang Dataran	110	13	-
Curup	0	-	-
Bermani Ulu	273	396	67.60
Selupu Rejang	75	0	-
Curup Selatan	184	160	0
Curup Tengah	53	12	0
Bermani Ulu Raya	76	207	-
Curup Utara	257	146	0
Curup Timur	36	283	-
Jumlah	1 734	1 368	195
ATAP BPS	2 168	1 378	210

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Rata-rata Produksi Palawija per Hektar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014

Tabel 5.1.15
Table

Average Production of Crops per Hectare by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014

Kecamatan	Jenis Tanaman			(Kw/Ha)
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	5.02	12.46		9.90
Sindang Beliti Ilir	4.94	12.48		9.96
Padang Ulak Tanding	5.06	12.65		9.80
Sindang Kelingi	5.06	12.53		9.94
Binduriang	5.16	12.21		9.91
Sindang Beliti Ulu	4.92	11.99		9.98
Sindang Dataran	4.88	12.62		9.88
Curup	4.72	-		-
Bermani Ulu	4.96	12.23		9.97
Selupu Rejang	4.89	12.31		9.97
Curup Selatan	5.02	12.31		9.97
Curup Tengah	4.79	12.31		9.97
Bermani Ulu Raya	5.06	12.31		9.97
Curup Utara	5.04	12.31		9.90
Curup Timur	5.03	12.31		9.97
Rata-rata	4.97	12.36		9.93

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.15

Kecamatan	(Kw/Ha)		
	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	1.13	1.05	0.99
Sindang Beliti Ilir	1.02	1.02	-
Padang Ulak Tanding	1.04	1.06	0.96
Sindang Kelingi	1.06	1.06	-
Binduriang	1.02	1.05	0.98
Sindang Beliti Ulu	1.01	1.04	-
Sindang Dataran	1.02	1.05	-
Curup	-	-	-
Bermani Ulu	1.08	1.04	0.94
Selupu Rejang	1.01	-	-
Curup Selatan	1.02	1.04	-
Curup Tengah	0.97	1.03	-
Bermani Ulu Raya	1.02	1.03	-
Curup Utara	1.06	1.05	-
Curup Timur	1.13	1.01	-
	1.04	1.04	0.97

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2017**

Kecamatan	Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Curup	0	0	0	0	4
2	Curup Timur	0	212	0	87	103
3	Curup Utara	0	323	0	142	143
4	Curup Selatan	0	148	20	125	92
5	Curup Tengah	0	91	0	69	57
6	Bermani Ulu	22	446	68	237	239
7	Bermani Ulu Raya	10	216	62	178	166
8	Selupu Rejang	6	1281	125	455	402
9	Sindang Kelingi	2	503	69	289	274
10	Sindang Dataran	1	421	90	384	261
11	Padang Ulak Tanding	0	108	0	83	78
12	Binduriang	0	29	0	0	38
13	Sindang Beliti Ulu	0	59	0	0	29
14	Kota Padang	0	41	0	0	15
15	Sindang Beliti Ilir	0	56	0	76	59
Rejang Lebong		41	3934	434	2125	1960

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.2

Produksi (Kuintal) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Production of Vegetables (Ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	0	0	0	0	595	0
2	Curup Timur	0	11 587	0	31 616	15 326	0
3	Curup Utara	0	17 719	0	51 603	21 278	0
4	Curup Selatan	0	8 021	2 752	45 425	13 690	0
5	Curup Tengah	0	4 900	0	25 075	8 482	0
6	Bermani Ulu	1 356	24 718	9 357	86 126	35 563	0
7	Bermani Ulu Raya	619	11 690	8 531	64 685	24 701	0
8	Selupu Rejang	37	70 284	17 200	165 347	59 818	0
9	Sindang Kelingi	123	27 606	9 494	105 023	40 771	0
10	Sindang Dataran	62	23 275	12 384	139 546	38 837	0
11	Padang Ulak Tanding	0	5 932	0	30 162	11 606	0
12	Binduriang	0	1 622	0	0	5 654	0
13	Sindang Beliti Ulu	0	3 244	0	0	4 315	0
14	Kota Padang	0	2 217	0	0	2 232	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	3 054	0	27 618	8 779	0
	Rejang Lebong	2 197	215 869	59 718	772 226	291 647	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

**Tabel
Table**

5.2.3

Produksi Buah-buahan (Kuintal) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Production of Fruits (Kuintal) by Subdistrict and Kind of Fruit in Rejang Lebong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Curup	0	0	0	0	29	0	0
2 Curup Tengah	213	24	297	449	434	7	0
3 Curup Utara	415	309	100	957	101	46	0
4 Curup Timur	521	44	624	457	271	120	0
5 Curup Selatan	575	271	543	457	135	109	0
6 Selupu Rejang	301	7	256	575	345	9	0
7 Bermani Ulu	2 030	2 570	1 039	751	1 026	218	0
8 Bermani Ulu Raya	447	1 465	987	1 243	427	23	0
9 Padang Ulak Tanding	437	742	620	2 460	47	61	0
10 Binduriang	183	368	0	1 486	598	24	0
11 Sindang Beliti Ulu	72	189	3	7 221	130	11	0
12 Sindang Kelingi	731	443	136	125	16	125	0
13 Sindang Dataran	5 478	1 030	360	5 967	2 364	38	0
14 Kota Padang	573	3 704	187	1 668	131	18	0
15 Sindang Beliti Ilir	449	664	11	222	100	2	0
Rejang Lebong	12 425	11 830	5163	24 038	6 154	811	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table

5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2017
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of
Crop in Rejang Lebong Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Aren	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Lada <i>Pepper</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	0.92	0.00	0	0	9.50	0
2	Curup Selatan	557	29.15	0	0	26	29.3
3	Curup Utara	1 082	5.25	0	0	0	21
4	Curup Timur	271	25.30	0	0	6	8.1
5	Curup Tengah	110	32.95	0	0	5	5
6	Selupu Rejang	2 268	221.40	0	0	6	31.5
7	Bermani Ulu	4 887	33.95	0	0	0	131
8	Bermani Ulu Raya	2 027	35.30	4	15	0	12.0
9	Sindang Kelingi	2 378	1 067.90	0	0	61	0
10	Sindang Dataran	1 600	670.00	0	0	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	576	1.65	800.0	7	11.20	2.85
12	Binduriang	1 324	6.00	2 152.0	10	9	5.3
13	Padang Ulak Tanding	1 810	6.05	2 202	581	86	14.3
14	Sindang Beliti Ilir	1 421	85.95	2 502	67	105	4
15	Kota Padang	2 451	49.00	2 190	44	20	5
	Rejang Lebong	22 763	2 269.85	9 850	724	344.5	269

Lanjutan Tabel 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Cengkeh	Kayu Manis	Pinang	Kemiri	Pala
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	0	0	0.0	0	0.0
2	Curup Selatan	0	0	16	37	18.90
3	Curup Utara	0	0	9	0	0
4	Curup Timur	0	0	0	0	0
5	Curup Tengah	0	0	0	3	0
6	Selupu Rejang	0	0	0	13	7
7	Bermani Ulu	0	7	4	12	56
8	Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	8
9	Sindang Kelingi	0	0	0	48	0
10	Sindang Dataran	0	120	4	23	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0	16.1	60.5	14
12	Binduriang	0	3	10.5	0	5.50
13	Padang Ulak Tanding	0	0	43	0	3.50
14	Sindang Beliti Ilir	0	0	36	0	0
15	Kota Padang	0	0	67	0	2
	Rejang Lebong	-	130	205.6	197	114.9

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017**
**Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Rejang Lebong Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee	Aren	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Lada Pepper
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	0.15	0.00	0.0	0	9.5	0
2	Curup Selatan	282.75	12.80	0	0	16.8	12.600
3	Curup Utara	773.60	3.36	0	0	0	0.011
4	Curup Timur	128.44	6.30	0	0	3.60	0.004
5	Curup Tengah	70.00	12.11	0	0	2.95	1.650
6	Selupu Rejang	1 127.70	90.30	0	0	1	5.600
7	Bermani Ulu	3 538.40	16.00	0	0	0	103.200
8	Bermani Ulu Raya	1 644.40	16.00	4.20	8	0	0.006
9	Sindang Kelingi	1 555.22	431.75	0	0	182	0
10	Sindang Dataran	1 623.60	508.00	0	0	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	287.00	1.32	349.70	3.78	3.42	1.50
12	Binduriang	993.30	4.80	1 295.55	10.00	7.75	4.08
13	Padang Ulak Tanding	582.40	3.03	1 069.50	180.74	28.40	2.06
14	Sindang Beliti Ilir	562.00	14.25	795.20	40.30	0.27	0
15	Kota Padang	1 663.50	6.80	39.20	217.27	7.50	0
	Rejang Lebong	14 832	1 126.82	3 553	460.09	263.2	130.71

Lanjutan Tabel 5.3.2

Kecamatan Subdistrict		Cengkeh	Kayu Manis	Pinang	Kemiri	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Curup	0	0	0	0	0
2	Curup Selatan	0	0	12.15	8	0
3	Curup Utara	0	0	4.20	0	0
4	Curup Timur	0	0	1	0	0
5	Curup Tengah	0	0	0	0.69	0
6	Selupu Rejang	0	0	0	5.20	0.82
7	Bermani Ulu	0	0	0	5.40	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	0.80
9	Sindang Kelingi	0	0	0	30.10	0
10	Sindang Dataran	0	10.8	0.40	13.20	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0	14.94	30.00	1.35
12	Binduriang	0	0.5	3.15	0	1.24
13	Padang Ulak Tanding	0	0	18.50	0	0.88
14	Sindang Beliti Ilir	0	0	6.25	0	0
15	Kota Padang	0	0	6.20	0	0
Rejang Lebong		-	11.30	66.79	92.59	5.09

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	105	2	98
2	Curup Tengah	1 115	192	209
3	Curup Utara	33	3	78
4	Curup Timur	49	4	58
5	Curup Selatan	89	6	98
6	Selupu Rejang	125	20	348
7	Bermani Ulu	32	3	87
8	Bermani Ulu Raya	46	4	78
9	PU. Tanding	46	5	80
10	Binduriang	56	3	79
11	Sindang Beliti Ulu	53	2	64
12	Sindang Kelingi	31	3	85
13	Sindang Dataran	22	2	347
14	Kota Padang	50	4	59
15	Sindang Beliti Ilir	46	3	57
	Rejang Lebong	1 852	253	1 825

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table 5.4.2 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Rejang Lebong Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Musc ovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curup	19 000	0	21 000	0
2	Curup Tengah	42 000	20 000	45 000	0
3	Curup Utara	23 000	0	27 000	0
4	Curup Timur	27 000	0	21 000	0
5	Curup Selatan	33 000	0	19 000	0
6	Selupu Rejang	39 000	0	24 000	0
7	Bermani Ulu	25 000	0	14 000	0
8	Bermani Ulu Raya	17 000	40 000	13 000	0
9	PU. Tanding	14 000	0	6 000	0
10	Binduriang	12 000	0	31 000	0
11	Sindang Beliti Ulu	18 000	0	4 000	0
12	Sindang Kelingi	27 000	0	8 000	0
13	Sindang Dataran	23 000	0	2 000	0
14	Kota Padang	19 000	0	2 000	0
15	Sindang Beliti Ilir	14 000	0	3 000	0
	Rejang Lebong	352 000	60 000	240 000	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.4.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table 5.4.3 **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	
1	Curup	0	53	12	614	0	0
2	Curup Tengah	0	321	32	4 162	5	0
3	Curup Utara	0	482	18	2 192	0	0
4	Curup Timur	0	606	13	3 448	0	0
5	Curup Selatan	0	195	24	2 473	37	0
6	Selupu Rejang	116	1 000	55	13 177	8	0
7	Bermani Ulu	0	318	16	2 164	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	518	14	1 691	0	0
9	PU. Tanding	0	380	5	1 351	0	0
10	Binduriang	0	52	4	1 008	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	42	3	917	0	0
12	Sindang Kelingi	0	395	9	3 194	0	0
13	Sindang Dataran	0	167	20	6 982	0	0
14	Kota Padang	0	52	4	902	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	42	6	725	0	0
	Rejang Lebong	116	4 623	235	45 000	50	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 dan 2017

Tabel 5.5.1
Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Curup	0	0
2	Curup Tengah	0	0
3	Curup Utara	162	100
4	Curup Timur	0	0
5	Curup Selatan	0	0
6	Selupu Rejang	92	40
7	Bermani Ulu	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0
9	PU. Tanding	198	110
10	Binduriang	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0
12	Sindang Kelingi	0	0
13	Sindang Dataran	0	0
14	Kota Padang	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	0
Rejang Lebong		452	250

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2016 dan 2017**
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2016 and 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2016	2017
	(1)	(4)	(5)
1	Curup	0	0
2	Curup Tengah	0	0
3	Curup Utara	0.53	0.67
4	Curup Timur	0	0
5	Curup Selatan	0	0
6	Selupu Rejang	0.17	0.19
7	Bermani Ulu	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0
9	PU. Tanding	0.50	0.64
10	Binduriang	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0
12	Sindang Kelingi	0	0
13	Sindang Dataran	0	0
14	Kota Padang	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	0
Rejang Lebong		1.2	1.5

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Rejang Lebong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(8)
1 Curup	0	0	0
2 Curup Tengah	0	0	0
3 Curup Utara	100	0	100
4 Curup Timur	0	0	0
5 Curup Selatan	0	0	0
6 Selupu Rejang	0	40	40
7 Bermani Ulu	0	0	0
8 Bermani Ulu Raya	0	0	0
9 PU. Tanding	100	0	100
10 Binduriang	0	0	0
11 Sindang Beliti Ulu	0	0	0
12 Sindang Kelingi	0	0	0
13 Sindang Dataran	0	0	0
14 Kota Padang	0	0	0
15 Sindang Beliti Ilir	0	0	0
Rejang Lebong	200	40	240

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jumlah Total
	(1)	(4)	(5)	(8)
1	Curup	56.7	15.1	71.8
2	Curup Tengah	46.7	12.3	59.0
3	Curup Utara	153.7	924.5	1 078.2
4	Curup Timur	22.4	23.5	45.9
5	Curup Selatan	215.0	33.0	248.0
6	Selupu Rejang	-	8.4	8.4
7	Bermani Ulu	57.1	20.6	77.7
8	Bermani Ulu Raya	94.2	20.0	114.2
9	PU. Tanding	3 375.8	18.0	3 393.8
10	Binduriang	-	-	-
11	Sindang Beliti Ulu	-	-	-
12	Sindang Kelingi	-	-	-
13	Sindang Dataran	-	-	-
14	Kota Padang	152.3	-	152.3
15	Sindang Beliti Ilir	-	-	-
	Rejang Lebong	4 173.9	1 075.4	5 249.3

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.5.5 Luas Usaha Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017
Table 5.5.5 Culture Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Budidaya Perikanan Darat/ Kind of Inland Fisheries (Ha)				
	Perairan Umum Open Water	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Fileds	Tambak Brackkish Water Pond	Keramba Cage
(1)	(4)	(5)			(8)
1 Curup	1.40	-	-	-	-
2 Curup Tengah	-	-	-	-	-
3 Curup Utara	1.50	39.90	-	-	0.79
4 Curup Timur	7.94	3.01	-	-	-
5 Curup Selatan	22.70	6.10	-	-	-
6 Selupu Rejang	-	-	-	-	-
7 Bermani Ulu	8.00	3.84	-	-	-
8 Bermani Ulu Raya	12.50	2.60	-	-	-
9 PU. Tanding	105.60	4.45	-	-	-
10 Binduriang	-	-	-	-	-
11 Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-
12 Sindang Kelingi	9.50	7.50	-	-	-
13 Sindang Dataran	32.70	6.00	-	-	-
14 Kota Padang	-	-	-	-	-
15 Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	201.84	73.40	-	-	0.79

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.5.6 **Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2017**
Table 5.5.6 **Production and Value of Inland Fisheries by Kind and District 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (Ton)	Nilai Value (000)	Harga Price (Rp/Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	71.80	1 651 400	23 000
2	Curup Tengah	59.00	1 357 000	23 000
3	Curup Utara	1 078.05	24 795 150	23 000
4	Curup Timur	45.90	1 055 700	23 000
5	Curup Selatan	249.00	5 727 000	23 000
6	Selupu Rejang	8.40	193 200	23 000
7	Bermani Ulu	77.70	1 787 100	23 000
8	Bermani Ulu Raya	114.20	2 626 600	23 000
9	PU. Tanding	3 393.80	78 057 400	23 000
10	Binduriang	-	0	-
11	Sindang Beliti Ulu	-	0	-
12	Sindang Kelingi	-	0	-
13	Sindang Dataran	-	0	-
14	Kota Padang	-	0	-
15	Sindang Beliti Ilir	152.30	3 502 900	23 000
	Rejang Lebong	5 250.15	120 753 450	

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan darat Berdasarkan Kecamatan 2017**
Table 5.5.7 **Productions of Inland Fisheries by District 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Darat/ Inland Fisheries	
	Air Tawar	Perairan Umum Open Water
(1)	(2)	(3)
1 Curup	19.80	-
2 Curup Tengah	18.10	-
3 Curup Utara	291.20	553.00
4 Curup Timur	12.40	-
5 Curup Selatan	67.70	-
6 Selupu Rejang	2.20	126.00
7 Bermani Ulu	24.00	-
8 Bermani Ulu Raya	33.90	-
9 PU. Tanding	923.00	521.00
10 Binduriang	-	-
11 Sindang Beliti Ulu	-	-
12 Sindang Kelingi	-	-
13 Sindang Dataran	-	-
14 Kota Padang	44.10	-
15 Sindang Beliti Ilir	-	-
Rejang Lebong	1 436.40	1 200.00

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong
 Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel
Table **5.6.1** **Luas Hutan menurut Fungsinya dan Kabupaten/Kota (Ha), 2016**
The Area of Forest by Function and Regency/Municipality (Ha), 2016

Uraian <i>Description</i>	Luas
(1)	(2)
A. Kawasan Suaka Alam/ <i>Sanctuary Reserve Area</i>	
Taman Nasional <i>National Parks</i>	25 813.90
Cagar Alam <i>Nature Preserve</i>	0.60
Taman Wisata Alam <i>Natural Park</i>	6 677.90
Taman Buru/ <i>Game Hunting Park</i>	0.00
Taman Hutan Raya <i>Forest Park</i>	0.00
B. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	20 830.40
C. Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>	125.40
D. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	0.00
E. Konservasi <i>Conservation</i>	0.00

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bengkulu

Source: *The Forest Service of Bengkulu Province*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rejang Lebong (m3), 2013–2016**
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Rejang Lebong Regency (m3), 2013–2016

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	-	801.19
2015	-	1 133.85
2016	3 271.40	2 632.03

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Bengkulu

Source : The Forest Service of Bengkulu Province

Tabel 5.6.3 Harga Produsen Hasil Hutan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *Producer Price of Forest Products in Rejang Lebong Regency, 2016*

		(Rp)
Jenis Produksi	Satuan	2016
(1)	(2)	(3)
Rotan Sego	Kg	1 800
Rotan Manau (5 cm)	Btg	13 000
Rotan Kesur	Btg	8 000
Kulit Kayu Manis	Kg	1 800
K e m i r i	Kg	4 000
Kayu Logs:		
- Meranti	M ³	4 500 000
- Rimba Campuran	M ³	1 600 000
- Kayu Indah	M ³	-
- Kayu Sengon	M ³	300 000
Bambu	Btg	25 000
Rebung	Kg	1 500
Kayu Bakar	Karung	60 000
Madu Lebah	250 ml	75 000

Sumber/Source :Dinas Lingkungan Hidup Kab. Rejang Lebong

Tabel **5.6.4** **Harga Pasar Komoditi Kehutanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table **5.6.4** **Market Price of Forestry Commodities in Rejang Lebong Regency, 2016**

		(Rp)	
Jenis Produksi	Satuan	Harga	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Hutan Kayu			
1. Meranti	M ³	4 000 000	4 500 000
2. Rimba Campuran	M ³	1 800 000	2 200 000
3. Kayu Indah	M ³		
4. Kayu Sengon	M ³	300 000	350 000
5. Kayu Karet	M ³	400 000	450 000
II. Hasil Hutan Non Kayu			
1. Damar	Kg	-	-
2. Rotan			
- Rotan Manan	Btg	48 000	52 000
- Rotan Kesum	Kg	8 000	10 000
- Rotan Sego	Kg	8 000	8 500
- Rotan Cacing	Kg	-	-

Sumber/Source :Dinas Lingkungan Hidup Kab. Rejang Lebong

6

INDUSTRI INDUSTRY

Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment

Kerajinan : 26

Kimia dan Bahan Bangunan : 47

Logam dan Elektronika : 49

Pangan : 858

Jumlah Tenaga Kerja/ Number of Employess

Kerajinan : 111

Kimia dan Bahan Bangunan : 300

Logam dan Elektronika : 133

Pangan : 2.104



<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

6. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

7. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

- 13 *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

- 14 **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

INDUSTRY

dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

8 **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

9 **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

10 Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

15 **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

16 **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

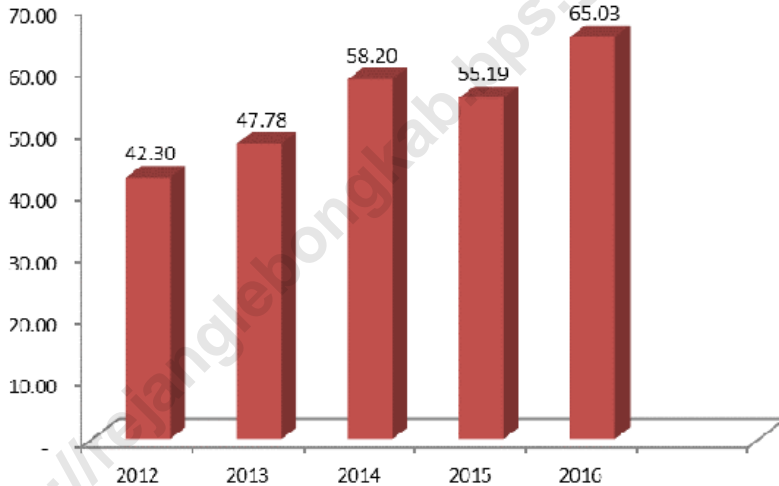
17 *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- 11 Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 12 Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 18 *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
- 19 *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
Industri	Industry
<p>Menurut pengelompokan BPS (Badan Pusat Statistik) sektor industri dikelompokkan ber-dasarkan banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan/ usaha, adapun pengelompokan-nya adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>According to BPS , industrial sectors are grouped according to how many workers are absorbed by the company / business, while the classification is as follows:</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> a. Industri besar, tenaga kerja > 100 orang; b. Industri sedang, tenaga kerja 20 s/d 99 orang; c. Industri kecil , tenaga kerja 5 s/d 19 orang; d. Industri rumah tangga, tenaga kerja 1 s/d 4 orang. 	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Large Scale Manufacturing, labor > 100 people;</i> b. <i>Medium Scale Manufacturing, labor 20-99 people;</i> c. <i>Small Scale Manufacturing, labor 5-19 persons;</i> d. <i>Household Industry, labor 1-4 people.</i>
<p>Berdasarkan informasi yang bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong, di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017 tercatat sebanyak 980 unit usaha industri yang menyerap 2.558 orang tenaga kerja.</p>	<p><i>Based on information sourced from Manufacturing and Trading Services of Rejang Lebong Regency, recorded in 2017 that there were 980 manufacturing units which absorb 2.558 workers.</i></p>
Listrik	ElectriMunicipality
<p>Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2016 pelanggan listrik sebanyak 60.111 pelanggan. Adapun produksi listrik yang terjual sebanyak 87.927.611 KWH sedangkan daya listrik yang tersambung 63.072.920 VA.</p>	<p><i>There are 60.111 customers of electriMunicipality in Rejang Lebong Regency. The production of electriMunicipality sold as many as 87.927.611 KWH while electrical power connected only at 63.072.920 VA.</i></p>

Gambar 6.1
Picture

Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong (Milyar Rupiah), 2012-2016
Value of Electricity Sales in Rejang Lebong Regency (Billion Rupiah), 2012-2016



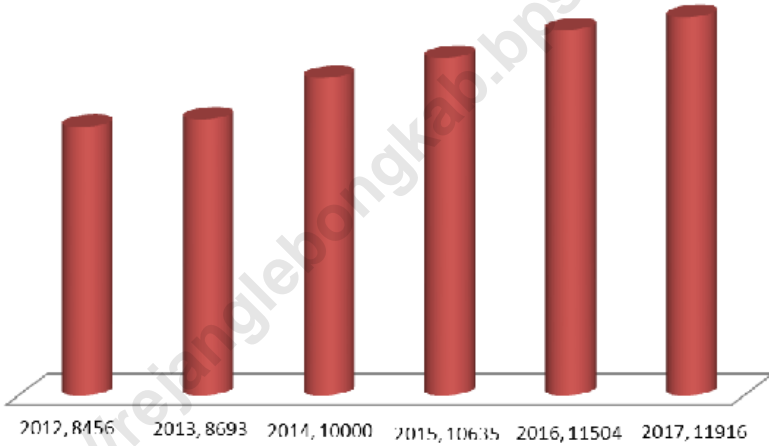
PDAM

Jumlah pelanggan pada tahun 2017 sebanyak 11.916 pelanggan sedangkan pada tahun 2016 ada 11.504 pelanggan artinya terjadi kenaikan jumlah pelanggan sebesar 3.45 persen. Volume air yang terjual meningkat, pada tahun 2016 sebanyak 2.737.766 m³ menjadi 2.823.842 m³ pada tahun 2017. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan volume sebesar 3.03 persen.

Region Water Company

Number of consumers in 2017 as many as 11.916 customers while in 2016 there were 11.504 customers means an increase in the number of customers by 3.45 percent. While the volume of water that were sold, in the year 2016 as many as 2.737.766 m³ to 2.823.842 m³ in 2017, it means that a increased in volume of 3.03 percent.

Gambar 6.2 **Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2017**
Picture 6.2 **The Number of Water Supply Consumers in Rejang Lebong Regency, 2012-2017**



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1
Table

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Rejang Lebong Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerajinan	26	111	6 701 348 000
Kimia dan Bahan bangunan	47	300	19 044 815 150
Logam dan Elektronika	49	133	13 341 260 000
Pangan	858	2 014	22 886 735 100
Sandang	-	-	-
Rejang Lebong	980	2 558	61 974 158 250

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016**
Table 6.2.1 **Number of Electricity Customer in PLN of Rejang Lebong Regency, 2015-2016**

Uraian	(Pelanggan)	
	Jumlah Pelanggan	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga/Umum	61 954	65 198
Sosial	1 108	1 166
Pemerintahan	421	439
Bisnis	1 664	1 925
Industri dan Hotel	8	8
Jumlah	65 155	68 736

Sumber/Source : PLN Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016
Number of Registered Electricity Municipality Costumers by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2012–2016

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	6 889	7 147	7 358	7 581	7 806
2	Curup Utara	3 443	3 693	3 904	4 118	4 345
3	Curup Timur	4 386	4 686	4 907	5 121	5 346
4	Curup Selatan	3 324	3 574	3 785	3 999	4 251
5	Curup Tengah	7 103	7 353	7 564	7 778	8 028
6	Sindang Kelingi	3 397	3 612	3 823	4 037	4 239
7	Sindang Dataran	836	1 051	1 262	1 476	1 678
8	Kota Padang	1 239	1 469	1 680	1 894	2 096
9	Sindang Beliti Ilir	1 166	1 376	1 587	1 801	2 003
10	Bermani Ulu	1 384	1 604	1 815	2 029	2 231
11	Bermani Ulu Raya	1 953	2 183	2 394	2 608	2 860
12	Padang Ulak Tanding	2 442	2 672	2 883	3 097	3 344
13	Binduriang	1 994	2 224	2 435	2 649	2 951
14	Sindang Beliti Ulu	1 460	1 675	1 886	2 100	2 302
15	Selupu Rejang	5 789	6 004	6 215	6 429	6 631
	Jumlah/Total	46 805	50 323	53 498	56 717	60 111

Sumber/Source : PLN Kab. Rejang Lebong

Catatan : tidak termasuk pelanggan yang berada di luar kab. RL (kab. Kepahiang dan Kab. Lebong)

Tabel 6.2.3 Jumlah Daya Listrik Tersambung Di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016
Table *Number of Installed Capacities in PLN of Rejang Lebong Regency, 2015-2016*

(VA)

Uraian	Jumlah Daya Tersambung	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga/Umum	49 294 450	52 775 600
Sosial	1 840 100	1 893 650
Pemerintahan	2 056 020	2 117 820
Bisnis	4 443 250	4 974 550
Industri dan Hotel	1 311 300	1 311 300
Jumlah	58 945 120	63 072 920

Sumber/Source : PLN Kab. Rejang Lebong

Table 6.2.4 **Jumlah KWH Listrik Terjual di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017**
Number of KWH Sold in PLN of Rejang Lebong Regency, 2016-2017

Uraian	Jumlah KWH		(KWH)
	2015	2016	
	(1)	(2)	
Rumah Tangga/Umum	73 704 901	-	-
Sosial	2 725 537	-	-
Pemerintahan	3 722 052	-	-
Bisnis	6 448 959	-	-
Industri dan Hotel	1 326 162	-	-
Jumlah	87 927 611	89 935 507	

Sumber/Source : PLN Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table

6.2.5

**Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang
Lebong, 2012-2016**
*Value of Electricity Sales in Rejang
Lebong Regency, 2012-2016*

(Rp)

Tahun	Nilai
(1)	(2)
2012	42 304 944 512
2013	47 777 940 532
2014	58 196 083 681
2015	55 189 101 982
2016	65 033 157 902

Sumber/Source : PLN Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.6 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	208	-	-
Rumah Tangga/Household	10 732	-	-
Instansi Pemerintah Government Institution	118	-	-
Niaga/Trade	858	-	-
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	11 916	2 809 365	6 728 285 485

Sumber/Source : PDAM Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table

6.2.7

Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual**di Kabupaten Rejang Lebong, 2017*****Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2017***

Bulan	Jumlah Air (m ³)		
	Produksi	Distribusi	Jual
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	452 094	422 270	238 799
Februari	431 403	396 029	239 021
Maret	424 045	396 544	225 723
April	424 200	399 750	235 777
Mei	434 157	403 668	231 879
Juni	434 579	407 778	229 786
Juli	437 710	413 007	235 639
Agustus	433 850	403 888	237 853
September	417 029	390 851	237 674
Oktober	427 664	408 992	232 351
November	420 023	408 992	231 526
Desember	430 649	396 054	247 808
Jumlah	5 167 403	4 847 823	2 823 836
2016	5 214 348	4 485 330	2 737 766

Sumber/Source :PDAM Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.8

**Jumlah Sambungan Air Minum Menurut
Cabang/Unit dan Jenis Sambungan di Kabupaten
Rejang Lebong, 2017**
*Number of Water Connections by Branch/Unit and
Type of Connection in Rejang Lebong Regency, 2017*

(Pelanggan)

Uraian	Sindang Kelingi	P. U. Tanding	Kota Padang	Binduriang (Blitar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Rumah Tangga	-	559	757	608
- Niaga	-	9	-	-
- Sosial	-	25	27	7
- Kran Umum	-	1	-	-
Jumlah	-	594	784	615
2016	-	699	775	569

Sumber/Source :PDAM Kab. Rejang Lebong

Lanjutan Tabel/Table Continued 6.2.8

(Pelanggan)

Uraian	Sindang Dataran	Selupu Rejang	Sindang Beliti Ilir	Kampung Melayu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
- Rumah Tangga	-	340	-	668
- Niaga	-	-	-	-
- Sosial	-	13	-	23
- Kran Umum	-	-	-	-
Jumlah	-	353	-	691
2016	-	362	-	645

Sumber/Source :PDAM Kab. Rejang Lebong

Lanjutan Tabel/Table Continued 6.2.8

Uraian	(Pelanggan)			
	Curup, Curup Timur, Curup Tengah dan Curup Utara	Batu Ampar	Kampung Delima	BTN Depag
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
- Rumah Tangga	6 428	45	866	461
- Niaga	848	-	-	-
- Sosial	186	2	14	11
- Kran Umum	14	-	4	-
Jumlah	7 476	47	884	472
2016	7 145	72	7 499	471

Sumber/Source : PDAM Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.9

**Jumlah Konsumen Air Minum yang Terjual dan Pendapatan
di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2017**
*Number of Customers, Water Sold and Income
in Rejang Lebong Regency, 2012-2017*

Tahun <i>Year</i>	Konsumen <i>Customer</i>	Air yang Terjual (m³) <i>Sold Water (m³)</i>	Pendapatan (Rp) <i>Income (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	8 456	2 181 523	2 999 348 705
2013	8 663	2 327 543	3 107 432 840
2014	10 001	2 411 584	4 188 227 980
2015	10 635	2 534 039	4 623 213 510
2016	11 504	2 738 219	5 042 561 155
2017	11 916	2 823 842	6 728 285 485

Sumber/Source: PDAM Kab. Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.10

Jumlah Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017
Number of Customers, Water Distributed, and Sales by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2015-2017

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sosial	129	129
- Umum (Kran Umum MCK)	19	19
- Khusus (Masjid, dsb)	93	98
Non Niaga	10 431	10 812
Niaga	832	858
Jumlah	11 504	11 916

Sumber/Source :PDAM Kab. Rejang Lebong

Tabel 6.2.11 **Tarif Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Tingkat Pemakaian di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Water Supply Tariff by Type of Customers and Level of Usage in Rejang Lebong Regency, 2017

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	Beban Tetap (Rp) <i>Fixed Expenses (Rp)</i>	Proporsi tarif terhadap tingkat biaya <i>The proportion of tariffs against the cost level</i>			
		Untuk konsumsi 0-10 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 11-20 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 21-30 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 31 m3 ke atas/bln (rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok I					
a. Tempat Ibadah	15 000				
b. KU, HU, KWU, WCU	16 000	980	980	980	980
c. Terminal Air	16 000				
Kelompok II					
a. RSS	15 000				
b. Panti, Yayasan	16 000				
c. Sekolah	17 500	925	985	1 050	1 110
d. Rumah Sakit	28 500				
e. IP/ABRI Tk kec/desa	15 000				
Kelompok III					
a. R, Selain R, Mewah/RSS	16 000	1 150	1 495	1 865	2 240
b. NK, IRT	17 000	2 100	2 350	2 605	2 790
c. IP/ABRI Tk II	18 000	1 660	1 660	1 970	2 215

Kelompok IV					
a. R, Mewah	18 000	1 150	2 030	2 275	2 770
b. Industri, NB	33 500	2 275	2 830	3 500	3 570
Kelompok Khusus					
a. A, K, Renang	60 000				
b. Pabrik, AMDK	35 000	2 275	2 830	3 140	3 600
c. Terminal Induk	60 000				
d. Selain I-IV	-				

Sumber/Source :PDAM Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2016

Cooperatives in Rejang Lebong Regency, 2016



185 Unit

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>7. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>17. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>8. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>18. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>9. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>19. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>10. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang</p> | <p>20. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia</i></p> |

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

11. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

21. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

12. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

22. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

13. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah

23. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

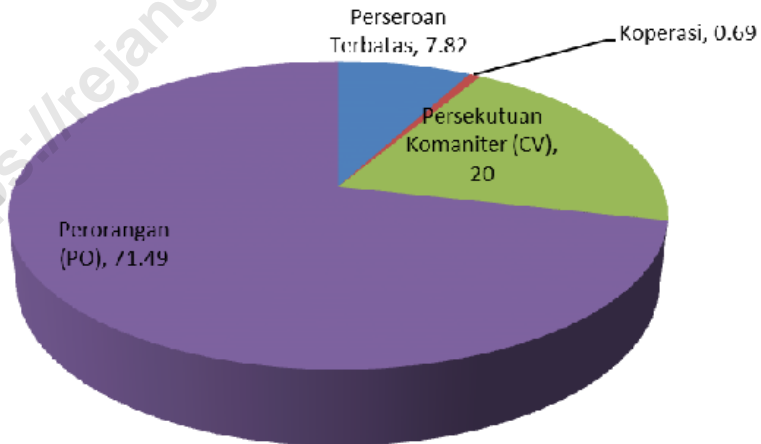
bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|---|
| <p>14. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>24. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>15. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>25. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>16. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>26. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
Perdagangan	Trade
<p>Jumlah penerbitan perizinan baru dan perpanjangan yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu pada tahun 2017 sebanyak 435 buah dan didominasi oleh PO/ Perorangan dan CV (87).</p>	<p>The number of new licensing issuance and renewal issued by One Stop Service Office of 2017 as many as 435 and dominated by PO (435) and CV (87).</p>

Gambar
Picture **7.1** **Persentase Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Percentage of Issuance of New Permits and Extensions in Rejang Lebong Regency, 2017



Dalam publikasi ini disajikan data jumlah pedagang di Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan kecamatan. Pada tahun 2015, jumlah pedagang sebanyak 9.420.

Koperasi

Pada publikasi ini juga ditampilkan informasi mengenai perkembangan koperasi selama tahun 2017. Pada tahun 2017, di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 90 koperasi yang aktif dan 100 koperasi yang vakum/tidak aktif dengan jumlah anggota sebanyak 15.531 orang.

In this publication is presented data on the number of traders in Rejang Lebong district in accordance with the district. By 2015, the number of merchants is 9,420.

Cooperative

In this publication also displayed information about cooperatives development during 2016. In 2016, in Rejang Lebong there are 90 active cooperatives and 100 cooperatives that vacuum/inactive with total membership about 15.531 people.

Tabel 7.1 Jumlah Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2017
Table 7.1 Number of New Licensing Issuance and Renewal in Rejang Lebong Regency, 2012–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Perseroan Terbatas	18	13	12	26	39	34
2 Koperasi	3	8	6	5	5	3
3 Persekutuan Komanditer (CV)	65	56	33	47	82	87
4 Persekutuan Firma (FA)	-	-	-	-	-	-
5 Perorangan (PO)	353	343	281	258	-	311
6 Bentuk Usaha Lain (BUL)	2	1	1	-	291	-
Jumlah/Total	441	421	333	336	417	435

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table

7.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Merchants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
	(1)	(5)
1	Curup	1 600
2	Curup Utara	-
3	Curup Timur	-
4	Curup Selatan	225
5	Curup Tengah	-
6	Sindang Kelingi	600
7	Sindang Dataran	1 500
8	Kota Padang	700
9	Sindang Beliti Ilir	200
10	Bermani Ulu	500
11	Bermani Ulu Raya	495
12	Padang Ulak Tanding	1 300
13	Binduriang	700
14	Sindang Beliti Ulu	200
15	Selupu Rejang	1 400
	Rejang Lebong	9 420

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2012–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market					
Tradisional (harian)	5	5	5	5	6
Tradisional (mingguan)	22	22	22	22	22
Toko/Store	284	366	274	311	-
Kios	93	139	176	218	-
Warung	141	171	211	245	-
Jumlah/Total	545	703	688	801	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Tabel
Table 7.4

Banyaknya Koperasi Aktif dan Vakum di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Number of Active and Non-Active Cooperatives in Rejang Lebong Regency, 2017

Uraian	Aktif	Vakum/ Tidak Aktif	(Buah)
			Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa (KUD)	5	15	20
Koperasi Pegawai Negeri	36	17	53
Koperasi Wanita	5	1	6
Koperasi Seba Usaha	15	25	40
Koperasi Karyawan	2	5	7
Koperasi Angkutan Darat	4	2	6
Koperasi Pondok Pesantren	0	1	1
Koperasi Perkebunan	0	2	2
Koperasi Simpan Pinjam	10	3	13
Koperasi Asuransi	0	1	1
Koperasi Pertanian	2	9	11
Koperasi Industri Kerajinan	0	4	4
Koperasi Pedagang Pasar	0	2	2
Koperasi Polri	1	0	1
Koperasi Mahasiswa	0	1	1
Koperasi Sekunder	0	2	2
Koperasi Pensiunan	0	1	1
Koperasi Peternak	0	1	1
Koperasi Lainnya	10	8	18
Jumlah	90	100	190

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Tabel 7.5 **Perkembangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Progress of Cooperatives by Type in Rejang Lebong Regency, 2017

Jenis Koperasi	Jumlah (Buah)	Anggota Orang	Modal Sendiri Rp (000)	Modal Luar Rp (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Unit Desa (KUD)	20	2 079	1 641 857	4 881 174
Koperasi Pegawai Negeri	53	4 168	25 181 945	13 303 206
Koperasi Wanita	6	575	3 239 230	8 060 735
Koperasi Seba Usaha	40	2 153	3 719 494	1 496 874
Koperasi Karyawan	7	630	1 279 907	188 597
Koperasi Angkutan Darat	6	997	3 532 622	265 769
Koperasi Pondok Pesantren	1	26	5 415	75 310
Koperasi Perkebunan	2	56	58 610	37 000
Koperasi Simpan Pinjam	13	1 831	6 080 491	2 114 101
Koperasi Asuransi	1	34	9 250	0
Koperasi Pertanian	11	821	472 658	520 000
Koperasi Industri Kerajinan	4	144	17 249	300 799
Koperasi Pedagang Pasar	2	138	162 928	74 800
Koperasi Polri	1	411	1 170 754	1 263 603
Koperasi Mahasiswa	1	23	15 000	0
Koperasi Sekunder	2	76	439 225	610 107
Koperasi Pensiunan	1	196	157 545	33 300
Koperasi Peternak	1	22	50 543	6 722
Koperasi Lainnya	18	1 151	32 178 841	1 415 000
Jumlah	190	15 531	79 413 564	34 647 097

Lanjutan Tabel/Table Continued 7.7

Jenis Koperasi	Asset Rp (000)	Volume Usaha Rp (000)	SHU Rp (000)
(1)	(6)		
Koperasi Unit Desa (KUD)	6 737 002	157 852	105 484
Koperasi Pegawai Negeri	39 333 320	35 842 860	2 280 467
Koperasi Wanita	4 383 831	4 720 072	586 838
Koperasi Seba Usaha	5054 801	4063 688	923 778
Koperasi Karyawan	1036 934	1461 598	160 111
Koperasi Angkutan Darat	4158 232	3025 687	359 837
Koperasi Pondok Pesantren	80 725	0	0
Koperasi Perkebunan	95 610	0	0
Koperasi Simpan Pinjam	6 554 856	7 110 922	861 142
Koperasi Asuransi	9 250	0	0
Koperasi Pertanian	1 009 226	74 000	16 566
Koperasi Industri Kerajinan	318 048	0	0
Koperasi Pedagang Pasar	237 728	0	0
Koperasi Polri	2 610 256	1 505 500	176 498
Koperasi Mahasiswa	0	0	0
Koperasi Sekunder	1 049 332	0	0
Koperasi Pensiunan	190 845	0	0
Koperasi Peternak	57 265	0	0
Koperasi Lainnya	33 092 635	4 533 133	476 883
Jumlah	106 009 896	62 495 312	5 947 604

Sumber/Source :Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

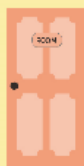
JUMLAH HOTEL DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2016

NUMBER OF HOTEL IN REJANG LEBONG REGENCY, 2016

Jumlah Hotel

Number of Hotel

19



Jumlah Kamar

Number of Room

318



<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

27. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
28. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
29. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
30. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
33. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
34. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
35. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
36. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

31. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

37. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

32. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

38. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Beberapa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Rejang Lebong antara lain Suban Air Panas, Danau Mas Harun Bestari, Air Terjun Kepala Curup, dan lain sebagainya.

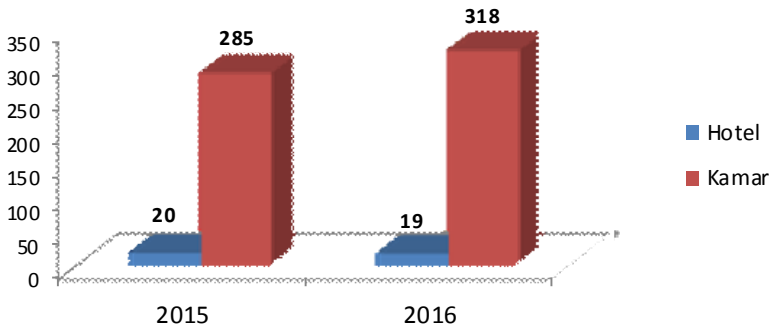
Some of the tourism object located in Rejang Lebong among others Suban Air Panas, Danau Mas Harun Bestari, Air Terjun Kepala Curup, and others.

Salah satu sarana yang sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan kepariwisataan adalah penginapan (hotel). Jumlah hotel/penginapan/losmen di Kabupaten Rejang Lebong yang tercatat di Dinas Pariwisata tahun 2016 ada 19 dan tahun 2015 masih sama. Ada 20 hotel di Kabupaten Rejang Lebong dengan jumlah kamar sebanyak 318 kamar.

One of the indispensable means to improve the success of tourism is an inn (hotel). The number of hotels in Rejang Lebong Regency recorded in the Department of Tourism in 2015 and 2014 is still the same. There are 20 hotels in Rejang Lebong Regency with the number of rooms is 285 rooms.

**Gambar
Picture**

8.1 Jumlah Hotel/ Penginapan/ Losmen dan Kamar di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Hotels and Rooms in Rejang Lebong, 2016



8.1 HOTEL

Tabel
Table 8.1

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016 dan 2017**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in
Rejang Lebong Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	10	7	124	104	232	-
2	Curup Utara	0	0	0	0	0	-
3	Curup Selatan	0	0	0	0	0	-
4	Curup Tengah	3	5	75	74	96	-
5	Curup Timur	0	1	0	23	0	-
6	Bermani Ulu	0	0	0	0	0	-
7	Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	0	-
8	Selupu Rejang	7	6	86	117	125	-
9	Sindang Kelingi	0	0	0	0	0	-
10	Sindang Dataran	0	0	0	0	0	-
11	Padang Ulak Tanding	0	0	0	0	0	-
12	Binduriang	0	0	0	0	0	-
13	Sindang Beliti Ulu	0	0	0	0	0	-
14	Kota Padang	0	0	0	0	0	-
15	Sindang Beliti Ilir	0	0	0	0	0	-
	Rejang Lebong	20	19	285	318	453	-

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Dinas Pariwisata

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 8.2.1 **Number of Restaurant by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	2016
	(1)	(3)
1	Curup	64
2	Curup Utara	15
3	Curup Timur	8
4	Curup Selatan	28
5	Curup Tengah	39
6	Sindang Kelingi	1
7	Sindang Dataran	0
8	Kota Padang	0
9	Sindang Beliti Ilir	0
10	Bermani Ulu	0
11	Bermani Ulu Raya	12
12	Padang Ulak Tanding	6
13	Binduriang	0
14	Sindang Beliti Ulu	0
15	Selupu Rejang	30
Rejang Lebong		203

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Dinas Pariwisata

Tabel
Table 8.2.2

**Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jarak Lokasi dari
Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
*Tourism Objects by District and Distance of Location From the
Capital District in Rejang Lebong Regency, 2016*

Kecamatan	Obyek Wisata	Jarak dari Ibukota Kecamatan (Km)
(1)	(2)	(3)
Curup	Rumah Adat Rejang Lebong	0
Curup Utara	Masjid Agung	0
Curup Selatan	Danau Bermaney	2
Curup Tengah	-	-
Curup Timur	Air Terjun Lekat	1
Bermani Ulu	Suban Air Panas	5
Bermani Ulu Raya	Kolam Renang muna Tirta	3
Selupu Rejang	-	-
Sindang Kelingi	Air Terjun Batu Betiang	25
Sindang Dataran	Perkebunan The	12
Padang Ulak Tanding	Danau Mas Harus Bestari	17
	Bukit Kaba	18
	Air Terjun Sekudun	-
	Air Terjun Tri Muara Karang	3
	Air Terjun Beringin Tiga	1
	-	-
	-	-

HOTEL AND TOURISM

Binduriang	Air Terjun Cahaya Negeri Air Terjun Tangga Seribu Air Terjun Gua Beraput	7
Sindang Beliti Ulu Kota Padang	Air Terjun Sungai Napal Air Terjun Lubuk Mumpo Air Terjun Ds. UPT Trans Air Terjun Gua Suka Merindu	17
Sindang Beliti Ilir	-	

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Dinas Pariwisata

TRANSPORTASI 9 TRANSPORTATION

Jumlah Kendaraan yang Melakukan Pembayaran Pajak, 2017
Number of Vehicles that Make Tax Payments, 2017

Minibus : 3.630

Microlet : 38

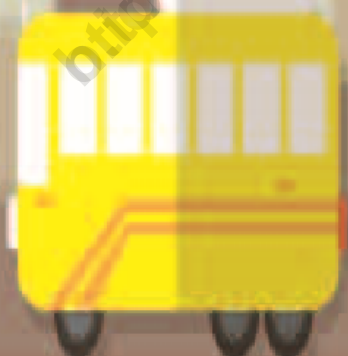
Minibus Ambulance : 11

Microbus : 11

Sedan : 135

Jeep : 255

Sepeda Motor R2
31.696



<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
39. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
40. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
41. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
67. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
68. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
69. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

TRANSPORTATION

angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

passenger cars, buses, and motorcycles.

42. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

70. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

43. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

71. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

44. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

72. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

45. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

73. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

46. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang

74. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of

- ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
47. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
48. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
49. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
50. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
51. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan
- cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
75. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
76. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
77. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
78. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
79. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house

TRANSPORTATION

umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

52. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

80. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

53. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

81. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

54. Telepon tetap kabel dalam Survey Sosial Ekonomi Nasional disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

82. *Fixed line telephone based on Survey Sosial Ekonomi Nasional called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

55. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
56. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
83. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
84. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

57. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

58. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang

85. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

86. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs,*

ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

59. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
60. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
87. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
88. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

TRANSPORTATION

61. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
62. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
63. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
64. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan
89. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
90. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
91. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
92. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines*

atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

65. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

93. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

66. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

94. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jalan Raya

Main Road

Salah satu prasarana yang amat menunjang kelancaran roda perekonomian suatu negara maupun daerah adalah jalan, semakin meningkat kegiatan pembangunan suatu wilayah, peningkatan pembangunan pra-sarana jalan perlu diprioritaskan guna lebih memudahkan mobilitas penduduk dan memper-lancar arus perdagangan antar daerah.

One of the very infrastructure that support the smooth wheels of the economy of a country or region is the road, increasing development activities in a region, an increase in road infrastructure development should be prioritized in order to further facilitate the mobility of people and facilitate trade flows between regions.

Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2015 tercatat jumlah panjang jalan 930.725 km. Jumlah panjang jalan tersebut dirinci sebagai berikut: jalan negara 65.850 km, jalan propinsi 122.400 km dan jalan Kabupaten 742.475.

In Rejang Lebong in 2015 recorded the number of road length was 930.725 km. The number of its length was broken down as follows: 65.850 km state roads, provincial roads 122.400 km and regencial roads 742.475.

Bila dilihat dari jenis permukaan jalan Kabupaten tersebut tercatat 560.440 km adalah jalan aspal, 71.727 km jalan kerikil, dan 110.308 km adalah jalan tanah. Selanjutnya dari jumlah panjang jalan kabupaten, sepanjang 728.675 km tersebut, yang berkondisi baik sepanjang 455.548 km, berkondisi sedang 57.325 km kemudian panjang jalan berkondisi rusak sepanjang 30.887 km.

When viewed from the type of regencial road surface are recorded 560.440 km is asphalt road, 71.727 km is gravel road, and 110.308 km is a dirt road. Further along the path of total length of road 728.675 km, which is in good condition throughout the 455.548 km, moderat condition is 57.325 km and damaged condition is 30.887 km.

Perhubungan Darat

Land Transportation

Di Kabupaten Rejang Lebong sarana utama yang digunakan untuk memperlancar mobilitas penduduk ataupun arus perekonomian daerah adalah angkutan darat. Jumlah kendaraan yang melakukan pembayaran pajak pada tahun 2017 tercatat sebanyak 76.872

In Rejang Lebong Regency primary means used to facilitate the mobility of the population or the regional economy is land transport. Overall means in fiscal year 2017 there were 76.872 vehicles of land transport means comprising:

buah sarana angkutan darat yang terdiri dari:

- Truk/tangki dan pick up sebanyak 2.322 buah (6,05%)
- Bus/minibus/oplek/mikrolet/minibus ambulans/ Mikrobus sebanyak 3.690 buah (9.61%)
- Mobil lainnya, sedan dan jeep 693 buah (1,80%)
- Sepeda motor sebanyak 31.701 buah (82.54%)

Dari total 38.406 kendaraan, 97.38 persen diantaranya adalah kendaraan pribadi, 1,08 persen adalah kendaraan umum, dan 1,70 persen sisanya adalah kendaraan dinas.

- *Truck/tank and pick up as many as 2.322 units (6,05%)*
- *Bus/minibus/oplek/microbus/ ambulance/microbus as much as 3.690 units (9.61%)*
- *Other cars, sedans and jeeps 693 units (1,80%)*
- *Motorcycle as much as 31.701 units (82.54%)*

From the total of 38.406 vehicles, 97.38 percent of which are private vehicles, 1,08 percent is public transportation, and the remaining 1,70 percent is the official vehicle

Post and Communication

Pos dan Telekomunikasi

Jumlah kantor pos dan kantor pos pembantu di Kabupaten Rejang Lebong ada 5, terletak di Kecamatan Curup, Selupu Rejang, Sindang Kelingi, Binduriang, dan Bermani Ulu.

There are 5 post offices in Rejang Lebong which are located in the Curup, Selupu Rejang, Sindang Kelingi, Binduriang, and Bermani Ulu sub-Subdistrict .

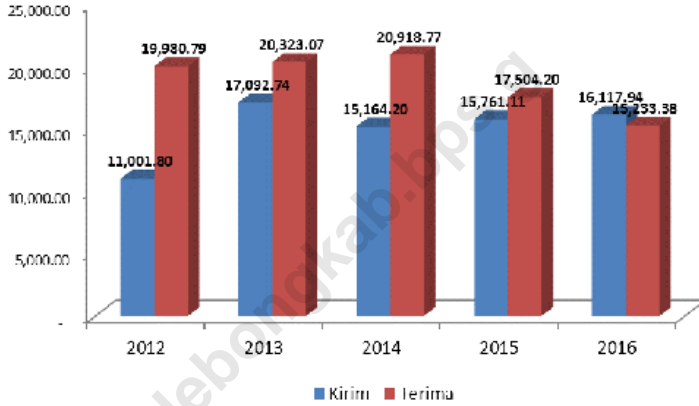
Operasional lalu lintas pengiriman pos yang dilayani di Kantor Pos pada tahun 2016 lebih sedikit daripada tahun sebelumnya. Tercatat ada 40.629 pengiriman surat, pos, wesel, dan jasa giro atau turun 44,15 persen dibandingkan tahun 2015. Sedangkan yang diterima sebanyak 149.288 surat, pos, wesel, dan giro atau meningkat 72,17 persen.

Postal delivery traffic operations that served at the Post Office in 2016 fewer than the previous year. Recorded 40.629 mail delivery, postal, money orders and giro services, decreased 44,15 percent compared to 2015. Meanwhile, mail delivery, postal, money orders and giro services that are received as many as 149.288 or increased 7,17 percent..

Gambar
Picture

9.1

Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong (Juta Rupiah), 2012-2016
Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency (Million Rupiahs), 2012-2016



9.1 TRANSPOSI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan			728 675	
Aspal	65 850	122 400	560 440	
Penetrasi/Kerikil			71 727	
Tanah			110 308	
Tidak dirinci				
Total	65 850	122 400	742 475	930 725
II. Kondisi Jalan				
Baik			455 548	
Sedang			57 325	
Rusak			30 887	
Rusak Berat			199	
Tidak dirinci	-	-	742 475	
Total			455 548	
III. Kelas Jalan				
Kelas I				
Kelas II				
Kelas III	65 850	122 400	742 475	930 725
Kelas III A				
Kelas III B				
Kelas III C				
Jumlah/Total		65 850	122 400	742 475

Sumber/Source :Dinas Pekerjaan Umum Kab. Rejang Lebong

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan yang Melakukan Pembayaran Pajak Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Vehicles that Make Tax Payments by Type in Rejang Lebong Regency, 2017*

Jenis Kendaraan	Jenis Kendaraan			Jumlah
	Umum	Swasta	Dinas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)
1 Ransus Ambulance	-	-	-	-
2 Ransus Kesehatan	-	1	7	8
3 Ransus Damkar	-	-	7	7
4 Sedan	-	135	-	135
5 Jeep	-	242	13	255
6 Mibus	-	3 477	153	3 630
7 Microlet	38	-	-	38
8 Mibus Ambulance	-	-	11	11
9 Bus	-	-	-	-
10 Microbus	-	4	7	11
11 Pick Up	128	1 589	27	1 744
12 Pick Up Box	-	6	1	7
13 Blind Van	-	2	-	2
14 Pick Up Double Cabin	-	10	8	18
15 Light Truxk Derek	-	-	1	1
16 Light Truck	166	234	2	402
17 Light Truck Box	5	27	-	32
18 Light Truck Dump	35	13	5	53

TRANSPORTASI

19	Truck Self Loader	1	-	-	1
20	Truck	39	25	-	64
21	Truck Dump	-	2	-	2
22	Truck Tangki	-	4	-	4
23	Truck Tronton	1	1	-	2
24	Sepeda Motor R2	-	31 559	410	31696
25	Sepeda Motor R3	-	4	1	5
Jumlah		413	37 399	654	38 406

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Unit Pelayanan Pendapatan provinsi (UPPP) Kabupaten Rejang Lebong

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2017**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2013–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Curup	0	0	0	0	0
2	Selupu Rejang	1	1	1	1	1
3	Sindang Kelingi	1	1	1	1	1
4	Binduriang	1	1	1	1	1
5	Bermani Ulu	1	1	1	1	1
	Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel
Table 9.2.2

**Fasilitas Fisik Pelayanan Pos di Kabupaten Rejang
Lebong, 2016-2017**

***Physical Facility of Post Services in Rejang Lebong
Regency, 2016-2017***

	(Buah)	
Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Kantor Pos	7	1
Kantor Pos Pembantu	9	9
Agen Pos	30	33
Jumlah	40	43

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 9.2.3 Fasilitas Fisik Pelayanan Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table 9.2.3 *Physical Facility of Post Services by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*

(Buah)

Uraian	Fasilitas		
	Kantor Pos	Kantor Pos Pembantu	Agen Pos
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	0	0	0
Kota Padang	0	0	1
P.U. Tanding	0	1	1
Selupu Rejang	0	1	1
Sindang Kelingi	0	1	0
Bermani Ulu	0	1	1
Jumlah	0	0	2

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 9.2.4 **Operasional Bidang Lalu Lintas Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 9.2.4 **Operational of Post Traffic in Rejang Lebong Regency, 2016**

Uraian	Kirim	(Buah)	
		Terima	
(1)	(2)	(3)	
Surat Biasa	1 440	1 020	
Surat Kilat	160	238	
Surat Kilat Khusus	23 225	125 488	
Surat Tercatat/Terdaftar	18	60	
Pos Paket	3 704	10 371	
Wesel	11 794	11 919	
Jasa Giro	288	192	
Jumlah	40 629	149 288	
2015	72 747	86 708	

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Banyaknya Lalu Lintas Surat Menurut Jenis Surat di Kabupaten Rejang Lebong, 2016

Tabel 9.2.5
Table

Mail Traffic in Rejang Lebong Regency, 2016

(Buah)

Uraian	Kecamatan		
	Curup	Kota Padang	P.U. Tanding
(1)	(2)	(3)	(4)
Surat Biasa	-	300	625
Surat Kilat	-	0	0
Surat Kilat Khusus	-	100	361
Surat Tercatat/Terdaftar	-	0	0
Pos Paket	-	0	30
Wesel	-	50	594
Jasa Giro	-	0	0
Jumlah	0	450	1 610

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Lanjutan Tabel/Table Continued 9.2.5

Uraian	(Buah)		
	Kecamatan		
	Selupu Rejang	Sindang Kelingi	Bermani Ulu
(1)	(5)	(6)	(7)
Surat Biasa	500	411	425
Surat Kilat	0	0	0
Surat Kilat Khusus	759	168	258
Surat Tercatat/Terdaftar	0	0	0
Pos Paket	78	38	38
Wesel	630	508	554
Jasa Giro	0	0	0
Jumlah	1 967	1 125	1 275

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel
Table

9.2.6

Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2016
Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency, 2012-2016

(Rupiah)

	Uraian	Kirim	Terima
	(1)	(2)	(3)
2012	24,809	11,001,800,983	19,980,794,142
2013	29,477	17,092,736,698	20,323,065,707
2014	27,756	15,164,198,547	20,918,765,784
2015	24,233	15,761,106,612	17,504,201,861
2016	23,713	16,117,940,266	15,233,379,388

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel
Table 9.2.7

**Lalu Lintas Wesel Pos per Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Post Money Traffic by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2016**

	(Rp)	
Uraian	Kirim	Terima
(1)	(2)	(3)
Curup	971 566 500	1 094 468 200
Bermani Ulu	812 365 000	476 559 000
Selupu Rejang	1 046 477 000	748 298 850
Sindang Kelingi	1 080 697 500	1 276 221 700
Padang Ulak Tanding	-	-
Kota Padang	-	-
Jumlah	3 911 106 000	3 595 547 750

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 9.2.8 **Banyaknya Pengiriman Surat Dalam Negeri di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 9.2.8 **Number of Domestic Mail Delivery in Rejang Lebong Regency, 2016**

(Lembar)

Uraian	Kirim	Terima
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa, Kilat	1 600	1 258
Surat Kilat Khusus	23 225	125 488
Surat Tercatat/Terdaftar dan Kartu Pos	18	60
Jumlah	24 843	126 806

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel
Table 9.2.9

**Banyaknya Pengiriman Wesel Pos, Paket Pos, dan Jasa Giro
di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**

*Number of Post Money, Parcel Post, and Giro Services
in Rejang Lebong Regency, 2017*

Uraian	Kirim	Nilai Jasa (Rp)
(1)	(2)	(3)
Wesel Pos	11 794	16 117 940 266
Paket Pos	3 704	396 600 297
Jasa Giro	192	960 000

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

TRANSPORTATION

Tabel 9.2.10 Rata-rata Tarif Surat, Kartu Pos, Wesel, Paket Pos, dan Jasa Giro Dalam Negeri di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Average Domestic Tariff of Mail, Post Card, Post Money, Parcel Post, and Giro Services in Rejang Lebong Regency, 2017*

Uraian	Satuan (gr)	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa	prangko	10 000
Surat Kilat	-	-
Surat Kilat Khusus	500 gram	8 550
Surat Tercatat/Terdaftar	-	17 720
Pos Paket	2000 gram	-
Wesel Instan	0-1 juta	18 000
Jasa Giro	-	5 000

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

10

KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Pendapatan

Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong

Revenues of Rejang Lebong Regency

1.045.473.048

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Pengeluaran

Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong

Revenues of Rejang Lebong Regency

1.016.448.917

Juta Rupiah

Million Rupiahs

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Regional Financial

Berdasarkan data Realisasi APBD, tercatat bahwa realisasi penerimaan daerah dan belanja daerah Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tercatat penerimaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sebesar Rp 1.045.473.048 juta.

Based on data from APBD realization, it was noted that the realization of the regional revenues and spending of local government of Rejang Lebong Regency in 2017 is increased compared to the previous year. It is recorded that the regional revenues of Rejang Lebong Regency is Rp 1.045.473.048 million rupiahs.

Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong melalui pajak bumi dan bangunan yang tercatat di Dinas Pendapatan Daerah pada tahun penerimaan 2017 di Kabupaten Rejang lebong sebesar Rp 1.687.797.973,- dari ketetapan wajib pajak yang dikeluarkan oleh Dinas Pendapatan Daerah sebesar Rp 2.424.568.135 atau terealisasi sebesar 69.61 persen.

Realization of revenue of Government of Rejang Lebong Regency through tax revenue and construction that recorded in the Department of Revenue in 2017 in Rejang Lebong Regency as much as 1.687.797.973,- rupiahs from tax payer's determination issued by the office Dinas Pendapatan Daerah as much as 2.424.568.135 rupiahs, or realized for about 69.61 percent.

Tabel 10.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017**
Actual Revenues of Government of Rejang Lebong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	40,457,162	64,936,983	58,706,436	74,340,825	113,020,995
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	6,612,192	8,043,705	8,448,004	9,816,828	14,001,917
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	6,981,783	7,194,718	4,608,108	5,668,207	3,938,424
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2,042,149	2,741,565	3,042,450	3,580,393	2,824,679
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	24,821,038	46,956,994	42,607,875	55,275,398	92,255,975
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	571,106,868	611,892,330	665,203,694	743,057,291	798,906,326
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	20,234,085	13,149,648	11,121,388	13,845,449	10,670,351
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	4,032,035	9,968,690	13,979,467	5,627,134	3,531,061
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	498,073,138	541,429,561	566,446,460	604,318,422	593,702,491
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	48,767,610	47,344,430	73,656,380	119,266,287	191,002,423
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	80,877,373	124,328,760	144,607,726	173,826,440	133,545,727
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0	0	970,000	7,380,953	11,348,000
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0	0	0		0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	14,825,888	19,349,449	25,936,170	25,757,669	26,704,250

LOCAL FINANCE

3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	64,055,834	104,979,311	117,701,556	140,687,818	95,493,477
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>	1,995,650	0	0		0
3.6	Dana Desa Lainnya/ <i>Other Funds</i>		0	0		0
Jumlah/Total		692 441 401	801 158 075	868 517 856	991 224 556	1 045 473 048

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table 10.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017**
*Actual Expenditures of Government of Rejang Lebong Regency by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	406,363,102	448,011,044	522,676,598	578,753,630	581,711,624
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	359,660,605	406,370,735	433,163,115	461,700,621.03	410,037,567.00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	559,946	-	-	-	262,885
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	16,304,949	13,783,200	32,299,074	1,703,800	9,742,462
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	3,218,300	2,585,500	94,750	20,000	145,000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipa lity and Village Government</i>	-	-	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	25,729,337	25,271,609	56,939,207	115,140,253.81	161,523,710.00
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	889,965	-	180,452	188,955	-
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	244,250,530	312,642,336	328,915,150	370,725,554	434,737,293
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	31,111,378	37,728,608	41,874,797	30,542,775	66,507,919
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	86,822,795	105,327,676	103,012,536	137,865,823	209,930,417
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	126,316,357	169,586,052	184,027,818	202,316,955	158,298,957

LOCAL FINANCE

Jumlah/Total	650 613 632	760 653 380	851 591 748	949 479 184	1 016 448 917
---------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------	----------------------

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

<https://rejanglebongkab.bps.g>

Tabel

Table

10.3

Pokok Ketetapan dan Realisasi Penerimaan PBB
di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

*Principal Provisions and Realization of Land and
Housing Tax Revenue in Rejang Lebong Regency, 2017*

Kecamatan	Pokok Ketetapan PBB		Realisasi	
	WP	Rp	WP	Rp
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bermani Ulu	4 528	52 354 482	4 076	50 674 118
Bermani Ulu Raya	3 153	47 923 209	1 960	25 913 632
Binduriang	1 194	13 747 763	0	161 845
Curup	0	0	0	0
Curup Selatan	0	0	0	0
Curup Tengah	0	0	0	0
Curup Timur	0	0	0	0
Curup Utara	0	0	0	0
Kota Padang	2 595	36 697 620	2 250	34 681 138
Padang Ulak Tanding	4 418	81 410 532	4 076	75 224 095
Selupu Rejang	11 937	206 080 538	10 109	182 764 488
Sindang Beliti Ilir	1 373	19 225 263	1 279	19 225 263
Sindang Beliti Ulu	2 108	25 264 309	1 846	25 475 516
Sindang Dataran	2 661	25 372 785	2 453	25 372 785
Sindang Kelingi	5 585	94 754 227	4 331	70 147 510
Jumlah	39 552	602 830 728	32 380	509 640 390

Lanjutan Tabel/Table Continued 10.3

Kecamatan	Perkotaan			
	Pokok Ketetapan PBB		Realisasi	
	WP	Rp	WP	Rp
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bermani Ulu	1 488	16 535 595	1 199	14 104 528
Bermani Ulu Raya	735	10 378 981	270	3 363 132
Binduriang	603	9 768 710	0	90 134
Curup	6 830	518 828 717	4 805	380 301 170
Curup Selatan	6 669	205 924 731	4 345	119 955 275
Curup Tengah	10 029	659 221 315	5 727	398 476 238
Curup Timur	5 655	220 594 852	3 509	138 018 035
Curup Utara	5 218	115 396 597	3 559	71 651 363
Kota Padang	934	11 800 858	830	11 824 813
Padang Ulak Tanding	413	9 810 113	361	9 462 348
Selupu Rejang	1 311	31 296 007	918	20 921 830
Sindang Beliti Ilir	190	2 411 595	188	2 411 595
Sindang Beliti Ulu	218	1 577 117	170	1 577 117
Sindang Dataran	202	1 751 740	134	1 751 740
Sindang Kelingi	436	6 440 479	310	4 248 265
Jumlah	40 931	1 821 737 407	26 325	1 178 157 583

Lanjutan Tabel/Table Continued 10.3

Kecamatan	Pedesaan + Perkotaan			
	Pokok Ketetapan PBB		Realisasi	
	WP	Rp	WP	Rp
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bermani Ulu	6 016	68 890 077	5 275	64 778 646
Bermani Ulu Raya	3 888	58 302 190	2 230	29 276 764
Binduriang	1 797	23 516 473	0	251 979
Curup	6 830	518 828 717	4 805	380 301 170
Curup Selatan	6 669	205 924 731	4 345	119 955 275
Curup Tengah	10 029	659 221 315	5 727	398 476 238
Curup Timur	5 655	220 594 852	3 509	138 018 035
Curup Utara	5 218	115 396 597	3 559	71 651 363
Kota Padang	3 529	48 498 478	3 080	46 505 951
Padang Ulak Tanding	4 831	91 220 645	4 437	84 686 443
Selupu Rejang	13 248	237 376 545	11 027	203 686 318
Sindang Beliti Ilir	1 563	21 636 858	1 467	21 636 858
Sindang Beliti Ulu	2 326	26 841 426	2 016	27 052 633
Sindang Dataran	2 863	27 124 525	2 587	27 124 525
Sindang Kelingi	6 021	101 194 706	4 641	74 395 775
Jumlah	80 483	2 424 568 135	58 705	1 687 797 973

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI **11**

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang
Average Expenditure Per Capita Per Month By Expenditure Class



Makanan/ Food
460.107



Bukan Makanan/Non Food
362.414

Jumlah Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang : 822.521
Number of Average Expenditure Per Capita Per Month By Expenditure Class :822.521

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga merupakan penggambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Namun banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan setiap tahun.

The household income data is a representation of the society welfare. However, there are some difficulties in collecting income data. Therefore, BPS-Statistic Indonesia use expenditure approach to obtain estimation of household income through the National Socio Economic Survey (Survey Sosial Ekonomi Nasional).

Pengeluaran rumahtangga yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Household expenditure consists of expenditure for food and non-food consumption that describes the allocation of income to fulfill their needs.

Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya adalah sebesar Rp 822.521 per kapita per bulan, yang terdiri dari konsumsi makanan sebesar Rp 460.107 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp 362.414 per kapita per bulan.

In 2017, the average per capita expenditure of households in fulfilling their consumption needs was Rp 822.521 per month which was used to fulfill food consumption needs of Rp 460.107 per month. While for nonfood consumption Rp 362.414 per month.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan, sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp 106.460 per bulan, diikuti konsumsi padi-padian sebesar Rp 72.198 per bulan dan konsumsi tembakau dan sirih sebesar Rp 79.998 per bulan. Sedangkan pengeluaran

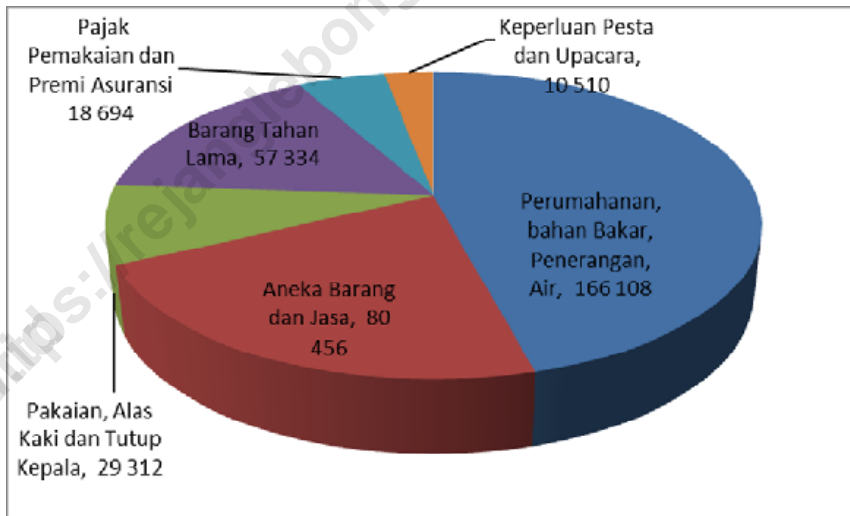
Household expenditure for food, mostly used for consumption of food and drink amounted to Rp 106.460 per month, followed by consumption of grain Rp 72.198 per month and consumption of tobacco and betel Rp 79.998 per month. While for non-food, mostly used for consumption of various

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

rumah tangga untuk bukan makanan, sebagian besar digunakan untuk konsumsi perumahan, pe-nerangan, bahan bakar, air sebesar Rp 166.108 per bulan, dan diikuti konsumsi aneka barang dan jasa sebesar Rp 80.456 per bulan.

goods and services residential consumption, lighting, fuel, and water consumption of various goods and services amounting to Rp 166.108 per month, followed by consumption of various goods and services amounting to Rp 80.456 per month.

Gambar 11.1
Picture **Pengeluaran Rata-rata perkapita Non Makanan Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong (Rupiah), 2017**
Average percapita Expenditure Non-Food Monthly in Rejang Lebong Regency (Rupiahs), 2017



Tabel
Table

11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 149 999	0	0	0
150 000–199 999	118 068	51 809	169 877
200 000–299 999	181 536	90 013	271 548
300 000–499 999	244 536	153 905	398 441
500 000–749 999	388 064	234 808	622 872
750 000–999 999	526 629	328 871	855 500
1 000 000–1 499 999	695 540	519 414	1 214 953
1 500 000+	921 623	1 369 389	2 291 011
Jumlah/<i>Total</i>	460 107	362 414	822 521

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 198
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 686
Ikan/ <i>Fish</i>	31 503
Daging/ <i>Meat</i>	16 457
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 718
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 813
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 987
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 954
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13 628
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 335
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 306
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 063
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	106 460
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	79 998
Jumlah/Total	460 107

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2017**
Table 11.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	166 108
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 456
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 312
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	57 334
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	18 694
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 510
Jumlah/Total	362 414

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

PDRB Kabupaten Rejang Lebong 2017

GRDP Rejang Lebong Regency 2017



PDRB ADHK Menurut

Lapangan Usaha 2017 : 7.935,67 Miliar Rupiah

GRDP at Current Market

Prices by Industry 2017 : 7.935,67 Miliar Rupiah



Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut

Lapangan Usaha 2017 : 5,01

Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market

Prices by Industry 2017 : 5,01



Indeks Harga Implisit PDRB Menurut

Lapangan Usaha 2017 : 143,59

Implicit Price Index of GRDP by

Industry 2017 : 143,59



<https://rejanglebongkab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

95. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

96. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

97. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

98. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

99. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

100. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the*

REGIONAL INCOME

barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

101. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

102. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all*

dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

103. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Regional

Regional Income

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2016 PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku mencapai 7.261,64 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 5.263,52 miliar rupiah.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. At Rejang Lebong Regency in 2016 GRDP at current prices reached 7.261,64 billion rupiah, while GDP at constant prices in 2010 amounted to 5.263,52 billion rupiah.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong hingga tahun 2016 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya.

The contribution of the agriculture industry in the economy of Rejang Lebong Regency until 2016 is very dominant. As the leading industry, position of the agriculture in the economy is still difficult to be shifted by other industries. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Rejang Lebong Regency at current prices comparing to other industries.

Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 sebesar 2.363,45 miliar rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong sebesar 32,55 persen. Kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 sebesar 1.147,96 miliar rupiah dengan peran sebesar 15,81 persen.

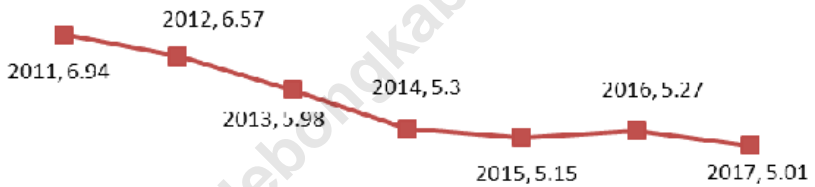
GRDP nominal value of the agriculture industry in 2016 was 2.363,45 billion rupiahs, meaning that the share to the GRDP was 32,55 percent. Then followed by the trade, industry with a nominal value was 1.147,96 billion rupiah meaning that contribution of the industry was 15,81 percent.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, PDRB Kabupaten rejang Lebong

When compared to 2015, Regional GDP of Rejang Lebong Regency in 2015 at

tahun 2016 atas dasar harga konstan *constant prices grew by 5,27 percent.* mengalami pertumbuhan sebesar 5,27 persen.

Gambar 12.1 **Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Rejang Lebong (Persen), 2011-2017**
Picture 12.1 **Regional GDP Growth Rate of Rejang Lebong Regency (Percent), 2011-2017**



Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015 ^a	2016 ^a	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 025.12	2 191.20	2 358.05	2 510.90
Pertambangan dan Penggalian	93.39	100.13	106.58	113.47
Industri Pengolahan	257.43	283.02	310.89	339.43
Pengadaan Listrik dan Gas	3.30	4.30	5.58	6.64
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.03	11.02	11.86	13.12
Konstruksi	244.91	271.51	307.72	338.00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	904.12	998.08	1 146.80	1 300.96
Transportasi dan Pergudangan	297.90	340.93	375.56	416.55
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	99.20	114.39	130.85	150.18
Informasi dan Komunikasi	145.01	159.71	173.57	191.45
Jasa Keuangan dan Asuransi	206.33	224.59	243.43	256.89
Real Estat	230.43	256.84	278.25	301.81
Jasa Perusahaan	8.56	9.94	11.12	12.13
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	591.74	686.14	768.92	858.29
Jasa Pendidikan	609.80	689.11	758.87	820.71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	138.38	159.91	182.70	207.23
Jasa lainnya	65.66	75.05	84.99	98.02
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5 931.32	6 575.85	7 250.75	7 935.67

Sumber/Source: BPS

Tabel
Table 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015^x	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 578.88	1 610.67	1 654.97	1 696.47
Pertambangan dan Penggalian	75.10	76.44	78.33	80.04
Industri Pengolahan	205.67	217.89	230.30	241.11
Pengadaan Listrik dan Gas	4.14	4.13	4.82	5.14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.36	9.58	9.67	10.02
Konstruksi	182.70	190.19	201.40	212.65
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	772.92	829.09	895.46	972.39
Transportasi dan Pergudangan	262.18	280.14	297.19	314.83
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	76.70	83.39	91.48	99.57
Informasi dan Komunikasi	132.80	141.47	151.25	162.98
Jasa Keuangan dan Asuransi	159.51	166.40	176.34	180.89
Real Estat	195.99	207.67	219.51	230.34
Jasa Perusahaan	6.99	7.58	8.08	8.57
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	453.75	486.19	512.55	539.85
Jasa Pendidikan	477.28	515.07	542.92	566.59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	108.38	117.44	127.70	138.91
Jasa lainnya	52.67	56.66	61.12	66.24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 755.02	4 999.99	5 263.07	5 526.58

Sumber/Source: BPS

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34.14	33.32	32.52	31.64
Pertambangan dan Pengalihan	1.57	1.52	1.47	1.43
Industri Pengolahan	4.34	4.30	4.29	4.28
Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.07	0.08	0.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.17	0.17	0.16	0.17
Konstruksi	4.13	4.13	4.18	4.26
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.24	15.18	15.82	16.39
Transportasi dan Pergudangan	5.02	5.18	5.18	5.25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.67	1.74	1.80	1.89
Informasi dan Komunikasi	2.44	2.43	2.39	2.41
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.48	3.42	3.36	3.24
Real Estat	3.88	3.91	3.84	3.80
Jasa Perusahaan	0.14	0.15	0.15	0.15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.98	10.43	10.60	10.82
Jasa Pendidikan	10.28	10.48	10.47	10.34
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.33	2.43	2.52	2.61
Jasa lainnya	1.11	1.14	1.17	1.24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS

Tabel 12.4
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^a	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.62	2.03	2.73	2.51
Pertambangan dan Penggalian	2.11	1.79	2.47	2.18
Industri Pengolahan	6.60	5.94	5.69	4.70
Pengadaan Listrik dan Gas	17.94	- 0.12	16.57	6.71
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.64	2.27	0.97	3.60
Konstruksi	6.39	4.10	5.89	5.59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.73	7.16	8.12	8.59
Transportasi dan Pergudangan	6.36	6.85	6.09	5.93
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.15	8.72	9.69	8.84
Informasi dan Komunikasi	7.60	6.53	6.92	7.76
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.72	4.32	5.97	2.58
Real Estat	6.36	6.14	5.52	4.94
Jasa Perusahaan	8.87	8.35	6.58	6.13
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.43	7.15	5.42	5.33
Jasa Pendidikan	8.78	7.92	5.41	4.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.12	8.36	8.73	8.78
Jasa lainnya	7.43	7.74	7.72	8.37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.30	5.15	5.27	5.01

Sumber/Source: BPS

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (2010=100), 2014–2017**
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency (2010=100), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	128.26	136.02	142.48	148.01
Pertambangan dan Penggalian	124.37	130.99	136.08	141.78
Industri Pengolahan	125.16	129.89	134.99	140.74
Pengadaan Listrik dan Gas	79.66	104.04	115.90	129.17
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	107.09	115.11	122.70	130.95
Konstruksi	134.05	142.76	150.31	158.94
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	116.97	120.51	128.07	133.79
Transportasi dan Pergudangan	113.62	121.70	126.37	132.31
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129.33	137.17	143.04	150.83
Informasi dan Komunikasi	109.20	112.89	114.76	117.46
Jasa Keuangan dan Asuransi	129.35	134.97	138.04	142.01
Real Estat	117.58	123.47	126.76	131.03
Jasa Perusahaan	122.46	131.14	137.71	141.47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	130.41	141.13	150.02	158.99
Jasa Pendidikan	127.77	133.79	139.78	144.85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127.68	136.16	143.07	149.19
Jasa lainnya	124.67	132.26	139.04	147.97
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	124.74	131.52	137.77	143.59

Sumber/Source: BPS

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency, 2014–2017

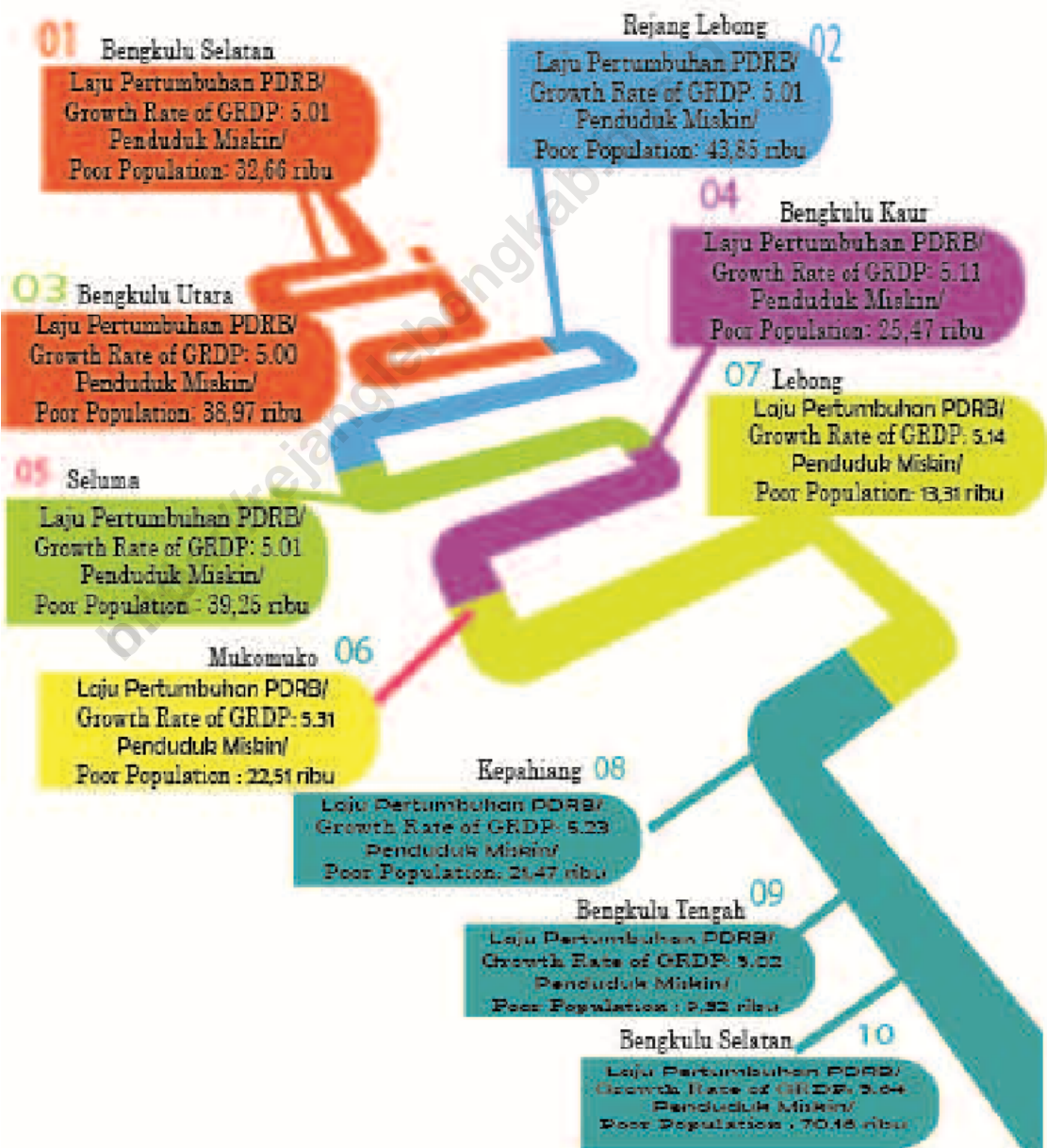
Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^a	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.26	6.05	4.75	3.88
Pertambangan dan Penggalian	7.03	5.33	3.88	4.19
Industri Pengolahan	8.58	3.78	3.93	4.26
Pengadaan Listrik dan Gas	3.44	30.61	11.40	11.44
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.27	7.49	6.59	6.73
Konstruksi	5.37	6.50	5.29	5.74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.45	3.02	6.27	4.47
Transportasi dan Pergudangan	2.98	7.11	3.84	4.70
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.42	6.06	4.28	5.45
Informasi dan Komunikasi	2.10	3.38	1.65	2.36
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.23	4.34	2.28	2.87
Real Estat	4.71	5.02	2.67	3.36
Jasa Perusahaan	5.68	7.09	5.01	2.74
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.09	8.22	6.30	5.98
Jasa Pendidikan	2.88	4.71	4.48	3.63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.63	6.65	5.07	4.27
Jasa lainnya	4.40	6.09	5.13	6.43
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.40	5.44	4.75	4.23

Sumber/Source: BPS

<https://rejanglebongkab.bps.g>

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY COMPARISON

Laju Pertumbuhan PDRE Atas Dasar Harga Konstan 2010 dan Jumlah Penduduk Miskin 2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Market Prices and Number of Poor Population 2017



REGENCY COMPARISON

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Antar Kabupaten

Regency Comparison

Penduduk Kabupaten Rejang Lebong menempati urutan terbanyak ketiga di Provinsi Bengkulu, setelah Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu 258.800 jiwa atau 13,38 persen dari total penduduk Provinsi Bengkulu.

Rejang Lebong population ranks third highest in the Bengkulu province, after the Municipality of Bengkulu and Bengkulu Utara Subdistrict , i.e. 258.800 inhabitants, or 13,38 percent of the total population of Bengkulu province.

Akan tetapi, jumlah penduduk miskin Kabupaten Rejang Lebong juga masih tinggi, menempati urutan kedua setelah Kota Bengkulu, yaitu sebesar 43.852 jiwa.

However, the number of poor people in Rejang Lebong Regency is still high, rank second after the Municipality of Bengkulu, which amounted to 43.852 inhabitants.

REGENCY COMPARISON

Tabel
Table

13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017
Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	148 854	150 601	152 194	153 900	155 400
2. Rejang Lebong	253 020	254 583	256 094	257 500	258 800
3. Bengkulu Utara	275 858	281 699	287 439	293 100	298 800
4. Kaur	112 894	114 398	115 805	117 300	118 600
5. Seluma	181 242	183 420	185 587	187 800	189 900
6. Mukomuko	168 654	172 882	177 131	181 300	185 500
7. Lebong	105 421	107 296	109 190	111 100	113 000
8. Kepahiang	129 706	131 016	132 415	133 700	134 900
9. Bengkulu Tengah	104 179	106 017	107 791	109 600	111 300
10. Kota Bengkulu	334 529	342 876	351 298	359 500	368 100
Bengkulu	1 814 357	1 844 788	1 874 944	1 904 800	1 934 300

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Bengkulu (persen), 2013–2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Subdistrict in Bengkulu Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bengkulu Selatan	6,17	5,68	5,14	5,32	5,01
2.	Rejang Lebong	5,98	5,30	5,15	5,27	5,01
3.	Bengkulu Utara	5,51	5,73	5,07	5,01	5,00
4.	Kaur	6,09	4,82	4,96	5,34	5,11
5.	Seluma	5,74	5,30	4,32	5,01	5,01
6.	Mukomuko	6,36	6,01	5,66	5,85	5,31
7.	Lebong	5,54	5,44	4,99	5,21	5,14
8.	Kepahiang	6,23	5,89	5,72	5,74	5,23
9.	Bengkulu Tengah	5,59	5,41	5,01	5,04	5,02
10.	Kota Bengkulu	6,09	6,10	6,00	6,20	5,64
Bengkulu		6,07	6,08	5,48	4,53	4,99

Sumber/Source: BPS

REGENCY COMPARISON

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017**
Table 13.3 **Number of Poor People by district in Bengkulu Province, 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bengkulu Selatan	33,73	33,07	34,51	33,92	32,66
2.	Rejang Lebong	46,84	45,86	46,04	45,79	43,85
3.	Bengkulu Utara	40,20	39,49	42,24	39,86	38,97
4.	Kaur	26,33	25,19	26,37	26,14	25,47
5.	Seluma	39,71	38,94	42,47	40,59	39,25
6.	Mukomuko	22,04	21,71	23,67	23,45	22,51
7.	Lebong	13,65	13,40	13,38	13,56	13,31
8.	Kepahiang	20,97	20,55	22,19	21,75	21,47
9.	Bengkulu Tengah	7,58	8,75	8,93	9,50	9,32
10.	Kota Bengkulu	72,41	69,54	74,26	74,05	70,16
Provinsi Bengkulu		323,45	316,50	334,07	328,61	316,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Province

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : xx Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The nation



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang Lebong
Statistics of Rejang Lebong Regency

Jl. S. Sukowati No 36 Curup, Bengkulu, 39114

Telp. (0732) 21153, Faks. (0732) 24588

Website: rejanglebongkab.bps.go.id E-mail : bps1702@bps.go.id

